KRITERIA PEMROGRAMAN JANGKA PENDEK 2018 - 2020

PULAU SULAWESI

3.3 Kriteria Pemrograman Program Jangka Pendek (2018-2020) di Pulau Sulawesi

3.3.1 Kriteria Pemrograman Program Jangka Pendek Kawasan dalam WPS

3.3.1.1 Provinsi Sulawesi Utara

3.3.1.1.1 Kawasan 24.1 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu Manado Bitung

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
WPS 24.1 KAWASAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERPADU MANADO BITUNG	**PROVINSI SULAWESI UTARA**		
	METROPOLITAN BIMINDO		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Pembang./ peningkatan Jalan internal kota di Manado dan Bitung; aksesibilitas Manado – Bitung (Jalan Tol Mdo-Bitung); Jalan wisata/usaha tani di kawasan wisata/hinterland di sekitar.	Pembangunan Jalan Tol Manado - Bitung	Metropolitan Bimindo
		Pembangunan Jalan Alternatif Manado - Tomohon	Metropolitan Bimindo
		Pembangunan Tol Manado Dalam Kota	Metropolitan Bimindo
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
		Pengendalian Banjir Sungai Tondano	Kota Manado
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Pembangunan SPAM Khusus Kawasan Bimindo, IKK Bimindo	Metropolitan Bimindo
	KOTA MANADO		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Pembang./ peningkatan Jalan internal kota di Manado dan Bitung; aksesibilitas Manado – Bitung (Jalan Tol Mdo-Bitung); Jalan wisata/usaha tani di kawasan wisata/hinterland di sekitar.	Tol Manado Dalam Kota	Kota Manado
		Pembangunan Jalan Alternatif Manado - Tomohon	Kota Manado
		FS Pembangunan Jalan Boulevard II	Kota Manado
		DED Pembangunan Jalan Boulevard II	Kota Manado
		FS Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km 28,5 ke KEK	Kota Manado, Kab. Minahasa Utara
		DED Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km 28,5 ke KEK	Kota Manado, Kab. Minahasa Utara
		Dokling Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km 28,5 ke KEK	Kota Manado, Kab. Minahasa Utara
		Larap Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km 28,5 ke KEK	Kota Manado, Kab. Minahasa Utara
		Peningkatan Kualitas Jalan Tidak Mantap Ruas Airmadidi - Bts. Kota Tondano	Kota Manado
		DED Jalan Akses Menuju Terminal Tipe A Liwas	Kota Manado
	SEKTOR CIPTA KARYA		

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
	7		Km	PUSAT	YA				Belum
	7		Km	PUSAT	YA				Belum
	25		Km	PUSAT	YA				Belum
2			Km	PUSAT	YA	2017	2017	2017	2017
			Km	PUSAT			2015		
5			Unit	PUSAT	YA	2017	2017	2018	Belum
				PUSAT	YA				
				PUSAT	YA	2016	2017	2017	2018
2			Km	PUSAT	YA	2017	2017	2017	2017
	1		Dokumen	PUSAT	YA				
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2019			
1			Dokumen	PUSAT	YA				
	1		Dokumen	PUSAT	YA	2018			
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019		
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019	2020	
	1.4		Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
1			Dokumen	PUSAT					

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	Pembangunan/perbaikan IPAL, IPLT dan TPST/TPS-3R.	FS Pengembangan IPAL Kawasan Boulevard (belum berfungsi)	Kota Manado
		DED Pengembangan IPAL Kawasan Boulevard (belum berfungsi)	Kota Manado
		Dokling Pengembangan IPAL Kawasan Boulevard (belum berfungsi)	Kota Manado
		Larap Pengembangan IPAL Kawasan Boulevard (belum berfungsi)	Kota Manado
		Pembangunan IPLT Kota Manado	Kota Manado
		FS Pengembangan TPA Sumompo (Sanitary Landfill).	Kota Manado
		DED Pengembangan TPA Sumompo (Sanitary Landfill).	Kota Manado
		Dokling Pengembangan TPA Sumompo (Sanitary Landfill).	Kota Manado
		Larap Pengembangan TPA Sumompo (Sanitary Landfill).	Kota Manado
		Pembangunan Jaringan SPAM Kota Manado	Kota Manado
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kota Manado
	KOTA BITUNG		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Pembang./ peningkatan jalan internal kota di Manado dan Bitung; aksesibilitas Manado – BitungJalan wisata/usaha tani di kawasan wisata/hinterland di sekitar.	FS Rencana Pembangunan Jalan Jembatan Bitung - Pulau Lembeh	Kota Bitung
		DED Rencana Pembangunan Jalan Jembatan Bitung - Pulau Lembeh	Kota Bitung
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan IPAL, IPLT dan TPST/TPS-3R.	Pembangunan IPAL Kws. Kota Bitung	Kota Bitung
		Pembangunan Sanimas Skala Lingkungan Kota Bitung	Kota Bitung
		FS Pengembangan TPA Aertembaga (Controlled Landfill)	Kota Bitung
		DED Pengembangan TPA Aertembaga (Controlled Landfill)	Kota Bitung
		Dokling Pengembangan TPA Aertembaga (Controlled Landfill)	Kota Bitung
		Larap Pengembangan TPA Aertembaga (Controlled Landfill)	Kota Bitung
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kota Bitung
		Pembangunan Rusunawa Pekerja Kota Bitung	Kota Bitung
	KAB. MINAHASA UTARA		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Pembang./ peningkatan jalan internal kota di Manado dan	FS Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km	Kab. Minahasa Utara

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
1			Dokumen	PUSAT	YA				
	1		Dokumen	PUSAT	YA	2018			
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019		
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019	2020	
		100,000	KK	PUSAT	YA				2019
1			Dokumen	PUSAT	YA				
	1		Dokumen	PUSAT	YA	2018			
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019		
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019	2020	
1			Lt/detik	PUSAT			2008		
300	300	300	Unit	PUSAT					Siap
1			Dokumen	PUSAT	YA				
	1		Dokumen	PUSAT	YA	2018			
	5000		KK	PUSAT	YA		2018	2018	2018
	200		KK	PUSAT	YA		2018	2018	2018
1			Dokumen	PUSAT	YA				
	1		Dokumen	PUSAT	YA	2018			
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019		
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019	2020	
300	300	300	Unit	PUSAT					Siap
114			Unit	PUSAT	YA		2016		
1			Dokumen	PUSAT	YA				

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	Bitung; aksesibilitas Manado – Bitung, Jalan wisata/usaha tani di kawasan wisata/ hinterland di sekitar.	28,5 ke KEK	
		DED Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km 28,5 ke KEK	Kab. Minahasa Utara
		Dokling Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km 28,5 ke KEK	Kab. Minahasa Utara
		Larap Pembangunan Jalan Nasional akses ke Tol Manado – Bitung dari pintu tol Km 28,5 ke KEK	Kab. Minahasa Utara
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembang. sumber air baku skala besar (untuk industri, perumahan dan penanggulangan banjir/ longsor di Manado, Bitung dan Kab. Minut).	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Kab. Minahasa Utara	Kab. Minahasa Utara
		Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan (Kab. Minahasa Utara)	Kab.Minahasa Utara
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan IPAL, IPLT dan TPST/TPS-3R.	FS Pembangunan Air Bersih SPAM IKK Talawaan	Kab. Minahasa Utara
		DED Pembangunan Air Bersih SPAM IKK Talawaan	Kab. Minahasa Utara
		Dokling Pembangunan Air Bersih SPAM IKK Talawaan	Kab. Minahasa Utara
		Larap Pembangunan Air Bersih SPAM IKK Talawaan	Kab. Minahasa Utara
		DED Pembangunan Sanimas Kab. Minahasa utara	Kab. Minahasa Utara
		Pembangunan Sanimas Kab. Minahasa utara	Kab. Minahasa Utara
		FS Pengembangan SPAM Regional	Kab. Minahasa Utara
		DED Pengembangan SPAM Regional	Kab. Minahasa Utara
		FS Pengembangan SPAM Kab/Kota	Kab. Minahasa Utara
		DED Pengembangan SPAM Kab/Kota	Kab. Minahasa Utara
		Pembangunan IPLT Kab. Minahasa Utara	Kab. Minahasa Utara
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Minahasa Utara

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
	1		Dokumen	PUSAT	YA	2018			
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019		
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019	2020	
1	1		Bendungan	PUSAT	YA	2009	2012	2012	siap
1	1		Bendungan	PUSAT					
1			Dokumen	PUSAT	YA				
	1		Dokumen	PUSAT	YA	2018			
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019		
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018	2019	2020	
1			Dokumen	PUSAT	YA				
	200		KK	PUSAT	YA				
	1		Dokumen	PUSAT	YA				
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2018			
	1		Dokumen	PUSAT	YA				
		1	Dokumen	PUSAT	YA	2019			
9000			KK	PUSAT	YA		2016		2016
300	300	300	Unit	PUSAT					Siap

3.3.1.1.2 Kawasan 24.2 Kawasan Pertanian dan Pariwisata Tomohon - Tondano dsk.

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
WPS 24.2: KAWASAN PERTANIAN DAN PARIWISATA TOMOHON - TONDANO DSK.	**KOTA TOMOHON**		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	Peningkatan Kualitas Jalan Tidak Mantap Ruas Bts. Kota Manado - Tomohon	Kota Tomohon
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Pengembangan TPA Tara-Tara Tomohon	Kota Tomohon
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kota Tomohon
	KAB. MINAHASA		
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pelestarian DAS Tondano sbg. Sumber air baku pertanian dan air bersih bagi Kab. Minahasa dan Kota Manado.	Revitalisasi Danau Tondano (MYC)	Kab. Minahasa
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman (Kota Tanpa Kumuh) IKK Tompaso	Kab. Minahasa
		Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman (Kota Tanpa Kumuh)IKK Langowan	Kab. Minahasa
		Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman (Kota Tanpa Kumuh) IKK Pineleng	Kab. Minahasa
		Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman (Kota Tanpa Kumuh) IKK Kawangkoan	Kab. Minahasa
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Minahasa
		Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Minahasa Tenggara
	KAB. MINAHASA SELATAN		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Pembangunan/peningkatan konektivitas antar desa.	Pengembangan dan Pelebaran Ruas Jalan Amurang - Worotican	Kab. Minahasa Selatan
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan	Pengamanan Pantai Amurang	Kab. Minahasa

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
	5.5		Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
1			Unit	PUSAT	YA	2016			2017
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
800	800	800	m	PUSAT			2014	2016	siap
6.25	7.5	10	Ha	PUSAT	YA	2017	2017	2017	2017
6.25	7.5	10	Ha	PUSAT	YA	2017	2017	2017	2017
6.25	7.5	10	Ha	PUSAT	YA	2017	2017	2017	2017
6.25	7.5	10	Ha	PUSAT	YA	2017	2017	2017	2017
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
5	5	5	Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
1.1			Km	PUSAT	YA	2012	2012	2014	siap

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	bangunan pengaman pantai.		Selatan
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Belum ada program	
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Minahasa Selatan
	KAB. MINAHASA TENGGARA		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Pembangunan/peningkatan konektivitas antar desa.	Peningkatan Kualitas Jalan Ruas Pontak - Kalait - Lobu	Kab. Minahasa Tenggara
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan sumber air baku petanian/irigasi yang cukup/berkesinambungan;	Belum ada program	
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	DED Pengembangan SPAM MBR (Kws Kumuh dan Kws Nelayan)	Kab. Minahasa Tenggara
		Pengembangan TPA Wawali Minahasa Tenggara	Kab. Minahasa Tenggara
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Minahasa Tenggara

3.3.1.1.3 Kawasan 24.3 Kawasan Pertanian Kotamobagu - Bolaang Mongondow

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
WPS 24.3: KAWASAN PERTANIAN KOTAMOBAGU - BOLAANG MONGONDOW	**KOTA KOTAMOBAGU**		
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan sumber air baku petanian/irigasi yang cukup/berkesinambungan;	Pembangunan DI Dataran Kotamobagu Blok 1 (3126, 15 Ha)	Kota Kotamobagu
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan	Belum ada program	

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
5	5	5	Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
1			Dokumen	PUSAT					
1			Unit	PUSAT	YA	2016			2017
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
3,126			Ha	PUSAT	YA	2012	2014	2016	siap
					YA				

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)		
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kota Kotamobagu
	KAB. BOLAANG MONGONDOW		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	Rekonstruksi / Peningkatan Struktur Jalan (Ruas Jalan No: 50.012 - Kaiya- Maelang)	Kab. Bolaang Mongondow
		Rekonstruksi / Peningkatan Struktur Jalan (Ruas Jalan No: 50.013, Maelang-Bontong)	Kab. Bolaang Mongondow
		Rekonstruksi / Peningkatan Struktur Jalan (Ruas Jalan No: 50.014, Biontong-Atingola/Bts. Prov. Gorontalo)	Kab. Bolaang Mongondow
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan sumber air baku petanian/irigasi yang cukup/berkesinambungan;	Pembangunan Bendungan Lolak, Kab. Bolaang Mongondow	Kab. Bolaang Mongondow
		Supervisi Pembangunan Bendungan Lolak, Kab. Bolaang Mongondow	Kab. Bolaang Mongondow
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	embangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Belum ada program	
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Bolaang Mongondow

3.3.1.1.4 WPS 35.22 s/d WPS 35.31 Pulau-Pulau Terkecil Terluar/ Perbatasan

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
WPS 35.22 s/d WPS 35-31: PULAU-PULAU TERKECIL	**KAB. KEP. SANGIHE**		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan	Belum ada program	

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
	10		Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
	10		Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
	10		Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
1			Bendungan	PUSAT	YA		2007	2008	siap
1			Bendungan	PUSAT	YA				
					YA				
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
TERLUAR/ PERBATASAN	penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.		
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Belum ada program	
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Kep. Sangihe
	KAB. KEP. TALAUD		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	Belum ada program	
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Miangas	Kab. Kep. Talaud
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Belum ada program	
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Kep. Talaud
	KAB. KEP. SIAU - TADULANDANG - BIARO		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	DED Jalan Akses Menuju Bandara Siau	Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
0			Km		YA		2016	2015	siap
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
1			Dokumen						

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Pembangunan Infrastruktur Kawasan Permukiman Kumuh	Tagulandang Selatan/Buha, Kab. Siau Tagulandang Biaro
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Kep. Talaud
	KAB. MINAHASA UTARA		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	Belum ada program	
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Belum ada program	
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Kep. Talaud

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
	1		Ha	2017	2017	2017	2017		2017
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap

3.3.1.2 Provinsi Gorontalo

3.3.1.2.1 Kawasan 25.1 Kawasan Strategis Pertanian Dan Perikanan Gorontalo - Bolmongsel

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
WPS 25.1: KAWASAN STRATEGIS PERTANIAN DAN PERIKANAN GORONTALO - BOLMONGSEL	**KOTA GORONTALO**		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	Pembangunan Jembatan Madu (Teluk Gorontalo) 700 m mendukung Pelabuhan Gorontalo	Kota Gorontalo
		Rekonstruksi / Peningkatan Struktur Jalan (Ruas Jalan No: 51.06, Taludaa-Pel. Gorontalo)	Kota Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		DED Pelebaran Jalan Penghubung Manado - Gorontalo (Ruas 006)	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pelebaran Jalan Penghubung Manado - Gorontalo (Ruas 006)	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 1 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 2 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 3 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan sumber air baku petanian/irigasi yang cukup/berkesinambungan;	Amdal Pembangunan Waduk Bonehulu	Kota Gorontalo
		Larap Pembangunan Waduk Bonehulu	Kota Gorontalo
		Pembangunan Waduk Bonehulu	Kota Gorontalo
		Supervisi Waduk Bonehulu	Kota Gorontalo
		Pengamanan Pantai Leato dan Biluhu	Kota Gorontalo
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Masterplan IPLT Perkotaan	Kota Gorontalo
		Pembangunan Sanimas	Kota Gorontalo
		Revitalisasi Permukiman Kumuh	Kota dan Kab. Gorontalo
		Pembangunan IPA Bulota untuk Penambahan Kapasitas	Kota Gorontalo

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
700			m		YA	2017 (Pemda)	2018 (Pemda)	2017 (Pemda)	2018 (Pemda)
	15		Km		YA	2016	2017	2016	2017
1			Dokumen		YA				
	13.7	28.8	Km		YA		2018		
15			Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2016
15			Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2016
15	0	0	Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2017
1			Dokumen		YA	2013	2015		
	1		Dokumen		YA	2013	2015	2018	
		1	Bendungan		YA	2013	2015	2018	2019
		1	Bendungan		YA	2013	2015	2018	2019
2			unit		YA		2009		
1			Dokumen		YA				
		80/lokasi	KK		YA		2019		
	75.72	1,493.88	Ha		YA		2018		

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
		Penyusunan Rencana Induk SPAM	Kota Gorontalo, Kab. Gorontalo dan Kab. Bone Bolango
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kota Gorontalo
	KAB. GORONTALO		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	Pelebaran Jalan Penghubung Manado - Gorontalo (Ruas 006)	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		DED Pelebaran Jalan Penghubung Manado - Gorontalo (Ruas 006)	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 1 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 2 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 3 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Rekonstruksi dan Perbaikan Geometrik Jalan lintas Timur Tangkobu-Bilato-Bilahu Barat-Gorontalo (Ruas 019-020-021)	Kab. Gorontalo
		FS Rekonstruksi dan Perbaikan Geometrik Jalan lintas Timur Tangkobu-Bilato-Bilahu Barat-Gorontalo (Ruas 019-020-021)	Kab. Gorontalo
		DED Rekonstruksi dan Perbaikan Geometrik Jalan lintas Timur Tangkobu-Bilato-Bilahu Barat-Gorontalo (Ruas 019-020-021)	Kab. Gorontalo
		Dokling Rekonstruksi dan Perbaikan Geometrik Jalan lintas Timur Tangkobu-Bilato-Bilahu Barat-Gorontalo (Ruas 019-020-021)	Kab. Gorontalo
		Larap Rekonstruksi dan Perbaikan Geometrik Jalan lintas Timur Tangkobu-Bilato-Bilahu Barat-Gorontalo (Ruas 019-020-021)	Kab. Gorontalo
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan sumber air baku	Larap Peningkatan Bendung Pilohayanga	Kab. Gorontalo
		Peningkatan Bendung Pilohayanga	Kab. Gorontalo

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
3			Dokumen		YA				
1111	1111		Unit		YA				
13.7	28.8		Km		YA				
1			Dokumen		YA				
30			Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2016
15			Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2016
15	0	0	Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2017
75.76	70.76		Km		YA				
1			Dokumen		YA				
	1		Dokumen		YA	2018			
	1		Dokumen		YA	2018	2019		
		1	Dokumen		YA	2018	2019	2020	
1			Dokumen		YA		2013		
	1	1	Bendung		YA		2013		2018

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	petanian/irigasi yang cukup/berkesinambungan;	Supervisi Pembangunan Bendung Pilohayanga	Kab. Gorontalo
		DED Pembangunan Waduk Kayu Merah	Kab. Gorontalo
		Amdal Pembangunan Waduk Kayu Merah	Kab. Gorontalo
		Larap Pembangunan Waduk Kayu Merah	Kab. Gorontalo
		Revitalisasi Danau Limboto	Kab. Gorontalo
	Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Pembangunan Pengaman Pantai Biluhu Timur Kab. Gorontalo	Kab. Gorontalo
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Revitalisasi Permukiman Kumuh	Kota dan Kab. Gorontalo
		Penyusunan Rencana Induk SPAM	Kota Gorontalo, Kab. Gorontalo dan Kab. Bone Bolango
		Pembuatan Drainase Lingkungan	Kab. Gorontalo
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
		Pembangunan Rusunawa Stikes	Kab. Gorontalo
		Pembangunan Rusunawa Isimu (Terminal Terpadu)	Kab. Gorontalo
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Gorontalo
	KAB. BONE BOLANGO		
	SEKTOR BINA MARGA		
	Perbaikan/peningkatan kapasitas jalan penghubung antara kota – kabupaten, antar desa, jalan usaha tani.	Rekonstruksi / Peningkatan Struktur Jalan (Ruas Jalan No: 51.06, Taludaa-Pel. Gorontalo)	Kota Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		DED Pelebaran Jalan Penghubung Manado - Gorontalo (Ruas 006)	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pelebaran Jalan Penghubung Manado - Gorontalo (Ruas 006)	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 1 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 2 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Gorontalo Outer Ring-Road (GORR) Segmen 3 - 15 Km	Kota Gorontalo - Kab. Gorontalo - Kab. Bone Bolango

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
	1	1	Bendung		YA		2013		2018
	1		Dokumen		YA	2008			
		1	Dokumen		YA	2008	2019		
		1	Dokumen		YA	2008	2019	2020	
1	1		Danau		YA		2010		
1			Unit		YA		2009		
	75.72	1,493.88	Ha		YA		2018		
3			Dokumen		YA				
	5,000		m		YA		2018		
		64	unit	PUSAT					2017
		64	unit	PUSAT					2017
1388	1388		Unit	PUSAT	YA				
	15		Km		YA	2016	2017	2016	2017
1			Dokumen		YA				
	13.7	28.8	Km		YA		2018		
15			Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2016
15			Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2016
15	0	0	Km	Ya	YA	2012	2015 (P2JN)	Amdal 2013	2017

FUNGSI KAWASAN PENGEMBANGAN	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
		DED Peningkatan Jalan ruas Aladi – Tulabolo (Jalan Provinsi)	Kab. Bone Bolango
		DED Peningkatan Jalan ruas Tapa - Atinggola (Jalan Provinsi)	Bone Bolango dan Gorontalo Utara
	SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
	Pembangunan/perbaikan sumber air baku petanian/irigasi yang cukup/berkesinambungan;	Pembangunan Waduk Bolangohulu	Kab. Bone Bolango
		Supervisi Pembangunan Waduk Bolangohulu	Kab. Bone Bolango
		Pengamanan Pengendalian Banjir Sungai Bone Bolango	Kab. Bone Bolango
		Amdal Pembangunan Daerah Irigasi (DI) di Kec. Pinogu*	Kab. Bone Bolango
		Larap Pembangunan Daerah Irigasi (DI) di Kec. Pinogu*	Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Daerah Irigasi (DI) di Kec. Pinogu*	Kab. Bone Bolango
		Revitalisasi Danau Perintis	Kab. Bone Bolango
	SEKTOR CIPTA KARYA		
	Pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman di kawasan perkotaan: jalan lingkungan, air minum, drainase, PLP (IPAL, IPLT, TPA/TPST/TPS-3R)	Penyusunan Rencana Induk SPAM	Kota Gorontalo, Kab. Gorontalo dan Kab. Bone Bolango
	SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
	Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kab. Bone Bolango
		Peningkatan Kualitas Rumah Khusus/Rusunawa Pasca Bencana Kab. Bone Bolango	Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Sistem Drainase di Lokasi Rumah Layak Huni Khusus Nelayan Botutonuo, Molotabu, Huangobotu, Botubarani, Olele	Kab. Bone Bolango
		Pembangunan Rusunawa Sekolah Wirabakti	Kab. Bone Bolango

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
		1	Dokumen		YA				
		1	Dokumen		YA				
	1		Bendungan		YA	2015	2016		2018
	1		Bendungan		YA				
					YA		2007		
1			Dokumen		YA	2015	2016		
	1		Dokumen		YA	2015	2016	2018	
			Ha		YA	2015	2016	2018	2019
1			Danau		YA		2015		
3			Dokumen		YA				
1667	1667		Unit		YA				
250			Unit		YA				
		50	Unit						2018
		64	Unit						2017

3.3.1.3 Provinsi Sulawesi Tengah

3.3.1.3.1 Kawasan 26.1 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu Palu-Donggala-Poso-Parigi Moutong

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
26.1 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu PALU-DONGGALA-POSO-PARIGI MOUTONG	**KEK Palu**, KEK Palu ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Nasional KEK pada tanggal 27 September 2013 yang menetapkan Kawasan Industri Palu (KIP) menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang terletak di atas lahan seluas 1.500 hektare di utara Kota Palu. Dari 1.500 hektare KEK Palu dibagi menjadi tiga kawasan, yaitu: 1) Sebagai kawasan industri: 700 hektare 2) Sebagai kawasan perumahan: 500 hektare 3) Sebagai taman pendidikan dan pusat penelitihan: 100 hektare 4) Sebagai kawasan komersial: 100 hektare 5) Sebagai kawasan olahraga: 50 hektare 6) Sebagai pergudangan: 15 hektare 7) Sebagai kawasan lain-lain: 5 hektare	Pembangunan Jalan yang menghubungkan kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Pembangunan Jalan PaluParigi (MYC) By Pass	Kota Palu
			Pembangunan Fly Over Pantoloan (MYC Lanjutan)	Kota Palu
			Pembangunan Jalan Lingkar Kota Palu (MYC Lanjutan)	Kota Palu
			Pembangunan Jalan Lingkar Teluk Palu	Kota Palu
			Rekonstruksi dan Penanganan Lereng Nupabomba-Kebun Kopi-Toboli I	Kota Palu
			Rekonstruksi dan Penanganan Lereng Tawaeli-Nupabomba-Kebun Kopi-Toboli	Kota Palu
			Rekonstruksi dan Penanganan Lereng Tawaeli-Nupabomba-Kebun Kopi-Toboli II	Kota Palu
			Rekonstruksi dan Penanganan Lereng Tawaeli-Nupabomba-Kebun Kopi-Toboli III	Kota Palu
			Rekonstruksi dan Penanganan Lereng Tawaeli-Nupabomba-Kebun Kopi-Toboli IV	Kota Palu
			Unit Organisasi SDA	
	a) Perdagangan dan jasa b) Industri c) Perkebunan d) Kelautan e) Pariwisata		Pembangunan Groundsill Sungai Tawaeli dan Supervisi Konstruksi	Kota Palu
		Penyediaan sumber air yang berkelanjutan	Belum ada program	Kota Palu
		Penaggulangan Bajir	Belum ada program	Kota Palu
			Unit Organisasi CK	
		Tumbuhnya lingkungan kumuh	Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel.Taiise	Kota Palu
			DED Peningkatan kualitas Kawasan	Kota Palu

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat			34.84	Km			2013	2013	Pembebasan Lahan
Pusat			400	M			2015	2015	2017
Pusat			27.34	Km			2015	2015	2017
Pusat			5	Km				2017	Siap
Pusat	2.00			Km		1998	2015	2017	SIAP
Pusat	2.00	2.20		Km		1998	2015	2017	SIAP
Pusat	1.30	2.10	2.10	Km		1998	2015	2017	SIAP
Pusat	1.30	2.50	2.50	Km		1998	2015	2017	SIAP
Pusat		1.30	2.30	Km		1998	2015	2017	SIAP
Pusat	1	1		Buah	√	-	-	2012	-
Pusat	3.1			Ha				2016	2017
Pusat	1			Dokumen					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			kumuh Kel. Tondo	
			DED Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel. Ujuna dan Kel Nunu	Kota Palu
			DED Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel. Petobo	Kota Palu
			Pembangunan SPAM Mendukung Kawasan KEK (Kec. Palu Utara)	Kota Palu
		Peyediaan Infrastruktur air bersih permukiman	Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel.pantoloan	Kota Palu
		Pengelolaan Limbah manusia	Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel. Pengawu	Kota Palu
		Pengelolaan sampah	Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel. Besusu Tengah	Kota Palu
		Pembangunan Perumahan	Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel. Tondo	Kota Palu
			Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel. Ujuna dan Kel Nunu	Kota Palu
			Peningkatan kualitas Kawasan kumuh Kel. Petobo	Kota Palu
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan PSU Rumah Umum	Kota Palu
	KAPET Palapas (update dari KAPET BATUI) ditetapkan melalui KEPRES No. 167 Tahun 1998 dengan luas 21.926 Km2, dengan cakupan Wilayah Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Parigi Moutong.	Pembangunan Jalan yang menghubungkan kawasan	Pembangunan Rusunawa Pekerja Kawasan Ekonomi Khusus Palu	Kota Palu
	BANDARA SYS AL JUFRI, Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufrie (IATA: PLW, ICAO: WAML) adalah bandar udara yang terletak di Jl. Abd. Rahman Saleh, Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia. Bandar udara ini berada di ketinggian 86 meter (282 ft) di atas permukaan laut, memiliki satu landas pacu permukaan beraspal nomor designasi	Pembangunan Jalan akses Palu-Sigi-Donggala dan Parigi	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kota Palu

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1			Dokumen					
Pusat	1			Dokumen					
Pusat	1			Dokumen					
Pusat		7		Ha				2017	2018
Pusat		2.5		Ha				2017	2018
Pusat		1.25		Ha				2017	2018
Pusat			11.5	Ha				2018	2019
Pusat			5.4	Ha				2018	2019
Pusat			25.7	Ha				2018	2019
Pusat	1700	1700	1867	Unit					
Pusat	114			Unit				2016	
Pusat	1300	1300	1452	unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	15/33 berukuran 2.067 x 45 meter sehingga menjadi 13/31 berukuran 2.750 x 45 meter. Landasan pacu rencananya akan diperpanjang menjadi 3,250 meter agar bisa di darati pesawat jet berbadan lebar			
	KI Palu (Pusat industri rotan, perikanan dan kakao), industri Palu sebagai bagian dari konsep Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), kawasan yang akan dibangun di atas tanah seluas 700 hektar, KIP ini nantinya, diharapkan dapat berfungsi sebagai Pintu Gerbang Investasi ke kawasan bagian Timur Indonesia, serta mendukung kemajuan pembangunan ekonomi di Sulawesi Tengah, dengan inti pada Industri meubel rotan, akan rnenjadi fokus utarna dalam program pengembanganan kawasan industri. Dengan kompetensi inti pada industri meubel rotan (finishing)		Pembangunan Rumah Khusus untuk Nelayan dan pekerja	Kota Palu
		Pembangunan jalan poros untuk mendukung KI Palu		
		Pembuatan fasilitas pengelolaan limbah		
		Pembuatan tampungan air		
		Pemenuhan perumahan		
		Pengelolaan Limbah Manusia		
		Pengelolaan Sampah lingkungan		
		Pemenuhan kebutuhan air minum		
		Pemenuhan terhadap kebutuhan air bersih masyarakat		
	Pelabuhan Umum Pantoloan, dikembangkan menjadi pelabuhan peti kemas, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sulteng, pelabuhan muat Pantoloan memberikan kontribusi ekspor sebesar 2,24 ribu ton atau 2,37 juta US Dolar pada bulan Oktober 2015. Pelabuhan Pantoloan yang berlokasi di Teluk Palu sangat strategis dikembangkan menjadi pelabuhan bongkar muat bertaraf internasional di masa depan sebab memiliki kedalaman perairan yang jauh melebihi pelabuhan-pelabuhan lainnya di Nusantara sehingga memungkinkan kapal-kapal	Pembangunan jalan dan jembatan khusus kendaraan berat		
		Peningkatan dan Pembnagunan intake air baku kawasan pelabuhan		
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS kawasan pelabuhan		
		Pembangunan perumahan layak huni		

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat	100	100	100	unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	kontainer berukuran besar bersandar di Pantoloan, PELABUHA Pantoloan sebagai Lalu lintas kapal laut yang masuk dankeluar wilayah Kota Palu dilayani oleh 2pelabuhan yaitu Pantoloan dan Talise.Pelabuhan Pantoloan terletak di wilayahKota Palu yang merupakan pelabuhanutama di Propinsi Sulawesi Tengah. Letak geograis pelabuhan Pantoloan 00" – 06" LU/119" – 07" BT dan merupakan pelabuhan terbuka untuk pelayaran Dalam Negeri dan LuarNegeri. Pelabuhan Pantoloan terletak pada Alur Laut Kepulauan Indonesia, yaitu ALKI 2 yang dilayari oleh kapal-kapal kontainer dan tanker kapasitas besar			
	Pelabuhan ASDP Taipa, dikembangkan menjadi pelabuhan ASDP.	Pembangunan jalan dan jembatan khusus kendaraan berat		
		Peningkatan dan Pembnagunan intake air baku kawasan pelabuhan		
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS kawasan pelabuhan		
		Pembangunan perumahan layak huni		
	Pelabuhan Kabonga Donggala, dikembangkan menjadi pusat pengakutan penumpang	Pembangunan jalan dan jembatan khusus kendaraan berat	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Donggala
			Belum ada program	Kab Donggala
		Peningkatan dan Pembnagunan intake air baku kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Donggala
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan perumahan layak huni	Belum ada program	Kab Donggala
	PKW DONGGALA, Dasar hukum penetapan PKW Donggala adalah Peraturan	Pembangunan jalan sebagai aksesibilitas antar	**Unit Organisasi CK**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sulawesi. Rencana Tata Ruang Pulau adalah rencana rinci yang disusun sebagai penjabaran dan perangkat operasional dari RTRWN, dengan pengembangan pada sektor a) Agroindustri b) Pertanian c) Perkebunan d) Perikanan	kawasan		
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kab Donggala
		Pembangunan pengelolaan limbah	**Unit Organisasi PnP**	
		Pembangunan tempat pengelolaan sampah	Bantuan PSU Rumah Umum	Kab Donggala
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Donggala
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Pembangunan Baru	Kab Donggala
	KTM Bahari Tomini Raya, Parigi Moutong, Kabupaten Parigi Moutong, merupakan kawasan potensial KTM Bahari Tomirii Raya terletak di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah, mencakup 50 desa pada 4 kecamatan (dengan luas kawasan 1.957,60 km2), yaitu kecamatan Mepanga, Kecamatan Bolano Lambunu, Kecamatan Taopa dan Kecamatan Moutong (Kec. Bolano Lambunu sebagai kawasan inti dan calon pusat KTM berada di desa Bolano Barat). Perairan pesisir Kabupaten Parigi Moutong merupakan bagian dari perairan Teluk Tomini yang merupakan salah satu teluk terbesar di Indonesia dengan luas 59.500 km2. Teluk Tomini juga merupakan teluk yang cukup subur dan memiliki potensi untuk dikembangkanbudidaya laut Di sepanjang pesisir Kabupaten Parigi Moutong terdapat tanaman Mangrove yang tersebar pada 4 kecamatan, yaitu kecamatan Mepanga, Taopa, Bolano dan Moutong seluas + 2.401,60 ha Mangrove yang berguna sebagai penahan abrasi dan tempat pemijahan biota laut pengembangan KTM Bahari adalah menciptakan sentra-	Pembangunan Jalan dan jembatan yang menghubungkan kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan SPAM, IPLT, IPAL, dan TPA	Peningkatan Akses Jalan Lingkar Parigi (jalan strategis kabupaten)	Kab Parigi
		Pembangunan jalan Lingkungan KTM	Pembangunan Jalan Toboli - Petapa	Kab Parigi
		Pembangunan Perumahan Layak huni	Pembanagungan Jembatan Toboli (2 Jembatan)	Kab Parigi
		Pembangunan Daerah dan Jaringan irigasi	Pembangunan Jembatan Pelawah (2 Jembatan)	Kab Parigi
		Pembangunan tampungan air dan intake	Peningkatan Jalan Boulevard Bantaya - Bambalemo (lebar 10 m)	Kab Parigi

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1500	1500	2326	Unit					
Pusat	1000	1000	2568	Unit					
Pusat	150	150	294	Unit					
Kabupaten			5	Km			2010	2010	Siap
Kabupaten			8.8	Km			2016	2016	Siap
Kabupaten			63	m			2017	2017	Siap
Kabupaten			63	m			2017	2017	Siap
Kabupaten			3	Km			2015	2015	Siap

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	sentra komoditas budi daya laut (marine-kultur), baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, rumput laut, wisata bahari, agribisnis, dan agroindustri			
	D.I. Lambunu (Kabupaten Parigi Moutong), Daerah Irigasi Lambunu secara administratif berada di wilayah Kabupaten Parigi Moutong, Propinsi Sulawesi Tengah. Daerah irigasi ini memanfaatkan air Sungai Lambunu sebagai sumber air irigasinya yang diambil melalui bangunan pengambilan di Bendung Lambunu, Daerah Irigasi Lambunu saat ini mempunyai luas potensial adalah 5.041 Ha,	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sausu Atas; Kab. Parigi Moutong; Prov. Sulawesi Tengah (MYC)	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan Tanggul Banjir Sungai Lambunu	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
	D.I. Sausu Atas (Kabupaten Parigi Moutong), merupakan daerah irigasi kewenangan pusat dengan luas 7.100 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	Belum ada program	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Sausu	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
	Kawasan Kritis Lingkungan Buol-Lambunu (Kab Parigi Moutong), merupakan kawasan Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Lingkungan Hidup	Penataan kawasan Balingara	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan RTH, reboisasi, dan revitalisasi kawasan	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan tanggul sungai dan normalisasi sungai dan DAS	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan infrastruktur jalan lingkungan kawasan kritis	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan perumahan layak huni	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
		Pembangunan sanitasi masyarakat dan SPAM	Belum ada program	Kab Parigi Moutong
			Unit Organisasi CK	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	3			Km				2014	
Pusat	50.06	6.63		Km				2014	
Pusat	60	60		Ha				2016	
			1	Buah				2017	
Pusat		1		Buah		2013			
Pusat		1		Buah		2013			
Pusat		1		Buah		2013			
Pusat		1		Buah		2013			
Pusat		1		Buah		2013			
Pusat		1		Buah		2013			
Pusat		1		Buah		2013	2016	2016	
Pusat	1			Buah		2013	2016	2016	
Provinsi	6.5			km	Sesuai	-	-	2017	-

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Belum ada program	Kab Parigi Moutong
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan PSU Rumah Umum Kec Parigi	Kab Parigi Moutong
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Parigi Moutong
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Parigi Moutong
	KTM Tampo Lore, Kab. Poso merupakan kawasan pedesaan dengan potensi pertanian dan perkebunan, Kota Terpadu Mandiri (KTM) di wilayah transmigrasi Tampa Lore di dataran tinggi Napu. Dataran tinggi Napu adalah salah satu wilayah di Sulawesi Tengah dengan kondisi wilayah adalah spesifik dan potensial untuk pengembangan tanaman pertanian unggulan, khususnya tanaman pangan. Hasil analisis evaluasi lahan (Program ALES) menunjukkan 1) Wilayah KTM Tampa Lore di dataran tinggi Napu, Sulawesi Tengah memiliki ordo tanah Inceptisol dan Entisol, dengan total curah hujan tahunan 1564 mm, kisaran suhu udara minimum 15,40C dan suhu udara rata maksimum 31,50C. Sedangkan zona Agroklimat di Wilayah KTM Tampo Lore ada/ah Zona EI yaitu hanya sesuai untuk budidaya tanaman palawija dan tidak sesuai untuk budidaya tanaman padi; 2) Wi/ayah KTM Tampo Lore di Dataran tinggi Napu, Sulawesi Tengah memiliki k/as kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai) hingga S3 (sesuai marjinal) untuk pengembangan tanaman pangan seperti jagung, kedelai gandum, ketela rambat, ubi kayu; 3) Faktor	Pembangunan Jalan dan jembatan yang menghubungkan kawasan KTM	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan SPAM, IPLT, IPAL, dan TPA	Belum ada program	Kab Poso
		Pembangunan Jalan lingkungan KTM	Belum ada program	Kab Poso
		Pembangunan Perumahan Layak huni	Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan Daerah dan Jaringan irigasi	Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan tampungan air dan intake	Belum ada program	Kab. Poso

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	50			Ltr/detik				2017	2017
Pusat	150	150	150	Unit					
Pusat	500	500	625	Unit					
Pusat	50	100	60	Unit					
Kabupaten				Km			Belum	Belum	
Kabupaten			54	Km			Belum	Belum	
Pusat			10	Km			Belum	Belum	
Pusat			6	Km			Belum	Belum	
Pusat			15	Km			Belum	Belum (2017)	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	pembatas untuk pengembangan tanaman pangan di KTM Tampo Lore adalah keterbatasan dari ketersediaan oksigen, media perakaran dan ketersediaan air			
			Belum ada program	Kab. Poso
	PKW POSO, Dasar hukum penetapan PKW Poso adalah adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sulawesi. Rencana Tata Ruang Pulau adalah rencana rinci yang disusun sebagai penjabaran dan perangkat operasional dari RTRWN, dengan pengembangan pada sektor	Pembangunan Jalan dan jembatankawasan perkotaan Poso dan sekitarnya	Belum ada program	Kab. Poso
	a) Agro-industri b) Perikanan c) Perkebunan d) Kehutanan	Pembangunan aksesibilitas kawasan pariwisata pantai	Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kab. Poso
		Revitalisasi kawasan perkotaan Poso	**Unit Organisasi SDA**	
		Peyediaan air minum masyarakat Perkotaan Poso	Belum ada program	Kab Poso
		Pembangunan dan pengelolaan Limbah dan sampah Perkotaan Poso	Belum ada program	Kab. Poso
		Penataan bangunan dan revitalisasi kawasan kumuh Perkotaan Poso	Belum ada program	Kab. Poso
			Belum ada program	Kab. Poso
			Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan dan penataan perumahan masyarakat Perkotaan Poso	Belum ada program	Kab. Poso
			Belum ada program	Kab. Poso
			Unit Organisasi CK	
			SPAM IKK TENTENA	Kab. Poso
			Belum ada program	Kab. Poso
	Kawasan Strategis Nasional Poso dan sekitarnya, merupakan kawasan dengan prioritas cagar budaya, guna menjaga perubahan fungsi lahan	Pembangunan jalan dan jembatan kawasan strategis Poso	Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan aksesibilitas kawasan pariwisata	Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kab. Poso

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat			45	Km		2003	2016	2016	Siap
Pusat			60	m			Belum	Belum	
Pusat			7	Km			Belum	Belum	
Pusat			100	m			Belum	Belum	
Pusat	0.14	0.15		Km				2017	
Pusat	22.11	14		Km			2016	2015	
Pusat				m3/dtk		2013			
Pusat				m3/dtk		2013			
Pusat				m3/dtk		2013			
Pusat				m3/dtk		2013			
Pusat				m3/dtk		2013			
Pusat	50			lt/detik				2015	2016
Pusat	1			unit				2015	2016
Pusat	1			dokumen					
Pusat	2			Ha					2016
Pusat		1		Unit				2018	2016

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		Revitalisasi kawasan pesisir dan kawasan pariwisata	**Unit Organisasi PnP**	
		Peyediaan air minum masyarakat	Bantuan PSU Rumah Umum	Kab. Poso
		Pembangunan dan pengelolaan Limbah dan sampah kawasan	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab. Poso
		Penataan bangunan dan revitalisasi kawasan kumuh kawasan strategis	Belum ada program	Kab. Poso
			Belum ada program	Kab. Poso
			Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan dan peningkatan daerah irigasi dan jaringan irigasi baru	Belum ada program	
		Pembangunan dan penataan perumahan masyarakat kawasan strategis Poso	Belum ada program	
	D.I.R. Rawa Saembawalati (Yang masuk Wilayah Kabupaten Poso), merupakan daerah Irigasi Rawa dengan luas 9.500 Ha, merupakan Daerah Irigasi kewenangan pusat, masuk dalam wilayah WS Laa-Tambalako, merupakan daerah lahan rawa lebak dangkal, dengan sektor utama tanaman padi	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab. Poso
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian		

3.3.1.3.2 Kawasan 26.2 Kawasan Pertumbuhan Baru Banggai dan Pariwisata Togean - Tomini

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
26.2 Kawasan Pertumbuhan Baru BANGGAI dan Pariwisata TOGEAN - TOMINI	**KSPN Togean-Tomini**, Dasar hukum penetapan KSPN Togean-Tomini adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional	Pembangunan jalan dan jembatan lingkar pulau togean	**Unit Organisasi Bina Marga**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat	1500	1500	2187	Unit					
Pusat	700	700	835	Unit					
Pusat	1	1		Tower					
Pusat	1			Tower					
Pusat	50	50	150	UNit					

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Tahun 2010 – 2025. Berdasarkan peraturan perundangan tersebut yang dimaksud dengan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yang selanjutnya disingkat KSPN adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.			
			Belum ada program	Kab Tojo Una Una
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab Tojo Una Una
		Pembangunan Perumahan untuk masyarakat	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Tojo Una Una
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan tampungan air di Kepulauan Togean	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Tojo Una Una
		Penyediaan air minum masyarakat Pulau Togean	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Pembangunan Baru	Kab Tojo Una Una
		Perlindungan pantai dari abrasi dan untuk menjaga kehidupan masyarakat Pulau Togean	Bantuan PSU Rumah Umum (Kec. Ampana Kota dan Ratolindo)	Kab Tojo Una Una
	KTM Pada Uloyo, merupakan kawasan transmigrasi yang terltak di kecamatan Ampana Tete, pusat kawasan di Dataran Bulan dengan berfokus pada sektor ungulan pada tanaman pangan, pada saat ini pusat KTM dipindah ke Desa Tanpabatu	Pembangunan Jalan dan jembatan yang menghubungkan kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan SPAM, IPLT, IPAL, dan TPA	Belum ada program	Kab Tojo Una Una
		Pembangunan Perumahan Layak	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Kabupaten			45	Km		siap	2016	2016	Siap
Pusat	1500	1500	2200	unit					
Pusat	500	500	500	unit					
Pusat	250	250	250	unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Padauloyo, KTM membentang dari Dataran Bulan sampai dengan Ulubongka, yang terdiri dari pantai dan lembah	huni		
		Pembangunan Daerah dan Jaringan irigasi	Belum ada program	Kab Tojo Una Una
		Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Belum ada program	Kab Tojo Una Una
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Tojo Una Una
	Kawasan Kritis Lingkungan Balingara, merupakan kawasan konservasi hayati yang perlu dijaga dan dapat dikembangkan menjadi sektor pariwisata unggulan kawasan Tojo Una Una	Penataan kawasan Balingara	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan RTH, reboisasi, dan revitalisasi kawasan	Belum ada program	
		Pembangunan tanggul sungai dan normalisasi sungai dan DAS	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan infrastruktur jalan lingkungan kawasan kritis	Belum ada program	
		Pembangunan perumahan layak huni	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan sanitasi masyarakat dan SPAM	Belum ada program	
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	
	PKW LUWUK, Dasar hukum penetapan PKW Luwuk adalah Peraturan Pemerintah Republik Nomor 88 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sulawesi. Rencana Tata Ruang Pulau adalah rencana rinci yang disusun sebagai penjabaran dan perangkat operasional dari RTRWN, dengan sektor unggulan untuk pengembangan	Pembangunan jalan dan jembatan Poros Luwuk	**Unit Organisasi Bina Marga**	
	a) Pariwisata b) Industri Pengolahan Migas c) Perikanan d) Pertanian	Pembangunan Jalan kawasan pariwisata dan industri Migas	Rekonstruksi Jalan Toili-Rata	Kab Banggai
		Pembangunan	Rekonstruksi Jalan	Kab Banggai

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	16.75	6.40		Km			2015	2016	Siap
Pusat				Km			2015	2016	Siap

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		daerah irigasi di pesisir dan daratan	Rata-Baturube	
			Unit Organisasi SDA	
			Rehabilitasi Jaringan Tersier DI Singkoyo dan supervisi konstruksi	Kab Banggai
		Pembangunan air minum masyarakat	Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Binsil (1.510 Ha) Kab. Banggai dan Supervisi Konstruksi (MYC)	Kab Banggai
		Pembangunan rumah dan peningkatan kualitas perumahan masyarakat		
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Banggai
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan PSU Rumah Umum	Kab Banggai
			Bantuan PSU Rumah Umum kec. Luwuk Selatan,	Kab Banggai
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Banggai
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Pembangunan Baru	Kab Banggai
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Pembangunan Baru	Kab. Banggai Kepulauan
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab. Banggai Kepulauan
	D.I. Mentawa, Daerah Irigasi Mentawa terletak di Kecamatan Toili Barat Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Daerah Irigasi ini berada di 9 desa yaitu Desa Mentawa, Karya Makmur, Makapa, Pasir Lamba, Bone Bae, Mekar Sari, Dongin, Rata dan Mekar Jaya. Jarak lokasi D.I. Mentawa + 700 km Kota Palu dan + 100 km dari Ibukota Kabupaten Banggai (Luwuk). Daerah Irigasi Mentawa dibangun sejak tahun 1984/1985, memanfaatkan air dari sungai Mentawa dengan	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Banggai
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Mentawa		
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	18.11	9.10							
Pusat	10 Km	10 Km		Ha	√	-		2015	√
Provinsi	15 Km	12,04 Km		Ha	√	-		2013	√
Pusat	20			lt/dtk				2016	2016
Pusat	100	100	100	Unit					
Pusat	150	150	150	Unit					
Pusat	150	150	225	Unit					
Pusat	100	100	125	Unit					
Pusat	175	175	175	Unit					
Pusat	1500	1500	1547	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Debit pengambilan di intake sebesar 6,36 m3/det (2,19 m3/det intake kanan dan 4,17 m3/det intake kiri). Curah hujan rata-rata D.I. Mentawa 722,2 mm/tahun dengan kelembaban udara rata-rata 90,313% dan suhu udara rata rata 26,395 oC. Berdasarkan kondisi terkini, daerah irigasi Mentawa saat ini memiliki luas area fungsional 2.254,06 Ha dan luas areal potensial 3.327 Ha. POTENSI D. I. MENTAWA 1. Daerah Irigasi Mentawa yang saat ini telah termanfaatkan baru sekitar 67,75 % dari keseluruhan luas potensial. 2. Masyarakat yang arealnya telah beralih fungsi menjadi kebun kelapa sawit, berkeinginan untuk mengubah arealnya menjadi sawah kembali setelah kontrak dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit berakhir. 3. Kinerja operasi dan pemeliharaan yang dilakukan oleh pengamat beserta jajarannnya sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi jaringan irigasi yang cukup terawat			
	D.I. Singkoyo, irigasi Singkoyo di Toili, Kabupaten Banggai, dengan luas area 7.037 Ha.	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Banggai
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian		
	D.I. Sinorang Ombulu, Daerah Irigasi Sinorang Kecamatan Batui dan Kecamatan Batui Selatan, Kab. Banggai merupakan	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Banggai

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	daerah dataran yang sangat potensial untuk pertanian dengan luas 3.150 Ha	Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Sinorang Ombulu		
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian		

3.3.1.4 Provinsi Sulawesi Barat

3.3.1.4.1 Kawasan 27.1 Kawasan Pariwisata dan Pertanian Mamuju – Mamasa - Toraja

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
27.1 Kawasan Pariwisata dan Pertanian MAMUJU – MAMASA - TORAJA	**Pelabuhan ASDP Mamuju,** Bidang Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, untuk Lintas Penyeberangan Provinsi Sulawesi Barat terdapat 1 lintasan yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri 49 Tahun 1994, yaitu lintas penyeberangan Kariangau – Mamuju yang merupakan lintasan komersil antar provinsi. Untuk prasarana transportasi ASDP, Jumlahpelabuhan penyeberangan di Provinsi Sulawesi Barat terdapat 1 Pelabuhan yaitu Pelabuhan Mamuju dengan status beroperasi. Penyelenggaraannya dilakukan oleh PT.ASDP. Sedangkan untuk alur pelayaran sungai Propinsi Sulawesi Barat hanya 1 alur , yaitu: Sungai Sampaga di Kabupaten Mamuju. Untuk sarana transportasi ASDP, Jumlah Kapal Penyeberangan yang beroperasi pada tahun 2012 sebanyak 2 kapal, Produksi Angkutan Penyeberangan di Provinsi	Pembangunan jalan dan jembatan khusus kendaraan berat	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Penyusunan DED Pelebaran (menuju standar) Jalan Polewali-Tabone-Malabo (ruas no 018 dan 019)	Kab. Polman
			Pelebaran Jalan Polewali-Tabone-Malabo (ruas no 018 dan 019)	Kab. Polman
		Peningkatan dan Pembnagunan intake air baku kawasan pelabuhan	Penyusunan DED Pengembangan Jalan Produksi Di Sentra Produksi Budidaya kakao (kec luyo, kec tutar, kec bulo, kec matangnga, kec tapango) Jln Provinsi Matangnga - Keppe --> diusulkan melalui DAK Provinsi	Kab. Polman
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS kawasan pelabuhan	Pengembangan Jalan Produksi Di Sentra Produksi Budidaya kakao (kec luyo, kec tutar, kec bulo, kec matangnga, kec tapango) Jln Provinsi Matangnga - Keppe --> diusulkan melalui DAK Provinsi	Kab. Polman

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1.00			dokumen					
Pusat	24.82			km			2017	2017	Siap
Provinsi	1.00			dokumen			2017	2017	Siap
Provinsi		23		Km			2017	2017	Siap

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Sulawesi Barat Tahun 2012 mengalami Penurunan dibandingkan tahun 2011, untuk jenis angkut penumpang, Roda 2, dan Roda 4 masing-masing sebesar 68.776 orang, 5.669 unit, dan 3,280unit. Untuk data produksi angkutan penyeberangan tahun 2013 masih angka sementara, posisi sampai bulan Agustus 2013.			
		Pembangunan perumahan layak huni	**Unit Organisasi SDA**	
	KPPN Tommo (Mamuju), Kawasan perdesaan Tommo adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsikawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa, pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kecamatan Tommo adalah salah satu kecamatan yang ada di Kab.Mamuju dengan batas wilayah, sebelah utara adalah Kecamatan Tobadak & Budong – Budong, sebelah timur adalah Kecamatan Kalumpang & Provinsi Sulawesi Selatan, sebelah selatan adalah Kecamatan Sampaga & Bonehau, dan sebelah barat adalah Kecamatan Pangale. Kecamatan Tommo memiliki 14 Desa dengan luas wilayah 827,35 km2 dan Desa terluas adalah Desa Leling dengan luas wilayah 207,42 km2 sedangkan luas wilayah terkecil adalah desa Tammejarra dengan luas wilayah 7,20 km2 dimana ke 14 desa tersebut terletak di wilayah yang daerah bukan pantai serta 8 Desa berada di daerah dataran dan 6 Desa	Pembangunan Jalan Poros desa	Pembuatan Pengendalian banjir sungai Mandar Kab. Polewali Mandar	Kab. Polman
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Supervisi Pembuatan Pengendalian banjir sungai Mandar Kab. Polewali Mandar	Kab. Polman
		Pembangunan Jalan Perdesaan	Pembangunan/Peningkatan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Pokko/Batu Piak dan Supervisi Konstruksi	Kab. Polman
		Pembangunan Jaringan Irigasi pengairan, penanggulangan banjir dan penyediaan air baku	Pembangunan/Peningkatan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Amola/Rea Timur dan Supervisi Konstruksi	Kab. Polman

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat		5		Km				2012	
Pusat		1		Dokumen					
Kabupaten		1						2017	
Pusat		1					2017	2017	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	berada di daerah berbukit dengan masing – masing ketinggian dari permukaan laut 1- 40. Komoditi tanaman pangan yang diusahakan di Kecamatan Tommo ada 7 macam, antara lain Padi sawah,padi ladang, Jagung, Ubi kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, dan Kedelai.			
	PKW Mamuju, Ditetapkan berdasarkan PP No. 88/2011 tentang RTR Sulawesi ditetapkan sebagai: • Pengembangan Sentra perkebunan kakao; • Pusat pengembangan industri pengolahan kakao yang berorientasi ekspor; • Sentra pertambangan migas; • Pusat industri pengolahan hasil minyak dan gas bumi; • Pusat pariwisata cagar budaya; • Kawasan perkotaan berbasis mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami. Kabupaten Mamuju terletak pada Provinsi Sulawesi Barat padaposisi 10 38' 110" – 20 54' 552" Lintang Selatan; dan 110 54' 47" – 1305' 35 Bujur Timur dari Jakarta; (00 0' 0" Jakarta = 1600 48' 28" BujurTimur Green Wich). Kabupaten yang beribukotakan di Kecamatan Mamuju mempunyai batas wilayah sebagai berikut: • Utara :Kabupaten Mamuju Utara • Timur :Kabupaten Luwu Utara • Selatan :Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Tana Toraja • Barat :Selat Makassar. Kabupaten Mamuju	Pembangunan jalan dan jembatan Poros Mamuju-Mamasa-Toraja	Pengembangan irigasi Paku (1km) Kec. Binuang Kab. Polman	Kab. Polman
		Pembangunan daerah irigasi di pesisir dan daratan	Pembangunan Irigasi Tawane 2 Kec. Mamasa (1000Ha)	Kab. Mamasa
		Pembangunan pengamanan pantai	Pembangunan Irigasi Lembarante Kec. Balla (1200 Ha)	Kab. Mamasa
		Pembangunan tampungan air	Pembangunan Pengamanan Sungai Tetean Kec. Mamasa (2 km)	Kab. Mamasa
		Pembangunan air minum masyarakat	Pengamanan Sungai Mambi Kec. Mambi (1 km)	Kab. Mamasa
		Pembangunan pengelolaan Limbah dan sampah	Pengamanan Sungai Sumarorong Kec. Sumarorong (1km)	Kab. Mamasa
		Pembangunan rumah dan peningkatan kualitas perumahan masyarakat	Pengamanan Sungai Nosu Kec. Nosu (5km)	Kab. Mamasa

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Kabupaten	1			Km					
Pusat	500	500		Ha					
Pusat	600	600		Ha					
Pusat	2			Km					
Provinsi	1			Km					
Pusat	1			Km					
Pusat	5			Km					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dengan luas wilayah 794.276 Ha, secara administrasi pemerintahan terbagi atas 16 Kecamatan, terdiri dari 143 Desa, 10 Kelurahan, dan 2 UPT. Kecamatan Kalumpang merupakan Kecamatan terluas denganluas 1.731,99 km² atau 21,81 persen dari seluruh luas wilayahKabupaten Mamuju. Sedangkan yang terkecil adalah KecamatanBalabalakang dengan luas wilayah 21,86 km² atau 0,28 persen dariseluruh luas wilayah Kabupaten Mamuju. Kabupaten Mamuju memiliki wilayah yang berbukit-bukit dan hampir seluruh kecamatan dilintasi oleh sungai. Kecamatan yang paling banyak dilintasi oleh sungai adalah kecamatan Bonehau yaitu sebanyak12 sungai. Diantara 16 kecamatan di Kabupaten Mamuju, ibu kotakecamatan yang letaknya paling jauh dari ibu kota kabupaten adalah ibukota Kecamatan Balabalakang yaitu sejauh 202 km, dan ibu kotakecamatan yang terdekat dari ibu kota kabupaten adalah ibu kotakecamatan Simboro dengan jarak 6 km			
	KPPN Karossa, Tobadak (Mamuju Tengah), Tobadak (Mamuju Tengah), Kelurahan/Desa Karossa di Kecamatan Karossa -Kab. Mamuju Tengah, di Provinsi Sulawesi Barat, Komoditas unggulan pertanian tanaman pangan adalah padi, dan jagung. Dua komoditas ini terhampar pada lahan pertanian sawah tadah hujan dan	Pembangunan Jalan Poros desa	Pembangunan Embung Serbaguna Loko Kec. Mamasa (150000m3)	Kab. Mamasa
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Pembangunan Embung Balakalua Kec. Balla (150000m3)	Kab. Mamasa
		Pembangunan Jalan Perdesaan	Pembangunan embung Bakadisura Kec. Tabang (50000m3)	Kab. Mamasa

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat	1			Embung					
Pusat	1			Embung					
Pusat	1			Embung					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	sawah irigasi. Begitu juga komoditas Jagung, komoditas ini sangat berkembang di Kabupaten Mamuju Tengah. Sebaran paling besar tanaman padi ada di Kecamatan Karosa, dan Pangale. Komoditas tanaman unggulan perkebuna di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah adalah Tanaman Sawit dan Kakao. Luas mangrove (hutan bakau) di Kabupaten Mamuju Tengah lebih kurang 171,43 Ha. Kawasan perikanan di Kabupaten Mamuju tengah berupa kawasan perikanan tambak (perikanan air payau). Kawasan perikanan tambak di Kabupaten Mamuju Tengah mencakup areal seluas 3.736,19 Ha (1,24%), terdapat di Kecamatan Budongbudong, Karossa, Pangale, dan Topoyo.			
			Pembangunan Embung Serbaguna Lembang Desa Malimbong, Kab. Mamasa	Kab. Mamasa
			Supervisi Pembangunan Embung Serbaguna Lembang Desa Malimbong, Kab. Mamasa	Kab. Mamasa
			Pembangunan Embung Pena dan Supervisi Konstruksi	Kab. Mamasa
			Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Mambi Kab. Mamasa dan Supervisi Konstruksi	Kab. Mamasa
		Pembangunan Jaringan Irigasi pengairan, penanggulangan	Pembuatan pengendalian banjir sungai Lumu di Kab. Mamuju Tengah	Kabupaten Mamuju Tengah

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat							2015	2015	
Pusat			1						
Pusat							2016	2016	
Pusat	1						2016	2016	
Pusat									

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		banjir dan penyediaan air baku		
	KTM Tobadak, Kota terpadu mandiri (KTM) adalah kawasan transmigrasi yang pembangunannya dirancang menjadi pusat pertumbuhan yang mempunyai fungsi perkotaan melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Luas lahan Kawasan KTM Tobadak adalah 107. 500 Ha Terdiri atas 54 % lahan datar dan 46 % lahan bergelombang dengan jenis tanah meliputi Entrisol (37,7 %), Histosol (25,77%) dan Inceptisol (36,51 %) Secara umum lahan di kawasan ini cocok untuk perkebunan / pertanian karena tanahnya yang subur curah hujan bulanan 274,5 mm . Kawasan KTM Tobadak terdiri atas 7 (tujuh) satuan Peta lahan, yang pada umumnya sesuai untuk tanaman padi sawah. Tanaman Pangan Lahan Kering (TPLK) maupun tanaman tahunan/ perkebunan (kelapa sawit ,cacao,jeruk) dengan sebaran luasan sbb : padi swah 60,653 Ha (56,37 %), TPLK seluas 82,576 Ha (76,75%) dan Tanaman tahunan seluas 82,981 Ha (77,12 %). Jumlah penduduk di kawasan Tobadak saat ini berjumlah +/- 15.518 KK atau 65.879 jiwa, yang terdiri atas penduduk transmigrans 10.941 KK (71%) dan penduduk setempat 4.577 KK (29%). Gambaran sebaran penduduk transmigrans di kawasan KTM Tobadak adalah sebagai berikut:	Pembangunan Jalan dan jembatan yang menghubungkan kawasan KTM	Pembuatan pengendalian banjir sungai kaluku di Kab. Mamuju	Kabupaten Mamuju
		Pembangunan SPAM, IPLT, IPAL, dan TPA	Pembuatan Pengendalian banjir sungai papalang Kab. Mamuju	Kabupaten Mamuju
			Pembangunan Pengaman Abrasi Pantai Tapalang	Kabupaten Mamuju
		Pembangunan Jalan lingkungan KTM	Pembuatan pengendalian banjir sungai Deking di Kab. Majene	Kabupaten Majene
		Pembangunan Perumahan Layak huni	Pembuatan pengendalian banjir sungai Palatoang Kab. Majene	Kabupaten Majene
		Pembangunan Daerah dan Jaringan irigasi	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan tampungan air dan intake	Belum ada program	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat				km				2015	
Pusat		2	2	km				2017	
Pusat									
Pusat				Km				2018	
Pusat				Km				2018	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Kecamatan Topoyo = 5.301 KK atau 23.509 Jiwa, Kecamatan Tobadak = 5.476 KK atau 21.371 jiwa, Kecamatan Budong-budong = 4.741 KK atau 20.999 jiwa. Jumlah keseluruhan = 15.518 KK atau 65.879 jiwa. Mata pencaharian penduduk dan beragamnya potensi alam maupun modal yang tersedia akan memberikan warna terhadap keragaman jenis lapangan pekerjaan yang dilakukan. Hasil pengamatan tim bahwa jenis lapangan pekerjaan yang banyak diusahakan adalah : sektor Pertanian , Perdagangan, dan Jasa . Penduduk Kawasan Tobadak bekarja pada sektor pertanian sebesar (80%) dan jenis tanaman yang dibudidayakan selain tanaman pangan adalah kelapa sawit, cacao dan jeruk. Total luas areal perkebunan untuk komoditi kelapa sawit, cacao dan jeruk kurang lebih +/- 25.000 Ha dengan jumalah produksi +/- 90.000 Ton .Tanaman cacao merupakan luasan paling luas yaitu ± 20.000 Ha dengan produksi 11,000 Ton. Pengahsilan penduduk yang bertani didaerah ini cukup tinggi yakni rata- rata sebesar Rp. 4 Juta perbulan dan bahkan beberapa petani mendapatkan hasil Rp,15 juta perbulan. Selain itu penghasilan dari petani jeruk mendapatkan penghasilan hasil sebesar Rp 35. Juta. Luas KTM Tobadak yang direncanakan adalah seluas 107.500 Ha , dengan pusat KTM didesa Topoyo. Rencana struktur			

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	pengembangan kawasan Tobadak direncanakan dalam 5 satuan kawasan pengembangan (SKP), dimana 4 kawasan diantaranya adalah areal revitalisasi dan 1 skp merupakan areal pengembangan baru.			
	PKW Mamuju, PKW Majene, PKWp Polewali dan Kawasan Minapolitan Mamuju		**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Aksesibilitas kawasan yang belum baik	Penyusunan DED Pelebaran (menuju standar) Jalan Salubatu-Mambi-Malabo-Mamasa-Tabang (batas sulsel) (ruas 014, 015, 016, 017)	Kab. Mamasa
		Ketersediaan air bersih	AMDAL Pelebaran (menuju standar) Jalan Salubatu-Mambi-Malabo-Mamasa-Tabang (batas sulsel) (ruas 014, 015, 016, 017)	Kab. Mamasa
		Sanitasi lingkungan perkotaan Mauju dan Majene serta Polewali	LARAP Pelebaran (menuju standar) Jalan Salubatu-Mambi-Malabo-Mamasa-Tabang (batas sulsel) (ruas 014, 015, 016, 017)	Kab. Mamasa
		Banyaknya hunian yang belum layak huni	Pelebaran (menuju standar) Jalan Salubatu-Mambi-Malabo-Mamasa-Tabang (batas sulsel) (ruas 014, 015, 016, 017)	Kab. Mamasa
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Mamuju Kec. Mamuju Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Mamuju Kec. Mamuju Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Simboro Kec.	Kab. Mamuju

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat									
Pusat								2018	
Pusat								2018	
Pusat			132.13	Km			2019	2018	2019
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Simboro Kab. Mamuju	
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Simboro Kec. Simboro Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Pembangunan SANIMAS Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Pembangunan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Kab. Mamuju 1	Kab. Mamuju
			Pembangunan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Kab. Mamuju 2	Kab. Mamuju
			Pembangunan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Kab. Mamuju 3	Kab. Mamuju
			Pembangunan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Kab. Mamuju 4	Kab. Mamuju
			Pembangunan SANIMAS Kab.Polewali Mandar	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Kab. Polewali Mandar 1	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Kab. Polewali Mandar 2	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan 3R Kab Mamuju	Kab. Mamuju
			Pembangunan Drainase Lingkungan Kota Mamuju	Kab. Mamuju
			Perencanaan Teknis Drainase Lingkungan Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Pembangunan TPS 3R Kab.Polewali Mandar	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan Drainase Lingkungan Kota Polewali	Kab. Polewali Mandar
			Perencanaan Teknis Drainase Lingkungan Kab. Polewali Mandar	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan TPS	Kab. Polewali

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Paket					
		1		Kws					
		1		Kws					
		1		Kws					
		1		Kws					
Pusat	1			Paket					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat	40(80)			KK					
Pusat	1			Pkt					
Pusat	1			Pkt					
Pusat		40(80)		KK					
Pusat	1			Pkt					
Pusat	1			Pkt					
Pusat	1			Kws					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			3R Kab. Polewali Mandar 1	Mandar
			Pembangunan TPS 3R Kab. Polewali Mandar 2	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan TPS 3R Kab. Polewali Mandar 3	Kab. Polewali Mandar
			Pengembangan Jaringan SPAM MBR IKK Budong-Budong	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM MBR IKK Bambu	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM MBR IKK Patidi Sese	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Bambu Kap. 10 l/dtk	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Sese	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Binanga Kec. Mamuju	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Mamunyu Kec. Mamuju	Kab. Mamuju
			Revitalisasi Kawasan Kumuh kawasan Kalukku seluas 14.25 Ha	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Tommo 10 l/dtk	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM IKK Tommo	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Bonehau 10 l/dtk	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM IKK Bonehau	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Bakengkeng Kawasan Matabe	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM Regional Polewali Mandar (Majene-Polman)	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan SPAM IKK Tutar Kap. 20 l/dtk	Kab. Polewali Mandar
			Pengembangan	Kab. Polewali

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws		v	v	v	v
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	10			l/dtk					2017
Pusat	10			l/dtk					2017
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat		10		l/dtk					2017
Pusat		1		Kws					
Pusat		10		l/dtk					2017
Pusat		1		Kws					
Pusat		10		l/dtk					2017
Pusat			250	l/dtk		2017	2017	2016	2018
Pusat		20		l/dtk		2016	2016	2016	2018
Pusat		1		Kws					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Jaringan SPAM IKK Balanipa	Mandar
			Pembangunan SPAM IKK Matangnga Kap. 20 l/dtk	Kab. Polewali Mandar
			Pengembangan Jaringan SPAM IKK Matangnga	Kab. Polewali Mandar
			Pembangunan SPAM IKK Budong-Budong Kap. 10 l/dtk	Kab. Mamuju Tengah
			Pembangunan SPAM IKK Ulumanda Kap. 10 l/dtk	Kab. Majene
			Pengembangan Jaringan SPAM IKK Ulumanda	Kab. Majene
			Unit Organisasi PnP	
			Pembangunan Rusun Kec. Simboro	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rusun Kel.Binanga Rusunawa MBR	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rusun Kel. Rimuku Rusunawa MBR	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rusun Kel. Mamunyu Rusunawa MBR	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rusun (Tunda Labuang Utara) Kec. Banggae Timur	Kab. Majene
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah Terpencil di Kec.Banggae, Kec.Sendana	Kab. Majene
			Pembangunan Rusun Kec.Binuang, Kec.Polewali, Kec.Wonomulyo, Kec.Campalagian (Rusun TNI/Polri dan Pekerja)	Kab. Polman
			Pembangunan Rusun Kec.Binuang, Kec.Polewali, Kec.Wonomulyo, Kec.Campalagian (Rusun Pondok Pesantren)	Kab. Polman
			Pembangunan Rusun Kec. Tandukalua	Kab. Mamasa
			Pembangunan Rusun	Kab. Mamasa

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat		1		IKK					
Pusat		1		Kws					
Pusat	10			l/dtk					
Pusat		1		IKK					
Pusat		1		Kws					
Pusat	2	2		Tower					
Pusat	1			Tower					
Pusat		1		Tower					
Pusat			1	Tower					
Pusat			1	Tower					
Pusat			100	Unit					
Pusat	4	4		Tower					
Pusat	4	4		Tower					
Pusat			1	Tower					
Pusat			1	Tower					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Kec. Mamasa	
			Pembangunan Rusun Kec.Mambi, Kec.Sumarorong	Kab. Mamasa
			Pembangunan Rusun Kec.Mamasa, Kec.Messawa	Kab. Mamasa
			Pembangunan Rumah Khusus Nelayan Kec. Sampaga, Kec. Kalukku	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rumah Khusus Nelayan Kec.Binuang, Kec.Polewali, Kec.Wonomulyo, Kec.Mapilli, Kec.Campalagian, Kec.Balanipa, Kec.Tinambung	Kab. Polman
			Pembangunan Rumah Khusus Nelayan Kec. Bodong-Budong, Kec. Karossa	Kab. Mamuju Tengah
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kek Matabe	Kab. Mamuju
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec.Tameroddo, Kec.Tubo Sendana, Kec.Ulumanda	Kab. Majene
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah Terpencil di Kec.Tabang, Kec.Nosu	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec.Binuang, Kec.Polewali, Kec.Wonomulyo, Kec.Mapilli, Kec.Campalagian, Kec.Balanipa, Kec.Tinambung, Kec.Limboro, Kec.Alu, Kec.Anreapi, Kec.Matakali	Kab. Polman

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	2			Tower					
Pusat		2		Tower					
Pusat	200	200		Unit					
Pusat	350	350		Unit					
Pusat	100	100		Unit					
Pusat	3000			Unit					
Pusat			1940	Unit					
Pusat		175		Unit					
Pusat	5500	5500		Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec.Topoyo, Kec.Karossa, Kec.Budong-Budong, Kec.Tobadak, Kec.Pangale	Kab. Mamuju Tengah
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec.Bambang	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec. Tabang	Kab. Mamasa
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah Terpencil di Kec. Pana	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec.Tabulahan	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru) Kec.Binuang, Kec.Polewali, Kec.Wonomulyo, Kec.Mapilli, Kec.Campalagian, Kec.Balanipa, Kec.Tinambung, Kec.Limboro, Kec.Alu, Kec.Anreapi, Kec.Matakali	Kab. Polman
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru) Kec. Topoyo	Kab. Mamuju Tengah
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru) Kec. Pana	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru) Kec.Tabulahan	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Kec.Mamuju, Kec.Simboro	Kab. Mamuju

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	2100	1500	1400	Unit					
Pusat		2025		Unit					
Pusat			1442	Unit					
Pusat			75	Unit					
Pusat	2157			Unit					
Pusat	550	550		Unit					
Pusat	50	50		Unit					
Pusat			100	Unit					
Pusat	150			Unit					
Pusat	400	400		Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Tersebar	Kab. Polman
			Bantuan Stimulan PSU Rumah UmumKec.Topoyo, Kec.Karossa, Kec.Budong-Budong, Kec.Tobadak	Kab. Mamuju Tengah
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Kec. Topoyo	Kab. Mamuju Tengah
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah Terpencil di Kec.Aralle, Kec.Tandukalua	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Kec.Sumarorong	Kab. Mamasa
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Kec.Balla	Kab. Mamasa

3.3.1.4.2 Kawasan 28.1 Kawasan Pertumbuhan Baru dan Minapolitan Mamuju

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
28.1 Kawasan Pertumbuhan Baru dan Minapolitan MAMUJU	**PKW Mamuju** yang berada ditepi pantai dengan wilayah membentang di sepanjang pesisir barat pulau sulawesi, Komoditi unggulan Kabupaten Mamuju yaitu sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan jasa. Sektor pertanian komoditi unggulannya adalah Jagung, kedelai, ubi jalar dan Ubi kayu. Sub sektor perkebunan komoditi yang diunggulkan berupa Kopi, kelapa sawit, kakao, lada, jambu mete, Kelapa, aren, kapuk, kemiri dan cengkeh. Sub sektor	Pembangunan jalan dan jembatan penghubung setiap kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab. Mamuju
		Revitalisasi kawasan kumuh	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan kualitas dan pembangunan baru perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah	Belum ada program	Kab. Mamuju
		Pembangunan pengamanan pantai dan	**Unit Organisasi CK**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	500	500		Unit					
Pusat			200	Unit					
Pusat	50	50		Unit					
Pusat	175			Unit					
Pusat		75	50	Unit					
Pusat	75			Unit					

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	peternakan komoditi yang diunggulkan berupa sapi, babi, kambing, kerbau dan kuda. Sub sektor jasa komoditi yang diunggulkan berupa wisata alam dan wisata budaya.	pembangunan tanggul penahan banjir		
		Pembangunan Drainase perkotaan Mamuju	Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Mamuju Kec. Mamuju Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Mamuju Kec. Mamuju Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Simboro Kec. Simboro Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kws. Simboro Kec. Simboro Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Pembangunan Jalan Poros beserta Bangunan Pelengkapnya (Kawasan Minapolitan) Kawasan Kalukku Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Pembangunan Jalan Poros beserta Bangunan Pelengkapnya (Kawasan Minapolitan) Kawasan Kalukku Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Penataan Kawasan Strategis Pantai Manakarra	Kab. Mamuju
			Penataan Lingkungan Lapangan Merdeka	Kab. Mamuju
			Penataan Kawasan Strategis Simboro	Kab. Mamuju
			RTBL Kasawan Pengembangan Destinas Wisata Kawasan Budaya dan Pariwisata Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Penyusunan DED Kawasan Pengembangan Kawasan Kota Mamuju	Kab. Mamuju
			Penataan Bangunan Kawsan Hijau Kawasan	Kab. Mamuju

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		Kws					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Hijau Kab. Mamuju	
			Pembangunan 3R Kab Mamuju	Kab. Mamuju
			Pembangunan Drainase Lingkungan Kota Mamuju	Kab. Mamuju
			Perencanaan Teknis Drainase Lingkungan Kab. Mamuju	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM MBR IKK Budong-Budong	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM MBR IKK Bambu	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM MBR IKK Patidi Sese	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Bambu Kap. 10 l/dtk	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Sese	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Binanga Kec. Mamuju	Kab. Mamuju
			Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kawasan Mamunyu Kec. Mamuju	Kab. Mamuju
			Revitalisasi Kawasan Kumuh kawasan Kalukku seluas 14.25 Ha	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Tommo 10 l/dtk	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM IKK Tommo	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Bonehau 10 l/dtk	Kab. Mamuju
			Pengembangan Jaringan SPAM IKK Bonehau	Kab. Mamuju
			Bantuan Program Penyehatan PDAM	Kab. Mamuju
			Pembangunan SPAM IKK Bakengkeng Kawasan Matabe	Kab. Mamuju
			Unit Organisasi PnP	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	40(80)			KK					
Pusat	1			Pkt					
Pusat	1			Pkt					
Pusat	1			Kws		v	v	v	v
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	10			l/dtk					2017
Pusat	10			l/dtk					2017
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat		10		l/dtk					2017
Pusat		1		Kws					
Pusat		10		l/dtk					2017
Pusat		1		Kws					
Pusat		1		PDAM					
Pusat		10		l/dtk					2017

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Pembangunan Rusun Kec. Simboro	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rusun Kel.Binanga Rusunawa MBR	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rusun Kel. Rimuku Rusunawa MBR	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rusun Kel. Mamunyu Rusunawa MBR	Kab. Mamuju
			Pembangunan Rumah Khusus Nelayan Kec. Sampaga, Kec. Kalukku	Kab. Mamuju
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kek Matabe	Kab. Mamuju
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Kec.Mamuju, Kec.Simboro	Kab. Mamuju
	Kawasan KTM Tobadak, yang terletak di wilayah Mamuju Tengah merupakan kawasan yang potensial untuk pertanian, perkebunan, Jumlah Penduduk: 12.572 KK/51.853 Jiwa, ada 4 desa yaitu: Desa Tabolang, Desa Desa Tobadak, Desa Salogata, Desa Babana.	Pembangunan Jalan akses ke Tobadak dan dalam kawasan KTM Tobadak	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab. Mamuju tengah
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab. Mamuju tengah
		Pembangunan daerah pertanian dan perkebunan baru	**Unit Organisasi CK**	
		Revitalisasi kawasan kumuh	Belum ada program	Kab. Mamuju tengah
		Penyediaan Infrastruktur Permukiman (Pengelolaan limbah, Persampahan, dan SPAM)	**Unit Organisasi PnP**	
		Penyediaan rumah yang layak bagi masyarakat	Belum ada program	Kab. Mamuju tengah
	Bandara Tanpa Padang yang berjarak ± 30 Km dari Kota Mamuju, sebagai akses masuk menuju kawasan	Pembangunan jalan akses dari dan menuju bandara	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan	Pembangunan jalan	Kabupaten

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	2	2		Tower					
Pusat	1			Tower					
Pusat		1		Tower					
Pusat			1	Tower					
Pusat	200	200		Unit					
Pusat	3000			Unit					
Pusat	400	400		Unit					
Pusat	1.4			km	v	20	2016	201	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Mamuju secara langsung	bangunan pengaman pantai	akses Bandara Tampa Padang	Mamuju
		Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kabupaten Mamuju
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kabupaten Mamuju
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kabupaten Mamuju
	Pelabuhan Belang Belang yang berjarak ± 80 Km dari Kota Mamuju, sebagai akses masuk menuju kawasan Mamuju secara langsung, sebagai pelabuhan peti kemas dan pengangkutan barang	Pembanguan jalan menuju dan dari pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Pembangunan Jalan akses ke pelabuhan laut Belangbelang	Kabupaten Mamuju
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku untuk kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kabupaten Mamuju
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kabupaten Mamuju
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kabupaten Mamuju
	Pelabuhan ASDP Mamuju yang terletak	Pembangunan jalan dan	**Unit Organisasi Bina Marga**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
						16		6	
Pusat	1			km		2017	2017	2017	2017

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dekat pusat kota mamuju, rute layanan antara lain menuju Balikpapan	jembatan akses dari dan menuju kawasan pelabuhan		
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Belum ada program	Kabupaten Mamuju
		Pembangunan tampungan air dan intake untuk kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kabupaten Mamuju
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kabupaten Mamuju
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kabupaten Mamuju
	Pelabuhan Pasang Kayu, yang berjarak ± 275 Km dari mamuju dan ± 100 Km dari Donggala, merupakan pelabuhan yan dapat disandari oleh kapal besar dan untuk kegiatan angkutan penumpang dan barang	Pembangunan Jalan akses pelabuhan Pasang Kayu	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Jalan akses ke Pelabuhan Pasangkayu	Kabupaten Mamuju Utara
		Pembangunan tampungan air dan intake untuk kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kabupaten Mamuju Utara
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kabupaten

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
	6			Km					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
				Mamuju Utara
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kabupaten Mamuju Utara
	PKW Majene, Perpres No. 88 tahun 2011 tentang RTR Pulau Sulawesi,merupakan Pusat industri pengolahan hasil perkebunan dan industri jasa hasil perkebunan kakao, berdasarkan pengembangan strategis provinsi majene merupakan pusat pendidikan	Pembangunan jalan poros antar wilayah dalam kabupaten	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan daerah dan jaringan irigasi	Belum ada program	Kabupaten Mamuju Utara
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan penanganan banjir	Belum ada program	Kabupaten Mamuju Utara
		Pembangunan pengamanan pantai	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan penglahan sampah	Pembangunan Jalan Poros beserta Bangunan Pelengkapnya (Kawasan Minapolitan) Kawasan Tubo Sendana Kab. Majene	Kab Majene
		Pembangunan jaringan air minum	Pembangunan Jalan Poros beserta Bangunan Pelengkapnya (Kawasan Minapolitan) Kawasan Tubo Sendana Kab. Majene	Kab Majene
			Penyusunan DED Kawasan Budaya dan Pariwisata Baurung	Kab Majene
			Penyusunan RTBL Kawasan Labuang	Kab Majene
			Penyusunan RTBL Kawasan Limboro	Kab Majene
			Penataan Kawasan Tradisional Malunda Kab. Majene	Kab Majene
			Pembangunan TPS 3R Kab.Majene	Kab Majene
			Pembangunan TPS 3R Kab.Majene	Kab Majene
			Pembangunan Drainase Lingkungan	Kab Majene

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
		1		Kws					
		1		Kws					
	1			Paket					
	1			Lap					
	1			Lap					
	1			Kws					
		40(80)		KK					
	1			Pkt					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Kota Majene	
			Perencanaan Teknis Drainase Lingkungan Kab. Majene	Kab Majene
			Pembangunan TPS 3R Kab. Majene 1	Kab Majene
			Pembangunan TPS 3R Kab. Majene 2	Kab Majene
			Pembangunan SPAM IKK Ulumanda Kap. 10 l/dtk	Kab Majene
			Pengembangan Jaringan SPAM IKK Ulumanda	Kab Majene
			Unit Organisasi PnP	
			Pembangunan Rusun (Tunda Labuang Utara) Kec. Banggae Timur	Kab Majene
			Pembangunan Rusun (Rangas) Kec. Banggae	Kab Majene
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah TerpencilKec.Banggae, Kec.Sendana	Kab Majene
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah Terpencil Kec. Pamboang, Kec.Sendana, Kec.Tubo Sendana	Kab Majene
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec.Ulumanda, Kec.Malunda	Kab Majene
	DI PAKU, (Kabupaten Pole Mandar) berdasarkan keputusan menteri PU No 293 tahun 2014 merupakan kewenangan pemerintah	Pembanguna dan rehabilitasi Daerah Irigasi dan jaringan irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan tampungan air	Pengembangan irigasi Paku (1km) Kec. Binuang Kab. Polman	Kab. Polman
			Pembangunan irigasi Buntu sembayo (600Ha) di Kec. Mappili Kab. Polman	Kab. Polman
			Perkuatan tebing Sungai Binuang Kec. Binuang Kab. Polman (1km)	Kab. Polman

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	1			Pkt					
	1			Kws					
	1			Kws					
		1		IKK					
		1		Kws					
			1	Tower					
			1	Tower					
			100	Unit					
			150	Unit					
			1447	Unit					
	1			Km				2017	
	600			Ha				2017	
	1			Km				2017	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	DI MALOSO (Kabupaten Polewali Mandar), merupakan Daerah Irigasi kewenangan pemerintah dengan luas 12.163 Ha		**Unit Organisasi SDA**	
		Pembanguna dan rehabilitasi Daerah Irigasi dan jaringan irigasi	Pengembangan irigasi tambak (4000Ha) di Kec. Wonomolyo dan Kec. Campalagian daerah Maloso Kab. Polman	Kab. Polman
		Pembangunan tampungan air	Perkuatan tebing Sungai Rea, Kec. Matakali, Kab. Polman (1km)	Kab. Polman

3.3.1.5 Provinsi Sulawesi Tenggara

3.3.1.5.1 Kawasan 27.2 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu Buton - Kolaka - Kendari - Konawe -Morowali

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
27.2 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu BUTON – KOLAKA - KENDARI - KONAWE - MOROWALI	**Kawasan Industri Konawe**,terletak di dua kecamatan yaitu Morosi dan Bondoala, yang dikembangkan untuk industri feronikel, merupakan satu dari 13 kawasan industri yang bakal dibangun di luar Pulau Jawa. kawasan industri Konawe merupakan kawasan industri yang dikembangkan khusus untuk industri feronikel. Kawasan tersebut memiliki lahan total seluas 5.500 hektar dengan estimasi serapan tenaga kerja sebesar 18.000 tenaga kerja. Adapun Virtue Dragon Nickel Industry menginvestasikan US$ 5 miliar untuk membangun pabrik pengolahan feronikel dengan total kapasitas 3 juta ton saat investasinya selesai pada	Pembangunan jalan akses untuk distribusi bahan baku dan distribusi hasil industri	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Pengaspalan Jalan Akses Pelabuhan Laut Langara	Kab Konawe
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
			Pembangunan Bendungan Pelosika, Kab Konawe;Provinsi Sulawesi Tenggara; (MYC 2018-2023)	Kab. Konawe
			Supervisi Pembangunan Bendungan Pelosika	Kab. Konawe
		Pengendalian lingkungan perumahan	Pengendalian Banjir Sungai Konaweha Kab. Konawe	Kab Konawe
			Amdal Pembangunan Bendungan Ameroro	Kab. Konawe
			DED Pembangunan Bendungan Ameroro	Kab. Konawe
			Larap Bendungan Ameroro	Kab. Konawe
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan PSU Rumah	Kab Konawe

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
	4000			Ha				2017	
	1			Km				2017	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat	0.5			Km	√				
Pusat	1			Bendungan	2016	2014	2015	2016	2017
Pusat	1			Dokumen					
Pusat	20			km				2014	
Pusat	1			Dokumen					
Pusat		1		Dokumen					
Pusat			1	Dokumen					
Pusat	2,000	1,500	500	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	2019-2020. Selain membangun smelter pengolahan feronikel, perusahaan juga akan membangun pembangkit listrik sendiri berkapasitas 335 megawatt dan pelabuhan sendiri.		Umum	
	PKW UNAAHA, Kota Unaaha adalah sebuah kecamatan (sub district) di ibu kota dari kabupaten Konawe, provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Unaaha berbatasan dengan kabupaten Kolaka dan Kota Kendari. Mata pencaharian utama di daerah ini adalah pegawai negeri sipil, petani dan pedagang. Kota Unaaha, ibukota Kabupaten Konawe, merupakan salah satu kota kecil di jazirah tenggara pulau Sulawesi yang hingga saat ini masih sedang berbenah untuk menggapai harapan salah satu kota dengan tingkat kemajuan yang pesat seperti halnya kota-kota lain di Indonesialuas wilayah 33.75 km², jumlah penduduk 24.476 jiwa (2013), PDRB: Rp 7.123.669/kapita Prioritas (II/C/1) PP 26 Tahun 2008	Pembangunan jalan perkotaan dan akses antar kota	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan taggul penahan banjir	Belum ada program	
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan dan pengelolaan limbah dan persampahan	Belum ada program	Kab Konawe
		Penyediaan dan peningkatan rumah masyarakat		
		Pmbangunan jaringan air minum perkotaan		
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab Konawe
	D.I. Wawotobi Ameroro, Daerah irgasi (DI) Wawotobi merupakan daerah irigasi terbesar di Sulawesi Tenggara saat ini, yang awal rencana akan mengairi sawah seluas 20.458 ha namun sampai dengan saat ini baru dapat mengairi sawah seluas 9.447,80 ha. Daerah irigasi Wawotobi berkontribusi terhadap 6 (enam) kecamatan dalam wilayah Kabupaten Konawe.	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Konawe
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Kabupaten	DED	10		km				2018	
Pusat			3605	Ha					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	D.I. Walai, merupakan daerah irigasi kewenangan pusat dengan luas area 3.050 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Konawe
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I.T. Paku Jaya II, merupakan daerah irigasi tambak kewenangan pusat dengan luas area 3.600 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	
	TNRAW di wilayah Konawe, TNRAW, kawasan yang ditetapkan Menteri Kehutanan melalui keputusan Nomor 756/Kpts-II/1990 seluas 105.194 Ha dan terletak pada empat wilayah kabupaten (Konawe, Konsel, Kolaka dan Bombana), juga merupakan situs Ramsar dunia, dengan bentang ekosistem mulai dari mangrove, savanna, hutan dataran sampai pegunungan rendah dan rawa, Pada bagian utara kawasan terdapat rawa Aopa yang pasokan airnya sangat dipengaruhi oleh keberadaan hutan dataran rendah di pegunungan Ndolusamba – Makaleleo, pada bagian tengah dan selatan, daerah tangkapan hujan di pegunungan Watumohai - Mendoke merupakan sumber air bagi sungai-sungai yang mengalir melalui savanna kedaerah mangrove	Penataan bangunan, pembangunan IPLT, IPAL, dan TPS disekitar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan Perumahan	Belum ada program	Kab Konawe
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab Konawe
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Konawe
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Konawe
	KSN Minerba Soroako, Kawasan KSN Soroako dsk, Secara geografis termasuk dalam Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, yang	Pembangunan/peningkatan jalan poros utama	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	
		Pembangunan jalan perdesaan	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	terletak di sebelah selatan katulistiwa. Tepatnya di antara 2°03'00" - 3°03'25" Lintang Selatan dan 119°28'56"- 121°47'27" Bujur Timur. Pada KSN Soroako terdapat: 1. Bandar Udara Perintis Soroako (Milik PT INCO/VALE) 2. Bandar Udara Masamba (Luwu Utara)			
	di Kabupaten Luwu Timur terdapat lima danau.: 1. Danau Matano (dengan luas 245.70 km2), terletak di Kecamatan Nuha 2. Danau Mahalona (25 km2), 3. Danau Towuti (585 km2), 4. Danau Tarapang Masapi (2.43 km2) 5. Danau Lontoa (1.71 km2). (terletak di Kecamatan Towuti)		Belum ada program	Kab Luwu Timur
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Luwu Timur
	KTM Mahalona, - Berdasarkan KepMen Nakertrans RI No KEP. 293/MEN/IX/2009 tentang Penetapan Lokasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) di Kawasan Transmigrasi, KTM Mahalona, masuk dalan Tahap Pembangunan Tahun ke III, - Luas Kawasan 37.000 Ha, - Pusat KTM di Desa Mahalona, 715 Km dari makassar, 48 Km dari Soroako, - KTM Mahalona terdiri dari 4 SKP: Desa Mahalona, Loeha, Bantilang dan Tokalimbo, - Potensi Unggulan: Pengolahan Kelapa sawit, Kakao, Perikanan danau Towuti, dan Padi	Pembangunan jalan akses poros menuju KTM Mahalona	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan Infrastruktur Permukiman (Limbah, Persampahan, Drainase dan Air minum yang layak)	Belum ada program	Kab Luwu Timur
		Penataan bangunan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan dan peningkatan kualitas perumahan KTM Mahalona dan sekitarnya	Belum ada program	Kab Luwu Timur
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Luwu Timur
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Luwu Timur
	KTM Hialu, Luas	Pembangunan	**Unit Organisasi Bina**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Kawasan: 40.505 Ha, Terletak di kecamatan Wiwirano, Langgikima dan Asera , Kabupaten Konawe Utara, Pusat KTM di Lamonae Utama, Jumlah Penduduk 17067 jiwa/3.977 KK Jumlah SKP/Desa Utama: 4 SKP, Linomomyo (SKPI), Langgikima (SKP II) , Wawoheo-Lamonae, Sektor unggulan adalah Padi, Coklat, dan Kelapa Sawit	jalan poros KTM Hialu	**Marga**	
		Pembangunan daerah dan jaringan irigasi	DED jalan akses Pelabuhan penyeberangan Taipa	Kab. Konawe Utara
			Pembangunan jalan akses Pelabuhan penyeberangan Taipa	Kab. Konawe Utara
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab. Konawe Utara
		Pembangunan pengolahan limbah, dan pengolahan sampah	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab. Konawe Utara
		Pembangunan dan peningkatan kualitas perumahan KTM Hialu	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Pembangunan Baru (PB)	Kab. Konawe Utara
	PKW Lasolo, Luas wilayah ±11.960 Km2 , jumlah penduduk 57.077 jiwa (2013), Prioritas (II/C/1) PP 26 Tahun 2008, Kawasan andalan Perikanan, perkebunan, pariwisata dan pertanian	Pembangunan jalan lintas perdesaan menuju jalan poros utama	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Konawe Utara
		Pembangunan Daerah dan Jaringan Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab Konawe Utara
		penanganan lingkungan kumuh perkotaan	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan dan peningkatan kualitas perumahan	Belum ada program	Kab Konawe Utara
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Konawe Utara
	Pelabuhan Lokal Lameluru, merupakan pelabuhan transportasi penumpang kawasan Konawe Utara menuju daerah-daerah kepulauan dan sekitar pantai kawasan Sulawesi Tenggara	Pembangunan jalan akses pelabuhan Lameluru	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Konawe Utara
		Pembangunan tampungan air dan intake kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	1			Dokumen					
		1.3		Km					
	100	100	100	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Konawe Utara
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Konawe Utara
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Konawe Utara
	PKN Kendari, merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Luas Wilayah 295.89 km², jumlah penduduk 368.322 jiwa (sensus 2013), Prioritas (I/C/1) PP 26 Tahun 2008	Pembangunan jalan dalam kawasan Kota Kendari	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Pembangunan Jalan Lingkar Luar Kota Kendari, Program MYC 2017 (Base Line)	Kota Kendari
	Sebagai PKN, Kendari merupakan pintu gerbang dan pusat pemeritahan Sulawesi Tenggara, yang merupakan kawasan dengan perkembangan pesat dengan andalan kawasan agroindustri, pertambangan, perikanan, perkebunan, pertanian, industri, pariwisata		Peningkatan Jalan Morosi-Puuwatu (Kawasan Industri Konawe)	Kota Kendari
		Pembangunan pengaman pantai	Pembangunan Jembatan Teluk Kendari	Kota Kendari
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kota Kendari
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	Kota Kendari
			Bantuan PSU Rumah Umum	Kota Kendari
	Pelabuhan Kendari New Port, dengan kelas pelabuhan Pengumpul, dengan kapasitas 150.000-250.000 TEUS	PembangunanJalan Akses pelabuhan		
	KI Kendari, merupakan kawasan industri yang dikembangkan di Kota Kendari dengan keunggulan sektor pengolahan bahan rotan, perikanan dan industri ringan lainnya	Pembangunan sumber air baku kawasan pelabuhan		
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah kawasan pelabuhan		
	PKW Kolaka, Ibu Kota Kab Kolaka dengan sektor unggulan Agroindustri,	Pembangunan Rusun		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	12	12		Km					
Pusat	5.24	3.24	2	Km		Sud ah Ada	2016	2016	2017
	781.97			Meter		Sud ah Ada	siap	2015	Siap
	750	750	500	unit					
	400	300	250	unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Pertambangan, Perikanan, Perkebunan, dan Pertanian, Kabupaten Kolaka adalah sebuah kabupaten di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kolaka. Kabupaten ini secara geografis terletak antara 313 - 435 Lintang Selatan dan 12105 - 12199 Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Kolaka disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Wulu, disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bombana, Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Konawe, dan sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone. Luas wilayah Kabupaten Kolaka 6.918,38 Km2 yang terbagi menjadi sebelas kecamatan. Kabupaten Kolaka memiliki hasil tambang berupa biji nikel yang banyak ditemukan di kecamatan Pomalaa. Hasil tambang ini dikelola oleh PT Pertambangan Nikel Indonesia dimerger dengan enam perusahaan negara lainnya seperti PN Logam Mulia pada 5 Juli 1968 dan berubah menjadi PT Aneka Tambang. Selain bijih nikel, perusahaan ini juga memproduksi feronikel atau feni yang merupakan paduan logam antara nikel dan besi (fero). Bijih nikel dipasarkan ke Jepang dan Australia. Sedangkan feronikel dalam bentuk batangan logam atau ingot dijual ke negara Jerman, Inggris, Belgia, dan Jepang. Di sektor pertanian, Kabupaten Kolaka menghasilkan kakao dan tanaman	Pembangunan jalan dalam kota Kolaka	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembuatan tampungan air	Peningkatan kapasitas Jalan Bts Kolaka Utara-Wolo 005 (85,26 %)	Kab Kolaka
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab Kolaka
		PembangunanJalan Akses kawasan industri Kolaka	**Unit Organisasi CK**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
	1	2		km		sia p	siap	2016	siap

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	perkebunan seperti merica dan cengkeh. Untuk tanaman pangan komoditi yang dihasilkan kabupaten ini adalah ubi jalar, kacang tanah, jagung, ubi kayu, kacang kedelai, kacang hijau, jagung, kacang kedelai, dan kacang hijau.			
	KI Kolaka, Kolaka dengan kegiatan industri Nikel, pengolahan ikan di latambaga dan industri ringan lainnya	Perumahan untuk pekerja	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Kab Kolaka (241,73 Ha)	Kab Kolaka
			Unit Organisasi PnP	
	Pelabuhan Kolaka, adalah pelabuhan di kolaka untuk pengangkutan hasil tambang, dan perikanan, serta angkutan penumpang	Pembangunan tampungan air dan intake	Belum ada program	Kab Kolaka
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan		
	Bandara Sangia Nibandera, meupakan bandara perintis yang melayani rute menuju Makasar, BauBau, dll	Pembangunan jalan aksesn menuju pelabuhan		
	TNRAW di wilayah Kolaka Timur, TNRAW, kawasan yang ditetapkan Menteri Kehutanan melalui keputusan Nomor 756/Kpts-II/1990 seluas 105.194 Ha dan terletak pada empat wilayah kabupaten (Konawe, Konsel, Kolaka dan Bombana), juga merupakan situs Ramsar dunia, dengan bentang ekosistem mulai dari mangrove, savanna, hutan dataran sampai pegunungan rendah dan rawa, Pada bagian utara kawasan terdapat rawa Aopa yang pasokan airnya sangat dipengaruhi oleh keberadaan hutan dataran rendah di pegunungan Ndolusamba – Makaleleo, pada bagian tengah dan selatan, daerah tangkapan	Penataan bangunan, pembangunan IPLT, IPAL, dan TPS disekitar kawasan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Kolaka
		Pembangunan Perumahan	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Kolaka

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat			241.73	Ha		Ada		Ada	Ada

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	hujan di pegunungan Watumohai - Mendoke merupakan sumber air bagi sungai-sungai yang mengalir melalui savanna kedaerah mangrove.			
	DI Ladongi, merupakan kawasan perdesaan dengan sektor utama pertanian dan perkebunan, masuk dalam administratif Kolaka Timur, dengan luas daerah irigasi 3.100 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Pembangunan Bendungan Ladongi Kab. Kolaka Timur;Provinsi Sulawesi Tenggara;	Kab Kolaka Timur
			Supervisi Pembangunan Bendungan Ladongi Kab Kolaka Timur	Kab Kolaka Timur
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo	Pembangunan Bendungan Loea. Kolaka Timur;Provinsi Sulawesi Tenggara;	Kab Kolaka Timur
	D.I. Wundulako, merupakan kawasan perdesaan dengan sektor utama pertanian tambak, masuk dalam administratif Kolaka Timur, dengan luas daerah irigasi 3.000 Ha		Belum ada program	Kab Kolaka Timur
	D.I.T. Tamboli/Samaturu, merupakan kawasan perdesaan dengan sektor utama pertanian tambak, masuk dalam administratif Kolaka Timur, dengan luas daerah irigasi 3.000 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	Belum ada program	Kab Kolaka Timur
		Pembangunan jaringan irigasi Tambak		
		Pembangunan bangunan pengaman pantai dan sungai		
	Pelabuhan ASDP Lasusua (Kolaka Utara), Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam arus bongkar muat barang serta transportasi penumpang yang menghubungkan antar pelabuhan. Sehubungan dengan kondisi wilayah di daerah yang demikian itu maka pemerintah daerah Kabupaten Kolaka Utara mengupayakan berbagai jenis pelayaran yang dapat menghubungkan antara wilayah dalam kegiatan perekonomian daerah. Jenis usaha pelayaran	Pembangunan jalan akses pelabuhan Lameluru sepanjang ± 6 Km	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Rekonstruksi dan peningkatan jalan Bts Sulsel-Tolala-Lelewawo-001	Kab Kolaka Utara
			Rekonstruksi dan peningkatan Jalan Lalewao-Batuputih-Lapai-002	Kab Kolaka Utara
			Rehabilitasi Jalan Lapai-Lasusua-003 (89,97%)	Kab Kolaka Utara
			peningkatan kualitas jalan ruas Lasusua - Bts. Kab. Kolaka Utara / Kab. Kolaka	Kab Kolaka Utara
		Pembangunan	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
	1			Bendungan	2016	2014	2015	2015	2015
	1			Bendungan		2015	2016	2016	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	yang sedang berkembang didaerah Kabupaten Kolaka Utara dewasa ini terdiri dari pelayaran Rakyat dan Penyeberangan. rekapitulasi jumlah barang dan penumpang yang ada di Pelabuhan Tobaku. Total penumpang selama tahun 2011 yang masuk ke Kolaka Utara melalui Pelabuhan Tobaku sebesar 64.116. Sedangkan yang keluar baik menggunakan kapal cepat maupun kapal feri selama tahun 2011 sebesar 80.667. Pelabuhan Tobaku adalah pelabuhan yang paling ramai. Hal ini karena Pelabuhan Tobaku terletak wilayah yang strategis yaitu di wilayah semenanjung yang jaraknya dekat ke Pelabuhan Siwa di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Dari pelabuhan ini banyak dilakukan penyeberangan laut sebagai jalan pintas ke wilayah Sulawesi Selatan dibandingkan harus melewati pelabuhan besar di Kolaka atau jalan darat (Trans Sulawesi).	tampungan air dan intake		
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Kolaka Utara
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Pembangunan Baru (PB)	Kab Kolaka Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Peningkatan Kualitas (PK)	Kab Kolaka Utara
	KTM Tinanggea, merupakan kawasan transmigrasi terpadu, Jumlah Penduduk 20.236 Jiwa/4.045 KK, Pusat KTM adalah di Desa Merongan Raya, Luas 44.826,65 Ha, kawasan perencanaan 108.679 Ha, Potensi Unggulan: Padi, dan Kakao, KTM Tinanggea	Pembangunan jalan akses perdesaan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab. Konawe Selatan

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	terdiri dari 4 SKP: Desa Lambodi Jaya, Bimamaroa, Punggawa Kawu, dan Desa Basala Akses menuju KTM Tinggaea ± 120 Km dari Kendari,			
	KPPN Tinanggea, (Konawe Selatan), Tinanggea adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, merupakan tujuh kecamatan yang merupakan wilayah pesisir (minapolitan) yakni Tinanggea, Laeya, Lainea, Palangga Selatan, Laonti, Moramo dan Moramo Utara. memiliki wilayah pesisir pantai yang cocok untuk budidaya rumput laut maupun sektor pertambakan ikan bandeng, lobster dan budidaya kepiting bakau. memiliki kawasan perairan air tawar yang cocok untuk budidaya ikan air tawar (ikan nila, mujair dan ikan lele),		**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Pembangunan Baru (PB)	Kab. Konawe Selatan
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Peningkatan Kualitas (PK)	Kab. Konawe Selatan
			Bantuan PSU Rumah Umum	Kab. Konawe Selatan
	KSN Lingkungan Hidup Rawa Aopa Watumohai-Tinondo, (Wilayah Konawe Selatan), merupakan kawasan situs ramsar dunia yang dilindungi, yang mempunyai potensi untuk pendidikan, kawasan lindung dan pariwisata, TNRAW, kawasan yang ditetapkan Menteri Kehutanan melalui keputusan Nomor 756/Kpts-II/1990 seluas 105.194 Ha dan terletak pada empat wilayah kabupaten (Konawe, Konsel, Kolaka dan Bombana), juga merupakan situs Ramsar dunia, dengan bentang	Penataan bangunan disekeliling kawasan KSN TNRAW	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan Pengolahan limbah dan persampahan	Belum ada program	Kab. Konawe Selatan
		Peningkatan kualitas rumah	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan perumahan yang tidak merusak kawasan KSN TNRAW di wilayah Konawe Selatan	Belum ada program	Kab. Konawe Selatan
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab. Konawe Selatan
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab. Konawe Selatan

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
	1020	602		unit					
	749	560		unit					
	650	200		unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	ekosistem mulai dari mangrove, savanna, hutan dataran sampai pegunungan rendah dan rawa, Pada bagian utara kawasan terdapat rawa Aopa yang pasokan airnya sangat dipengaruhi oleh keberadaan hutan dataran rendah di pegunungan Ndolusamba – Makaleleo, pada bagian tengah dan selatan, daerah tangkapan hujan di pegunungan Watumohai - Mendoke merupakan sumber air bagi sungai-sungai yang mengalir melalui savanna kedaerah mangrove.			
	D.I. Aporo-Lambandia, merupakan daerah irigasi sektor utama pertanian dan perkebunan, masuk dalam administratif Konawe Selatan, dengan luas daerah irigasi 5.610 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab. Konawe Selatan
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Mowila, merupakan daerah irigasi sektor utama pertanian dan perkebunan, masuk dalam administratif Konawe Selatan, dengan luas daerah irigasi 5.065 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab. Konawe Selatan
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I.R. Tanea, merupakan daerah irigasi rawa yang berada di kabupaten Konawe Selatan dengan luas 3.149 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi dan Jaringan Irigasi Rawa	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab. Konawe Selatan
	D.I.T. Tinanggea, merupakan daerah irigasi tambak yang berada di kabupaten Konawe Selatan dengan luas 3.000 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab. Konawe Selatan
	D.I.T. Labokeo, merupakan daerah irigasi tambak yang berada di kabupaten Konawe	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab. Konawe Selatan

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Selatan dengan luas 3.000 Ha			
	PKW Raha, merupakan pusat kegiatan wilayah, Kota Raha, terletak di pesisir Selat Buton, merupakan ibu kota Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Total area dari kota ini adalah 47,11 km2 terdiri dari 12 kelurahan, dan 7 Desa, dengan jumlah penduduk 53.246 jiwa, dengan kepadatan 1130,24/km2. Kota Raha pada tahun 2013 terdiri dari: Kecamatan Katobu, Kecamatan Batalaiworu, Kecamatan Duruka, Kecamatan Lasalepa. Kota Raha memiliki tempat wisata yang sering dikunjungi masyarakat setempat yakni : Kawasan Sarana Olahraga La Ode Pandu, terletak di bibir pantai Kota Raha, Mata Air Jompi terletak di hutan kota Warangga, Kelurahan Laende Kecamatan Katobu. Mata air ini merupakan pemasok kebutuhan air minum dan air bersih bagi penduduk Kota Raha. Transportasi Laut di Kota Raha dilayani oleh 2 Pelabuhan yakni Pelabuhan Nusantara Raha yang melayani rute pelayaran dari Raha ke Kota-Kota lain di seluruh indonesia yakni: Kendari,Bau-Bau,Makassar,Bitung,Kolonodale,Luwuk,Bima,Lembar,Benoa,Taliabu dll, dan merangkap pelabuhan ferry sementara dengan rute Raha-Pure sambil menunggu pembangunan pelabuhan ferry baru, dan Pelabuhan Laino yang melayani rute Raha-Pure, Raha-Maligano, dan	Pembangunan jalan dan jembatan penghubung setiap kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	pembangunan Jalan Tampo-Raha	Kab Muna
		Revitalisasi kawasan kumuh	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan kualitas dan pembangunan baru perumhan untuk masyarakat berpenghasilan rendah	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan pengamanan pantai	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan Drainase perkotaan Raha	Belum ada program	Kab Muna
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Muna

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
			6.9	km		sia p	siap	2016	siap

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	wilayah-wilayah kecamatan seberang lautan di Kabupaten Muna. Bandar Udara Sugi Manuru terletak di Kecamatan Kusambi, sekitar 25 km dari Kota Raha, yang saat ini sedang dalam penjajakan untuk melayani rute Raha-Makassar			
	Pelabuhan ASDP Tampo, merupakan pelabuhan penyeberangan yang ada di Pulau Muna untuk melayani angkutan penyebrangan menuju Torobulu (Konawe Selatan)	Pembangunan jalan akses pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Muna
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Muna
	Pelabuhan ASDP Raha,Pelabuhan Nusantara Raha yang melayani rute pelayaran dari Raha ke Kota-Kota lain di seluruh indonesia yakni: Kendari,Bau-Bau,Makassar,Bitung,Kolonodale,Luwuk,Bima,Lembar,Benoa,Taliabu dll, dan merangkap pelabuhan ferry sementara dengan rute Raha-Pure sambil menunggu pembangunan pelabuhan ferry baru,	Pembangunan jalan akses pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Muna
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Muna

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	KPPN Kabangka, Kontu Kowuna (Raha), Kecamatan Kabangka secara administrasi merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Muna dengan batas-batas wilayah : · Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kontukowuna · Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tiworo Tengah · Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Parigi· Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kabawo Luas wilayah Kecamatan Kabangka 72,31 KM2, Jarak kecamatan Kabangka dengan Kabupaten Muna ± 40 KM, dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan waktu tempuh ± 90 Menit. Mata pencaharian penduduk kecamtan Kabangka 60% adalah petani sedangkan 40% bermata pencaharian sebagai Wirausaha, Pegawai Negeri Sipil, Buruh, Wiraswasta dan lain-lain.	Pembangunan Jalan Poros desa	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan Jalan Perdesaan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan Jaringan Irigasi pengairan, penanggulangan banjir dan penyediaan air baku	Belum ada program	Kab Muna
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Muna
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Muna
	KTM Kantisa, KTM KANTISA di Kabupaten Muna terletak di Kecamatan Tiworo Kepulauan, Kecamatan Tiworo Tengah, Kecamatan Sawerigadi. KecamatanKabangka, Kecamatan Kusambi. KTM Kantisa mempunyai Pusat Pengembangan Ekonomi dengan luas sekitar 120 Ha dan direncanakan dilengkapi dengan fasilitas penunjang	Pembangunan jalan akses perdesaan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan jaringan air minum	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan pengelolaan limbah dan pengelolaan sampah	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringa air minum	Belum ada program	Kab Muna
		Pengembangan dan pembangunan daerah dan	**Unit Organisasi CK**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	seperti Pusat Kegiatan Ekonomi Wilayah; Pusat Kegiatan Industri Pengolahan Hasil; Pusat Pelayanan Jasa Perdagangan; Pusat Pelayanan Kesehatan; Pusat Pendidikan dan Pelatihan; Sarana Pemerintahan; Fasilitas Umum dan Sosial.	jaringan irigasi		
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kab Muna
		Pembangunan pengamanan sungai	**Unit Organisasi PnP**	
		Peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru untuk masyarakat berpenghasilan rendah	Belum ada program	Kab Muna
	PKW BauBau, merupakan pusat kegiatan wilayah, Kota Baubau adalah sebuah kota di Pulau Buton, Sulawesi Tenggara. Baubau memperoleh status kota pada tanggal 21 Juni 2001 berdasarkan UU No. 13 Tahun 2001. Baubau menduduki peringkat ke-8 sebagai kota terbesar di Sulawesi berdasarkan jumlah populasi tahun 2010 atau urutan ke-2 untuk Provinsi Sulawesi Tenggara [3]. Hasil registrasi penduduk pada akhir tahun 2006berjumlah 122.339 jiwa. Dari jumlah tersebut, terdapat jumlah penduduk laki-laki sebanyak 57.027 jiwa (46,61%) dan perempuan 65.312 jiwa (53,39%). Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Kota Baubau sebanyak 137.118 jiwa, dengan kepadatan sebesar 1.113 per km², dan pertumbuhan sebesar 2,975% per tahun. Nilai PDRB daerah Kota Baubau berdasarkan harga berlaku pada tahun 2007 sebesar. Rp 1.254,49 miliar, sedangkan berdasarkan harga konstan sebesar Rp.	Pembangunan jalan akses kawasan perkotaan dan sekitarnya	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kota Bau Bau
		Revitalisasi kawasan kumuh	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kota Bau Bau
		Peningkatan kualitas dan pembangunan baru perumhan untuk masyarakat berpenghasilan rendah	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kota Bau bau

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	586,32 miliar. Kota Baubau adalah daerah penghubung Connecting Area antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI), selain itu bagi masyarakat daerah hinterland-nya, Kota Baubau berperan sebagai daerah akumulator hasil produksi dan distributor kebutuhan daerah tersebut, dengan penghubung menggunakan pelabuhan Fery ASDP, yaitu Pelabuhan Batulo. Kota Baubau dapat diakses secara langsung dengan 3 (tiga) cara, yaitu: Melalui laut dengan menggunakan kapal laut PELNI yang menyinggahi Pelabuhan Murhum sebanyak 24 kali dalam sebulan. Lamanya perjalanan dari Jakarta ke Baubau selama 3 hari, Melalui jalur udara dari Jakarta melalui Kendari dengan menggunakan pesawat Garuda, Lion Air, dan Sriwijaya selama 3 jam selanjutnya menuju ke Baubau dengan menggunakan jet foil (kapal cepat) selama 5 jam sambil menikmati pemandangan pesisir Pulau Buton dan Pulau Muna, Melalui jalur udara dari Makasar ke Baubau dengan menggunakan pesawat Lion Air dan Garuda.			
	Pelabuhan ASDP Labuan, merupakan pelabuhan penyebrangan dari Labuan (Buton Utara) menuju Amelango (Konawe Selatan)		**Unit Organisasi PnP**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Peningkatan Kualitas (PK)	Kota Bau bau
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman	Pembangunan rumah khusus Kota Baubau untuk PNS	Kota Bau bau

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
	1000	1000	1000	unit					
	250	250		unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		pelabuhan		
	Pelabuhan ASDP Pure, merupakan penyebrangan dari Raha menuju Pulau Buton	Pembangunan jalan akses pelabuhan	Pembangunan rusunawa Kota Baubau (untuk kawasan Palagimata dsk)	Kota Bau bau
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Pembangunan rusunawa Kota Baubau (untuk nelayan Kota Baubau dsk)	Kota Bau bau
		Pembangunan tampungan air dan intake	Bantuan PSU Rumah Umum	Kota Bau bau
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan		
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan		
	Pelabuhan Bau Bau, sebagai pelabuhan utama yang melayani rute dalam negeri, Fasilitas pelabuhan yang dimiliki meliputi dermaga A 1000 meter persegi, dermaga B 500 meter persegi, dermaga penumpang seluas 160 x 12 meter persegi dan dermaga kontainer 180 x 15 meter perseg. Pelabuhan Bau-bau juga dapat disandari kapal dengan kapasitas sampai dengan 15000 GT fasilitas darat yang dimiliki pelabuhan antara lain terminal seluas 750 meter persegi, kantor pelabuhan seluas 1200 meter persegi, gudang seluas 900 meter persegi dan juga lapangan penumpukan 20.661 meter persegi, juga lapangan parker.	Pembangunan jalan akses pelabuhan		
		Pembangunan bangunan pengaman pantai		
		Pembangunan tampungan air dan intake		
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan		
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan		
	Pelabuhan Wamengkoli (Buton tengah), sebagai pelabuhan utama yang melayani rute dalam negeri, Fasilitas pelabuhan yang dimiliki meliputi	Pembangunan jalan akses pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Pengaspalan Jalan Akses Pelabuhan Laut Wamengkoli	Kab. Bombana

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
	2			tower					
	2			tower					
	3	3	3	kawasan					
	5			Km					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dermaga A 1000 meter persegi, dermaga B 500 meter persegi, dermaga penumpang seluas 160 x 12 meter persegi dan dermaga kontainer 180 x 15 meter perseg. Pelabuhan Bau-bau juga dapat disandari kapal dengan kapasitas sampai dengan 15000 GT fasilitas darat yang dimiliki pelabuhan antara lain terminal seluas 750 meter persegi, kantor pelabuhan seluas 1200 meter persegi, gudang seluas 900 meter persegi dan juga lapangan penumpukan 20.661 meter persegi, juga lapangan parker.	Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Buton Tengah
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Buton Tengah
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Buton Tengah
	Pelabuhan Kamaru,Kamaru merupakan ibukota dari kec. Lasalimu yang terletak disisi timur pulau Buton yang berbatasaan langsung dengan kep. Wakatobi dan laut Banda, merupakan pelabuhan penyebrangan menuju pulau Wanci	Pembangunan jalan akses pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Belum ada program	Kab Buton Tengah
		Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Buton Tengah
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Buton Tengah
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Buton Tengah
	Pelabuhan Lawele (Nambo Lagunturu) (Buton), merupakan pelabuhan untuk kegiatan kawasan lawele yang merupakan penghasil tambang aspal	Pembangunan jalan akses pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Pembangunan Jalan Akses Pelabuhan Lawele	Kab. Buton
		Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan	Pembangunan	Kab. Buton

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat			3	Km					
Pusat		1		Km				2017	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Pengaman Pantai Donggala Kab. Buton	
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Buton Tengah
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Peningkatan Kualitas (PK)	Kab. Buton
			Bantuan PSU Rumah Susun	Kab. Buton
			Pembangunan rumah khusus Kab. Buton Selatan (untuk nelayan tradisional Kec. Latambaga, Lapandewa, Kadatua, Batauga, Sampolawa, Siompu Barat)	Kab. Buton Selatan

3.3.1.5.2 Kawasan 27.3 Kawasan Strategis Pariwisata Wakatobi

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
27.3 Kawasan Strategis Pariwisata WAKATOBI	**KSPN Wakatobi** (Wangi wangi, Kaledupa, Tomia, Binonko), merupakan kawasan dengan sektor unggulan wisata bawah lautnya yang merupakan terumbu karang salah satu yang terbaik di dunia, Kabupaten Wakatobi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ibu kotakabupaten ini terletak di Wangi-Wangi, dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2003, tanggal 18 Desember 2003. Luas wilayahnya adalah 823 km² dan pada tahun 2011	Pembangunan jalan dalam pulau	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Wakatobi
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab Wakatobi
		Revitalisasi kawasan kumuh	**Unit Organisasi CK**	
			Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kumuh Kws Kapota Kabita Kolo	Kab Wakatobi
		Peningkatan kualitas perumahan	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kumuh Kws Tanoeha Lohoa	Kab Wakatobi
			Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kumuh Kws Onemai Lamanggau Bahari	Kab Wakatobi
			Pembangunan Infrastruktur	Kab Wakatobi

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	277	250	347	unit					
		1	1	tower					
	200	200	200	unit					2017

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat				Kws				Ada	Ada
Pusat				Kws				Ada	Ada
Pusat				Kws				Ada	Ada
Pusat				Kws				Ada	Ada

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	berpenduduk 94.846 jiwa. Wakatobi juga merupakan nama kawasan taman nasional yang ditetapkan pada tahun 1996, dengan luas keseluruhan 1,39 juta hektare, menyangkut keanekaragaman hayati laut, skala dan kondisi karang yang menempati salah satu posisi prioritas tertinggi dari konservasi laut di Indonesia.		Permukiman Kumuh Kws Rukuwa	
			Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kumuh Kws WaliTaipabuPopalia	Kab Wakatobi
			Pembangunan IPAL Kab Wakatobi	Kab Wakatobi
			Penataan Bangunan Kawasan Strategis Kawasan Tomia Kabupaten Wakatobi	Kab Wakatobi
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Wakatobi
	ASDP Kaledupa, merupakan pelabuhan penyebrangan dan angkutan sebagai pintu masuk ke Pulau Wanci	Pembangunan jalan akses pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan bangunan pengaman pantai	Belum ada program	Kab Wakatobi
		Pembangunan tampungan air dan intake	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Wakatobi
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Wakatobi
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Wakatobi
	KPPN Wangi-Wangi Selatan (Wangi-Wangi), Wangi-Wangi Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Wakatobi, Jumlah penduduk berada di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, 23,37 % berada di Kecamatan Wangi-Wangi, 19,05 % berada di Kecamatan Kaledupa, 17,86 % berada di Kecamatan Tomia dan 15,01 berada di Kecamatan Binongko. Jumlah penduduk bila	Pembangunan Jalan Poros desa menujujalan perkotaan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Belum ada program	Kab Wakatobi
		Pembangunan perumahan layak huni	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan Jalan lingkungan Perdesaan	Belum ada program	Kab Wakatobi
		Pembangunan Pengaman pantai	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Wakatobi

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat				Kws				Ada	Ada
	4			l/detik				siap	
	1			m2				2014	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dibandingkan dengan luas wilayah, maka kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kaledupa 166 jiwa/Km², menyusul Kecamatan Tomia 141 jiwa/Km², kemudian Kecamatan Wangi-Wangi Selatan 109 jiwa/Km². Dari seluruh lahan yang ada di Kabupaten Wakatobi, 37% digunakan untuk usaha pertanian yaitu untuk tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, lahan untuk tanaman kayu-kayuan/hutan rakyat, dan perkebunan rakyat. Tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kabupaten Wakatobi terdiri dari padi ladang, Jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah. Dari lima jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kabupaten Wakatobi, tanaman ubi kayu merupakan tanaman yang paling tinggi produksinya. Untuk Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten ini terdiri dari alpokat, belimbing, duku/langsat, jambu biji, Jambu Air, Jeruk, Mangga, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Pisang, Sirsak dan Sukun. Kabupaten ini juga banyak menghasilkan produk sayur-sayuran seperti terdiri dari bawang merah, kacang merah, kacang panjang, cabe/lombok, tomat, terung, ketimun, labu, kangkung, bayam dan semangka. Di sektor perkebunan, komoditas unggulan dari kabupaten ini terdiri dari 12 jenis yaitu Aren/Enau, Asam Jawa, Cengkeh, Jambu		**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Wakatobi

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Mete, Coklat/Kakao, Kapuk, Kelapa Dalam, Kelapa Hibrida, Kemiri, Kopi, Lada dan Pala. Sektor lain yang sudah lama menjadi urat nadi kegiatan ekonomi Wakatobi adalah perikanan. Di perairan wilayah ini hidup berbagai jenis ikan karang seperti botana, bendera, beberapa ikan hias, dan napoleon. Selain itu terdapat beberapa ikan ekonomis seperti cakalang, kerapu, sunu, cucut, tuna, dan kakap.			

3.3.1.6 Provinsi Sulawesi Selatan

3.3.1.6.1 Kawasan 27.1 Kawasan Pariwisata Dan Pertanian Mamuju - Mamasa - Toraja

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
27.1 Kawasan Pariwisata dan Pertanian MAMUJU – MAMASA - TORAJA	**KSPN Toraja,** merupakan Kawasan Strategis dengan prioritas berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional pengembangan pada Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Sosial Budaya	Pembangunan Bandara baru Buntu Kunik di Mangkedek	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Jalur Akses Mamuju-Mamasa-Makale	Peningkatan Akses Jalan Bandara Baru Buntu Kunik (Mangkedek)	Kab Tana Toraja
	KSPN Toraja merupakan kawasan wisata budaya bertaraf internasional	Pembangunan jalan menuju kawasan wisata		
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	
	KSPN Toraja merupakan kawasan penghasil perkebunan Kopi, Kakao dan Padi, untuk Kopi merupakan trade mark dari wilayah ini yang	Pembangunan air minum untuk kebutuhan masyarakat dan wisatawan		
			Unit Organisasi CK	
			Penyusunan Desain dan	Kab. Tana Toraja

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	7.00			Km	sudah ada	tidak perlu	tidak perlu	2017	2016
	1			Dokume					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	sudah dikenal secara luas yaitu kopi Toraja.		DED Kws. Strategis Nasional Kws. KSPN Toraja dan sekitarnya	
			Penyusunan Desain dan DED Kws. Strategis Nasional Kws. KSPN Toraja Utara dan sekitarnya	Kab. Toraja Utara
			Unit Organisasi PnP	
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang sereale Kecamatan Tikala	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Buntu batu	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang embatau	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Benteng batu to'rea	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Kel. Tantanan	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Salusarre	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang salu	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Kel. Pangli Selatan	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Kel. Pangli	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Angin angin	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Sangbua'	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Pitungpenanian	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Kel Bokin	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Tondon Siba'ta	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Tondon Matallo	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Sa'dan Sangkaropi	Kab Toraja Utara

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
				n					
	1			Dokume n					
Pusat	130			Unit					
Pusat	79			Unit					
Pusat		160		Unit					
Pusat		100		Unit					
Pusat	190			Unit					
Pusat	145			Unit					
Pusat	158			Unit					
Pusat		190		Unit					
Pusat		250		Unit					
Pusat	170			Unit					
Pusat	169			Unit					
Pusat	79			Unit					
Pusat	98			Unit					
Pusat	164			Unit					
Pusat	189			Unit					
Pusat		267		Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang Pebulian	Kab Toraja Utara
			BSPS Peningkatan Kualitas di Lembang To'yasa akung	Kab Toraja Utara
			Pembangunan Rusun, Lembang Tondon	Kab Toraja Utara
			Pembangunan Rusun, Lembang Buntu Tallunglipu	Kab Toraja Utara
			Pembangunan Rusun, Kel.Tallunglipu Matallo	Kab Toraja Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya), Tersebar di 18 desa, 9 Kecamatan	Kab Toraja Utara
	PKW Palopo, Kota Palopo adalah sebuah kota di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatuskota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kotapada tahun 2002 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Pada awal berdirinya sebagai kota otonom, Palopo terdiri atas 4 kecamatan dan 20 kelurahan. Kemudian, pada tanggal 28 April 2005, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kota ini memiliki luas wilayah 247,52 km² dan pada akhir 2015 berpenduduk sebanyak 168.894 jiwa, Kota Palopo merupakan salah satu wilayah kota administrasi yang berada didalam wilayah Provinsi	Pembangunan/peningkatan jalan Palopo-Toraja dan Palopo makassar	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan pengolahan Limbah, Persampahan Kawasan perkotaan	Belum ada program	Kota Palopo
		Pembangunan Jaringan air minum perkotaan Palopo	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan bangunan penahan sedimen	Belum ada program	Kota Palopo
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan tanggul penahan /pengendalian banjir	Belum ada program	Kota Palopo
		Pembangunan pengamanan pantai	**Unit Organisasi PnP**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	156			Unit					
Pusat	123			Unit					
Pusat	1	1		Tower					
Pusat	2	1		Tower					
Pusat	1			Tower					
Pusat	1850	967		Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 258,17 Km2 dengan 9 (Sembilan) wilayah administrasi kecamatan yang meliputi Kecamatan Wara Selatan, Kecamatan Sendana, Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Timur, Kecamatan Mungkajang, Kecamatan Wara Utara, Kecamatan Bara, Kecamatan Telluwanua dan Kecamatan Wara Barat dengan jumlah 48 kelurahan. Tahun 2013 populasi penduduk Kota Palopo berjumlah 156,017 jiwa, Kota Palopo terdapat 6 (enam) wilayah DAS yaitu DAS Purangi,DAS Bua, DAS Songkamati, DAS Pacangkuda, DAS Boting dan DAS Salubattang. Pertanian 23,44 %, dan sektor-sektor lain 76,56 %.			
	Pelabuhan Tanjung Ringgit berada di Palopo,Pelabuhan Tanjung Ringgit Palopo, Sulawesi Selatan merupakan pelabuhan yang ditujukan bagi kapal barang saja. Aktivitas di pelabuhan Tanjung Ringgit adalah melayani kegiatan bongkar muat khususnya barang-barang hasil pertanian dan perkebunan. Pelabuhan Tanjung Ringgit, Kota Palopo, direncanakan menjadi pelabuhan kontainer terbesar ketiga di Sulawesi Selatan, setelah Makassar, dan Parepare, pelabuhan Tanjung Ringgit di Palopo sudah bisa melayani kapal-kapal	Pembangunan/peningkatan jalan masuk pelabuhan	Belum ada program	Kota Palopo
		Pembangunan bangunan pengaman pantai		
		Pembangunan tampungan air dan intake		
		Pembangunan IPAL, IPLT,TPS dan SPAM kawasan pelabuhan		
		Pembangunan jalan lingkungan kawasan permukiman pelabuhan		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	pembawa kontainer dari Surabaya. Ke depannya, pelabuhan ini akan terus dikembangkan agar bisa menjadi pelabuhan kontainer terbesar ke-3 di Sulawesi Selatan.. Seiring waktu dan perkembangan zaman, Pelabuhan Tanjung Ringgit makin berbenah dan diperbesar. Perbaikan dan penambahan beberapa fasilitas penunjang mulai dilakukan. Kantor dibangun, begitu pula jalan raya beraspal menuju ke dermaga pelabuhan dan tempat karantina hewan. Kapal-kapal mulai banyak berdatangan dan merapat. Di waktu-waktu tertentu juga ada kapal-kapal pesiar merapat, membawa pelancong mancanegara yang ingin melanjutkan perjalanan darat ke Tana Toraja. Letaknya yang sangat strategis karena berada di dalam kota Palopo membuat pelabuhan ini mudah dijangkau. Aktivitas pengangkutan barang dan penumpang dari dan ke pelabuhan bisa dilakukan melalui perjalanan darat.			
	D.I. Lamasi (Palopo), DAS Lamasi memilki keterkaitan erat secara hidrologi dengan DAS Rongkong. Keterkaitannya adalah karena areal luapan banjir di wilayah hilir Sungai Lamasi dan Sungai Rongkong bertemu dan membentuk dataran banjir di daerah hilir. Daerah banjir yang termasuk dalam DAS Lamasi berada di Kecamatan Lamasi	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kota Palopo
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Timur dan Malangke di Kabupaten Luwu. Saluran irigasi di DAS Lamasi terbagi menjadi dua berdasarkan saluran infrastruktur Bendung Lamasi yang dibangun yaitu saluran irigasi Lamasi Kanan (5.503 ha) dan Lamasi Kiri (4.803 ha).			
	D.I. Lamasi (Luwu), DAS Lamasi memilki keterkaitan erat secara hidrologi dengan DAS Rongkong. Keterkaitannya adalah karena areal luapan banjir di wilayah hilir Sungai Lamasi dan Sungai Rongkong bertemu dan membentuk dataran banjir di daerah hilir. Daerah banjir yang termasuk dalam DAS Lamasi berada di Kecamatan Lamasi Timur dan Malangke di Kabupaten Luwu. Saluran irigasi di DAS Lamasi terbagi menjadi dua berdasarkan saluran infrastruktur Bendung Lamasi yang dibangun yaitu saluran irigasi Lamasi Kanan (5.503 ha) dan Lamasi Kiri (4.803 ha).	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Luwu
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Bajo (Luwu), Daerah Irigasi Bajo, terletak di Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu kira-kira 340 km dari Kota Makassar ke arah utara Provinsi Sulawesi Selatan. pembangunan bendung baru dan rehabilitasi jaringan seluas 3.194 hektar serta pengembangan areal seluas 2634 hektar. Bendung bertipe tetap ini mempunyai panjang saluran induk 4.530.00 meter dan panjang saluran sekunder	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Luwu
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	64.220,00 meter. Daerah Irigasi Bajo berdayaguna untuk meningkatkan fasilitas dan fungsi bendung serta jaringan irigasi dalam menjamin ketersediaan air dari segi kontinuitas maupun kualitas guna meningkatkan intensitas tanam dari 153 % menjadi 200 % dengan pola tanam padi			
	D.I. Padang Sappa (Luwu), merupakan daerah irigasi kewenangan pusat dengan luas area 12.588 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Luwu
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Kanjiro Bone-Bone (Luwu Utara), merupakan daerah irigasi kewenangan pusat dengan luas area 5.917 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Pekerjaan Pembuatan Tanggul Banjir dan Perkuatan Tebing Sungai Rongkong	Kab Luwu Utara
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo	Pembuatan Tanggul Banjir dan Perkuatan Tebing Sungai Baliase	Kab Luwu Utara
			Pembangunan Bendung Baliase	Kec. Masamba Kab Luwu Utara
			Pembangunan Jaringan Irgasi D.I. Baliase	Kec. Masamba Kab Luwu Utara

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
pusat	1	1		Km	ok			2007	
Pusat	1			Km	ok	ok		2013	
Pusat	1			buah		2015		bendung 2007, jaringan 2008, 2010 dan 2011, terakhir 2016.	
Pusat		21,000.00		Ha		2015		bendung 2007, jaringan	

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Pembangunan Embung Timburukopi (2018);	Kec. Baepunta Kab. Luwu Utara
			Supervisi Pembangunan Embung Timburukopi (2018); Kec. Baepunta	Kec. Baepunta Kab. Luwu Utara
			Pembangunan Embung Dandang (2019)	Kec. Sabang, Kab. Luwu Utara
			Supervisi Pembangunan Embung Timburukopi (2018); Kec. Baepunta	Kec. Sabang, Kab. Luwu Utara
			Pembangunan Embung dan Intake Air Baku Kab. Luwu Utara	Kab. Luwu Utara
			DED Pembangunan Embung dan Intake Air Baku Kab. Luwu Utara	Kab. Luwu Utara
			Supervisi Pembangunan Embung dan Intake Air Baku Kab. Luwu Utara	Kab. Luwu Utara
	D.I. Kalaena (Luwu Timur), merupakan daerah irigasi kewenangan pusat dengan luas area 18.184 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Luwu Timur
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian		
	KPPN Towuti (Luwu Timur), Kecamatan Towuti merupakan salah satu kecamatan terluas di Kabupaten Luwu Timur. Luas wilayahnya 1.820,48 km2, terdiri dari luas daratan 1.219.000 km2 dan luas danau sebesar 601,48 km2. Kecamatan Towuti	Pembangunan Jalan Poros desa	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Belum ada program	Kab Luwu Timur
		Pembangunan Jalan Perdesaan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan Jaringan Irigasi pengairan, penanggulangan	Belum ada program	Kab Luwu Timur

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
								2008, 2010 dan 2011, terakhir 2016.	
Pusat	1			buah	ok			2015	disiapkan Pemda
Pusat	1			dokumen					
Pusat		1		buah	ok	ok		2015	disiapkan Pemda
Pusat		1		dokumen					
Pusat		1		buah					
Pusat	1			dokumen					
Pusat		1		dokumen					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	terletak di sebelah timur ibukota Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan Towuti di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Nuha dan Propinsi Sulawesi Tengah, sebelah timur dan sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tenggara, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Nuha dan Wasuponda. Kecamatan Towuti terdiri dari 18 desa. Ada tiga desa yang baru mengalami perubahan dari status UPT menjadi desa yaitu desa Libukan Mandiri berubah status dari UPT Mahalona SP 1, desa Kalosi berubah status dari UPT Mahalona SP 2, dan desa Buangin berubah status dari UPT Buangin. Namun dalam publikasi ini masih disertakan daftar nama ketiga UPT yang ada karena pemerintahannya masih ada. Terdapat juga 2 desa yang baru mengalami pemekaran yaitu Desa Tole pemekaran dari desa Mahalona dan desa matompi pemekaran dari desa Pekaloa. Wilayah Kecamatan Towuti adalah daerah yang seluruh desanya merupakan wilayah bukan pantai dengan topografi wilayah sebagian besar merupakan daerah datar. Terdapat 4 danau di Kecamatan Towuti, danau terluas adalah danau Towuti dengan luas 585 km2. Kepadatan penduduk di Kecamatan Towuti tergolong rendah yaitu sekitar 17 orang per	banjir dan penyediaan air baku		
			Unit Organisasi CK	
			RTBL Kws. Pengembangan destinasi wisata Kws. Danau Matano-Mahalona-Towuti, Pantai Lemo serta kawasan Malili	Kab Luwu Timur
			Penyusunan Desain dan DED Kws. Strategis Nasional Kws. Danau Matano-Mahalona-Towuti, Pantai Lemo serta kawasan Malili	Kab Luwu Timur
			Penyusunan DED Infrastruktur Kaw. Agropolitan	Kab Luwu Timur
			Penyusunan DED Infrastruktur KTP2D	Kab Luwu Timur
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Luwu Timur

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat		2		Dokumen					
Pusat		2		Dokumen					
Pusat	1			Dokumen					
Pusat	1			Dokumen					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	kilometer persegi, jauh berada di bawah rata-rata Kabupaten Luwu Timur yang berkisar 39 orang per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Bantilang dengan kepadatan 334 orang per kilometer persegi, sedang paling rendah adalah desa Loeha dengan kepadatan sekitar 6 orang per kilometer persegi. Pada tahun 2012, jumlah penduduk di Kecamatan Towuti sebanyak 31.425 orang yang terbagi ke dalam 6.265 rumah tangga, dengan rata-rata penduduk dalam satu rumahtangga sebanyak 5 orang. Luas panen padi di Kecamatan Towuti pada tahun 2012 mencapai 30.234 hektar dengan produksi sebesar 204.670,97 ton. Selain padi, Kecamatan Towuti juga menghasilkan Jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan lain-lain. Kecamatan Towuti juga menjadi penghasil tanaman hortikultura berupa sayuran dan tanaman buah-buahan. Komoditi yang dihasilkan dari tanaman sayuran meliputi Cabe, Tomat, sawi, Kacang panjang, kangkung, dan Bayam. Produksi terbesar dihasilkan tanaman Sawi dengan total produksi 11,8 ton dari luas lahan sebanyak 3 Hektar. Tanaman buah-buahan yang dihasilkan meliputi mangga, durian, pepaya, pisang, dan Rambutan dengan produksi terbesar adalah buah Rambutan sebanyak 139 ton. Untuk sub sektor perkebunan,			

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Kecamatan Towuti merupakan produsen tanaman lada, kelapa, kelapa sawit, kakao, dan kopi. Tanaman lada merupakan tanaman perkebunan paling potensial di kecamatan Towuti dengan luas tanam sebesar 1.604,77 ha, produksinya mencapai 893,44 ton selama tahun 2012. Kerbau merupakan ternak besar terbanyak yang terdapat di Kecamatan Towuti, jumlahnya mencapai 708 ekor, disusul sapi sebanyak 512 ekor. Ternak kecil yang paling banyak dipelihara masyarakat Towuti adalah ternak Kambing sebanyak 377 ekor. Untuk ternak unggas, ayam pedaging merupakan unggas yang paling banyak dipelihara di kecamatan ini, yaitu sebanyak 26.208 ekor, disusul ayam kampung dan itik masing-masing sebanyak 4.011 dan 150 ekor. Kecamatan Towuti memiliki danau yang terluas di kabupaten Luwu Timur sehingga daerah ini memiliki potensi terhadap perikanan tangkap di perairan umum (danau) dengan total produksi yang dihasilkan selama tahun 2012 sebanyak 93 ton ikan. Disamping perikanan tangkap, daerah ini juga memiliki potensi terhadap perikanan budidaya, jumlah rumah tangga pembudidaya sebanyak 118 yang menghasilkan ikan sebesar 212 ton. Budidaya ikan ini dilakukukan di areal			

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	kolam dan sawah.			

3.3.1.6.2 Kawasan 27.2 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu Buton - Kolaka - Kendari - Konawe - Morowali

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
27.2 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu BUTON – KOLAKA - KENDARI - KONAWE - MOROWALI	**KSN Minerba Soroako**, Kawasan KSN Soroako dsk, Secara geografis termasuk dalam Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, yang terletak di sebelah selatan katulistiwa. Tepatnya di antara 2°03'00" - 3°03'25" Lintang Selatan dan 119°28'56"- 121°47'27" Bujur Timur. Pada KSN Soroako terdapat: 1. Bandar Udara Perintis Soroako (Milik PT INCO/VALE) 2. Bandar Udara Masamba (Luwu Utara)	Pembangunan/peningkatan jalan poros utama	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembanguna akses pendukung Nuha-Morowali	Rekonstruksi Jalan Bts Kab Luwu Utara-Wotu (036)	Kab Luwu Timur
		Pembangunan jaringan air minum	Rekonstruksi Jalan Terengge-Bts Kota Malili (038)	Kab Luwu Timur
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan persampahan	Rekonstruksi Jalan Malili-Bts Prov Sultra (039)	Kab Luwu Timur
		revitalisasi lingkungan	Peningkatan jalan Nuha - Beteleme (sulteng) (lebar 7 m)	Kab Luwu Timur
		Pembangunan jalan perdesaan	**Unit Organisasi SDA**	
	di Kabupaten Luwu Timur terdapat lima danau.: 1. Danau Matano (dengan luas 245.70 km2), terletak di Kecamatan Nuha 2. Danau Mahalona (25 km2), 3. Danau Towuti (585 km2), 4. Danau Tarapang Masapi (2.43 km2) 5. Danau Lontoa (1.71 km2). (terletak di Kecamatan Towuti)		Belum ada program	Kab Luwu Timur
			Unit Organisasi CK	
			Pembangunan SPAM IKK Angkona (lanjutan)	Kab Luwu Timur
			Pembangunan TPA Tomoni-Wotu	Kab Luwu Timur
			Dukungan PSD Ruang Terbuka Hijau Kawasan Kota Baru Malili (Lanjutan)	Kab Luwu Timur
			Dukungan PSD Ruang Terbuka Hijau Kawasan Kota Soroako (Lanjutan)	Kab Luwu Timur
			Peningk. Jalan Usaha Tani Desa Tabarano, Kawasan Agropolitan (Lanjutan)	Kab Luwu Timur
			Peningk. Jalan Poros Desa Lioka, KTP2D (Lanjutan)	Kab Luwu Timur
			Peningk. Jalan Poros Desa Kawasan Wewangriu, Kawasan	Kab Luwu Timur

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	15.00			Km	2016	tidak perlu	tidak perlu	2016	2016
Pusat	10.00	10.00	5.00	Km	2016	tidak perlu	tidak perlu	2016	2016
Pusat	8.00	8.50		Km	2016	tidak perlu	tidak perlu	2016	2016
Pusat	15			km		2016	2016	2016	2016
Pusat	1	1		unit	√				
Pusat	1.00			TPA	√				
Pusat	1			kws	√				
Pusat	1			kws	√				
Pusat	2			km	√				
Pusat	2			km	√				
Pusat	2			km	√				

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Minapolitan (Lanjutan)	
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Luwu Timur
	KTM Mahalona, - Berdasarkan KepMen Nakertrans RI No KEP. 293/MEN/IX/2009 tentang Penetapan Lokasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) di Kawasan Transmigrasi, KTM Mahalona, masuk dalan Tahap Pembangunan Tahun ke III, - Luas Kawasan 37.000 Ha, - Pusat KTM di Desa Mahalona, 715 Km dari makassar, 48 Km dari Soroako, - KTM Mahalona terdiri dari 4 SKP: Desa Mahalona, Loeha, Bantilang dan Tokalimbo, - Potensi Unggulan: Pengolahan Kelapa sawit, Kakao, Perikanan danau Towuti, dan Padi	Pembangunan jalan akses poros menuju KTM Mahalona	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan Infrastruktur Permukiman (Limbah, Persampahan, Drainase dan Air minum yang layak)	Belum ada program	Kab Luwu Timur
		Penataan bangunan	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan dan peningkatan kualitas perumahan KTM Mahalona dan sekitarnya	Belum ada program	Kab Luwu Timur
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Luwu Timur
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Luwu Timur

3.3.1.6.3 Kawasan 28.2 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu Parepare

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
28.2 Kawasan Pertumbuhan Ekonomi Terpadu PAREPARE	**PKW Pare Pare** dikembangkan untuk industri pengolahan hasil perikanan, pertanian dan perkebunan, Ditetapkan berdasarkan PP No. 88/2011 tentang RTR Sulwesi ditetapkan sebagai: Pengembangan sentra produksi padi; Pusat penelitian dan pengembangan pertanian tanaman pangan padi pusat penelitian dan pengembangan pertanian tanaman pangan padi; Kota Parepare merupakan	Pembangunan jalan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian dan perikanan	Belum ada program	Kota Pare Pare
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kota Pare Pare
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kota Pare Pare
		Revitalisasi kawasan kumuh	**Unit Organisasi PnP**	
		Pembangunan	Belum ada program	Kota Pare Pare

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang memiliki posisistrategis karena terletak pada jalur perlintasan transportasi darat maupun laut, baik arah Utara– Selatan maupun Timur – Barat, dengan luas 99,33 km2 yang secara geografis terletak antara 3°57' 39" - 4°04' 49" Lintang Selatan dan 119°36' 24" - 119° 43' 40" Bujur Timur. Terdiri atas 4 (empat) kecamatan dan 22 (dua puluh dua) kelurahan. Berdasarkan luas wilayah dari masing-masing kecamatan Kota Parepare, menunjukkan bahwa wilayah kecamatan terluas adalahKecamatan Bacukiki dengan luas kurang lebih 66,70 Km2, atau sekitar 67,15% dari luas wilayah Kota Parepare, sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Soreang dengan luas wilayah kurang lebih 8,33 Km2 atau sekitar 8,38 % dari luas Kota Parepare. Sektor unggulan Kota Parepare adalah perdangan dan jasa. Sektor ekonomi pendukung pembangunan Kota Parepare bertumpu pada kegiatan industri pengolahan dan transportasi. Fasilitas penunjang PKW Pare Pare adalah Pelabuhan Pare-pare, Kelas Pelabuhan Pengumpul	perumahan yang layak huni		
	Pelabuhan ASDP Pare Pare, merupakan pelabuhan penumpang dan barang yang melayani rute antar pulau	Peningkatan jalan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Revitalisasi dan penataan kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kota Pare Pare
		Pembangunan	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		pengelolaan limbah dan persampahan		
		Peningkatan kapaitas air minum dan air baku kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
	KAPET Pare Pare, merupakan Kawasan untuk pengembangan ekonomi kawasan Pare pare untuk mempercepat peningkatan perekonomian kawasan Pare pare	Pembangunan Jalan dan jembatan yang menghubungkan kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
	Kawasan Stasiun Bumi Sumber Alam Parepare, merupakan kawasan strategis dengan sektor pengembangan terhadap teknologi dan penginderaan jarak jauh	Penataan bangunan dan revitalisasi sekeliling kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kota Pare Pare
	PKW Pinrang Kabupaten Pinrang dengan ibukota Pinrang terletak disebelah 185 km utara ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, berada pada posisi 3°19'13" sampai 4°10'30" lintang selatan dan 119°26'30" sampai 119°47'20" bujur timur. Secara administratif, Kabupaten Pinrang terdiri atas 12 kecamatan, 39 kelurahan dan 65 desa. Batas wilayah kabupaten ini adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah Timur dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Enrekang, sebelah Barat Kabupaten Polmas	Pembangunan jalan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian dan perikanan	Belum ada program	Kab Pinrang
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kab Pinrang
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab Pinrang
		Revitalisasi kawasan kumuh	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Pinrang

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar, sebelah Selatan dengan Kota Parepare. Luas wilayah Kabupaten mencapai 1.961,77 km². Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 Km sehingga terdapat areal pertambakan sepanjang pantai, pada dataran rendah didominasi oleh areal persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini mendukung Kabupaten Pinrang sebagai daerah Potensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditi pertanian (Tanaman Pangan, perikanan, perkebunan dan Peternakan) untuk dikembangkan. Ketinggian wilayah 0–500 mdpl (60,41%), ketinggian 500–1000 mdpl (19,69%) dan ketinggian 1000 mdpl (9,90%) Jumlah penduduk pada tahun 2007 sebesar ± 335.270 jiwa yang terdiri atas 160.647 jiwa laki-laki dan 174.623 jiwa perempuan dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 171 jiwa/km².			
	Pelabuhan Marabombang (PR), merupakan pelabuhan di Kabupaten Pinrang yang dikembangkan untuk pelabuhan ekspor-impor, untuk pengangkutan hasil bumi dan kebutuhan masyarakat Pinrang	Pembangunan jalan akses pelabuhan Marabombang	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Revitalisasi dan penataan kawasan pelabuhan	Pembangunan Jalan Akses Pelabuhan Marabombang	Kab Pinrang
		Pembangunan pengelolaan limbah dan persampahan	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan kapaitas air minum dan air baku kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Pinrang

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	7			Km	sudah ada	tidak perlu	tidak perlu	2017	2016

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Pinrang
	Pelabuhan ASDP Lero, Pelabuhan asdp Lero merupakan transportasi masyarakat Desa Lero yang merupakan sebuah daerah tanjung di depan Parepare yang dpisahkan oleh Laut Teluk Pare yang masuk dalam Wilayah Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, dimana dahulunya merupakan tempat persinggahan baik bagi para Pelaut maupun para Pedagang yang hendak menuju daerah lain. Dan sekarang menjadi pintu gerbang masyarakat untuk menuju daerah lain.	Pembangunan jalan akses pelabuhan Lero	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Revitalisasi dan penataan kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Pinrang
		Pembangunan pengelolaan limbah dan persampahan	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan kapaitas air minum dan air baku kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Pinrang
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Pinrang
	KPPN Duampanua, Lansirang, Mattiro Sompe, Suppa (Pinrang), merupakan kawasan perdesaan yang terletak dibeberapa kecamatan, di Kabupaten Pinrang, salah satu desa di Suppa adalah Desa Lero Desa Lero adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yang luasnya ± 47 Ha Adapun jarak dari Ibukota Kecamatan 17 Km sedangkan jarak dari Ibukota Kabupaten 37 Km dan jarak dari Ibukota Propinsi 215 Km mempunyai Ketinggian tanah dari permukaan laut 3 Meter. Dengan panjang pantai ± 2 Km. terdiri atas daerah pemukiman penduduk 85 %. Dan selebihnya adalah lahan kebun. Keadaan Wilayah Desa Lero dalam hal ini Daerah bibir pantai setiap Tahunnya	Pembangunan Jalan Poros desa menujujalan perkotaan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Belum ada program	Kab Pinrang
		Pembangunan perumahan layak huni	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan Jalan lingkungan Perdesaan	Belum ada program	Kab Pinrang
		Pembangunan Pengaman pantai	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Pinrang
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Pinrang

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dikontrak Abrasi dan bibir pantai terkikis hingga 5 meter kedaratan atau pemukiman penduduk bahkan 3 (tiga) Tahun terakhir ini Rumah penduduk yang ada di bibir pantai sudah beberapa unit digusur diakibatkan terkena Abrasi yang disebabkan oleh pasangnya air Laut pada musim Barat. Karena Desa Lero berada diwilayah Pesisir Pantai serta dikenal sebagai Masyarakat Bahari maka sumber Penghasilan atau mata pencaharian penduduknya mayoritas sebagai Nelayan dan penghasilan mereka bersumber dari hasil laut, disamping itu juga ada sebagian masyarakat yang mempunyai profesi lain selain Sebagai Nelayan			
	DI Sadang (Kabupaten Pinrang), merupakan daerah irigasi yang menjadi sektor utama pertanian dengan luas 40.931 Ha	Pembanguna dan rehabilitasi Daerah Irigasi dan jaringan irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan tampungan air	Belum ada program	Kab Pinrang
	DI Sadang (Kabupaten Sidrap), merupakan daerah irigasi yang menjadi sektor utama pertanian dengan luas 15.195 Ha	Pembanguna dan rehabilitasi Daerah Irigasi dan jaringan irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab. Sidrap
	PKW Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang (sering disingkat dengan nama Sidrap) adalah salah satu kabupaten diprovinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sidenreng. Kabupaten Sidenreng Rappang berbatasan	Pembangunan jalan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian dan perikanan	Pelebaran jalan ruas bts. kota pare pare - Bangkae	Kab. Sidrap
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kab. Sidrap
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	5.00	5.00	5.00	Km		2017	2017	2017	2017

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dengan Kota Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Luwu,Kabupaten Wajo dan Kabupaten Soppeng. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.506,19 km2 dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 264.955 jiwa. Kabupaten Sidenreng Rappang terletak pada ketinggian antara 10 m – 1500 m dari permukaan laut. Keadaan Topografi wilayah di daerah ini sangat bervariasi berupa wilayah datar seluas 879.85 km² (46.72%), berbukit seluas 290.17 km² (15.43%) dan bergunung seluas 712.81 km2 (37.85%). Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu sentra penghasil beras di Sulawesi Selatan. Hal ini terutama didukung oleh jaringan irigasi teknis yang mampu mengairi sawah sepanjang tahun. Beberapa jaringan irigasi yang ada di Sidenreng Rappang antara lain: 1. Jaringan Irigasi Bulu Cenrana, mengairi 6000 hektare sawah 2. Jaringan Irigasi Bila, mengairi 5400 hektare sawah 3. Jaringan Irigasi Bulu Timoreng, mengairi 5400 hektare sawah Selain penghasil utama beras di Indonesia Bagian Timur, daerah ini juga merupakan penghasil utama telur ayam dan telur itik di luar Pulau Jawa. Komoditas pertanian lainnya adalah kakao, kopra, mete dan kemiri serta hasil hutan berupa kayu dan rotan.	Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Pembangunan TPS3R Kab Sidrap	Kab. Sidrap
		Revitalisasi kawasan kumuh	Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kumuh	Kab. Sidrap

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	10	8.00	4.00	Ha					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Pemb. Perpipaan dan HU Desa Aka-akae Kec Wattang Sidenreng	Kab. Sidrap
			Pembangunan TPS3R Kab Sidrap	Kab. Sidrap
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya) tersebar di 106 desa, 11 Kecamatan	Kab. Sidrap
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru Rumah Swadaya) tersebar di 23 desa di 9 Kecamatan	Kab. Sidrap
	KPPN Maritengae (Sidrap), Maritengngae adalah sebuah Kecamatan dengan ibukota berada di Kelurahan Pangkajene yang sekaligus merupakan ibukota Kabupaten Sidenreng Rappang, mempunyai luas 6.590 Ha (3,5% dari luas wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang) dengan topografi datar 85% dan berbukit 15%, dengan batas-batas wilayah; sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Panca Rijang, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Watang Sidenreng, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tellu Limpoe, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wattang Pulu. Kecamatan Maritengngae mempunyai luas wilayah secara keseluruhan yaitu 65,90 km2 yang terbagi atas 7 Kelurahan dan 5 Desa. Kecamatan Maritengae yang terdiri atas 5 desa dan 7	Pembangunan Jalan Poros desa menujujalan perkotaan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab. Sidrap
		Pembangunan perumahan layak huni	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan Jalan lingkungan Perdesaan	Belum ada program	Kab. Sidrap
		Pembangunan Pengaman pantai	**Unit Organisasi CK**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1			ltr/det					
Pusat	600			KK					
Pusat	3180	3180	3180	Unit					
Pusat	93	93	93	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 46.643 jiwa, atau 16,98% dari keseluruhan penduduk kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 274.652 jiwa. Kecamatan Maritengngae sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang yang memiliki kondisi dan potensi sumber daya alam serta pola penggunaan lahan sebagai penghasil tanaman pangan seperti padi, jagung, kacang tanah, kacang hijau dan kacang kedele, bahkan khusus untuk tanaman padi, Kabupaten Sidenreng Rappang dikenal sebagai salah satu lumbung padi di Propinsi Sulawesi Selatan, selain itu terdapat pula tanaman pertanian non pangan seperti kelapa, jambu mente, kakao dan berbagai tanaman lainnya bahkan juga memiliki potensi sebagai daerah penghasil telur unggas seperti ayam ras dan ayam buras dan jenis peternakan sapi			
			Belum ada program	Kab. Sidrap
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya) tersebar di 12 desa,	Kab. Sidrap
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru Rumah Swadaya) tersebar di 2 desa di Kecamatan	Kab. Sidrap
	DI Bila, Bulucenrana, dan DI Bulu Timorang (Kabupaten Sidrap) sebagai daerah irigasi	Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab. Sidrap
		Rehabilitasi dan pengembangan		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	360	360	360	Unit					
Pusat	3	3	3	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	untuk pengembangan pertanian, dengan are DI Bulucenrana 5.999 Ha,dan DI Bulu Timorang seluas 5.442 Ha	jaringan		

3.3.1.6.4 Kawasan 28.3 Kawapolitan Megapolitan dan Pusat Pertumbuhan Mamminasata

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
28.3 Kawapolitan Megapolitan dan Pusat Pertumbuhan MAMMINASATA	**PKW Barru** adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotakabupaten ini terletak di Kota Barru. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.174,72 km² dan berpenduduk sebanyak 159.235 jiwa. Potensi di kabupaten Barru antara lain sebagai berikut: • Pelabuhan Fery Andi Mattalatta di Garongkong, yang terletak di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru yang nantinya akan menghubungkan Pelabuhan Batu Licin Kalimantan Selatan dan Pelabuhan - pelabuhan lainnya, menjadikan Kabupaten Barru sebagai sasaran berinvestasi .Adapun Potensi investasi yang dapat dikembangkan meliputi pengembangan fasilitas pelabuhan dengan mengupayakan pengadaan Kapal, Pergudangan, Bongkar muat dan alat teransportasi darat • Pelabuhan Awerange , terletak 25 km sebelah	Pembangunan jalan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian dan perikanan	Belum ada program	Kab Barru
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai	Belum ada program	Kab Barru
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Barru
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Barru

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	utara Kota Barru yaitu di Kecamatan Soppeng Riaja. Pelabuhan Awerange merupakan pelabuhan umum dengan panjang Dermaga 70 meter, lebar 8 meter dengan panjang pelataran 40 meter dan lebar 4 meter ini berstatus pelabuhan antar pulau yang banyak disinggahi oleh Kapal Rakyat (Non Pelni) yang mengangkut hasil bumi seperti beras,hasil peternakan berupa sapi dan Semen dan Pupuk,serta penumpang. • Irigasi Sederhana (Setengah teknis) dan Irigasi Pedesaan yang memungkinkan produksi di Bidang Pertanian dapat meningkat. • Kabupaten Barru yang merupakan jakur trans sulawesi dengan tersedianya jaringan jalan yang cukup baik dan memadai untuk menunjang distribusi barang dan jasa serta merupakan jalur pasar komoditas antara daerah kedaerah lainnya. • Di Kabupaten Barru tersedia Kawasan Industri yang terletak di Kecamatan Mallustasi dengan luas 90 Ha.			
	KPPN Balusu, Mallusetasi (Barru), Kecamatan Balusu merupakan salah satu Kecamatan yang terletak dan berdekatan dengan Ibu Kota Kabupaten Barru, kondisi topografi wilayah KecamatanBalusu adalah mempunyai panjang garis pantai 7, 3 km olehnya itu kecamatan ini	Pengembangan sektor pertanian dan perikanan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan tampungan air	Belum ada program	Kab Barru
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab Barru
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan jaringan air minum	Belum ada program	Kab Barru
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah perdesaan	Belum ada program	Kab Barru
		Pembangunan		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	1			Ha					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	merupakan salah satu daerah pesisir pantai pada daerah sebalah barat sedangkan daerah sebelah timur adalah daerah dataran dan berbukit sehingga diperkirakan berada pada sekitar 0 – 650 m diatas permukaan laut (DPL) dan dianggap sangat strategis untuk pengembangan usaha pertanian, meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Luas wilayah Kecamatan Balusu adalah 112,20 Km2 dan/atau 11.220 Ha, yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 5 Desa nampak menyebar dan umumnya berada atau berbatasan dengan pantai /laut sama seperti wilayah kecamatan lainya. Orbitasi Desa tidak terlauh jauh dengan Ibu Kota Kabupaten adalahterdekat 5 km dan terjauh s/d 30 Km sedangkan jarak pusat pemerintahan Kecamatan dengan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan adalah 110 Km, Data luas wilayah, Kepala Desa/Kelurahan, Jumlah Dusun dan RT/RW tersebar 6 Desa/Kelurahan	pengamanan pantai		
		Revitalisasi kawasan kumuh dan kawasan strategis		
		Pembangunan dan peningkatan rumah layak huni		
	Pelabuhan Garongkong, merupakan pelabuhan yang ada di Barru yang berfungsi sebagai pelabuhan kelas 3, yang merupakan backbone dari pelabuhan Soekarno-Hatta	Peembangunan akses jalan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Revitalisasi dan penataan kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Barru
		Pembangunan pengelolaan limbah dan persampahan	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan	Belum ada program	Kab Barru

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		kapaitas air minum dan air baku kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Umum Makassar (HUB), Soekarno-Hatta menjadi nama pelabuhan, khususnya pelabuhan untuk kapal penumpang dan terminal penumpang. Pelabuhan ini dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Pelindo IV). Pelabuhan Umum Makassar mempunyai panjang 2.5 mil, lebar 150 m, kedalaman 10 m, kondii pasang tertinggi 1.8 MLWS, pasang terendah 0.9 MLWS, jumlah dermaga 19 buah, jumlah gudang 4x3.800 m2, 2x400 m2 dan 1x600	Peembangunan akses jalan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Revitalisasi dan penataan kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan pengelolaan limbah dan persampahan	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan kapaitas air minum dan air baku kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kota Makassar
	PKN Kawasan Perkotaan Makassar - Sungguminasa - Takalar - Maros (Maminasata), Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi CK**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya), Kel. Wala-walaya, Tallo, Tamalate, Ujung Tanah, Biringkanaya, Panakukang	Kota Makassar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	589	500		Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan			

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Kawasan Metropolitan Maminasata, yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata sebagai salah satu pusat pertumbuhan wilayah dan/atau pusat orientasi pelayanan berskala internasional serta penggerak utama di Kawasan Timur Indonesia; ke dua, menciptakan keterpaduan penyelenggaraan penataan ruang antara wilayah nasional, wilayah provinsi, dan wilayah kabupaten/kota di Kawasan Perkotaan Mamminasata, ke tiga, membangun sistem perkotaan Kawasan Perkotaan Mamminasata yang berhierarki, terstruktur, dan seimbang sesuai dengan fungsi dan tingkat pelayanannya, ke empat, menjaga keseimbangan fungsi lindung dan fungsi budi daya pada Kawasan Perkotaan Mamminasata sesuai dengan daya	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kota Makassar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	dukung dan daya tampung lingkungan, dan yang terakhir adalah mewujudkan pertahanan dan keamanan negara yang dinamis serta integrasi nasional di Kawasan Perkotaan Mamminasata.			
	Kota Baru Makassar, Kawasan Kota Baru Maros-Gowa ini terletak di sebelah timur Kota Makasar. Kurang lebih 17 km dari Kota Makassar atau sekitar 15 km dari Panakukang Mas. akan tumbuh menjadi kota satelit bagi Kota Makassar. fungsi yang akan diemban Kota Baru tersebut adalah untuk menampung lonjakan penduduk yang saat ini pertumbuhannya rata-rata 1,76 persen setiap tahun. nilai strategis lainnya dari kawasan ini adalah kemudahan aksesibilitas menuju pusat-pusat utama kawasan metropolitan Mamminasata. Seperti, Bandar Udara Sultan Hassanudin yang hanya berkisar 11 km, Pelabuhan Soekarno Hatta, KIMA, serta dilayani oleh jaringan jalan outer ring road Mamminasata. Kawasan Kota Baru Mamminasata memiliki luas Â± 3.500 ha yang terletak di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Moncongloe di Kabupaten Maros dengan luas 2.493 ha dan Kecamatan Pattalasang di Kabupaten Gowa dengan luas 1.038 ha	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kota Makassar
	Kawasan Perkotaan Makassar – Maros – Sungguminasa -	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Takalar (Mamminasata), Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata. Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, serta berfungsi sebagai simpul transportasi untuk melayani wilayah nasional atau beberapa propinsi.	Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Tamalate	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Mariso	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Tamalate	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Panakukang	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Tallo	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Bontoala	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Ujung Tanah	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Biringkanaya	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Rappocini	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Tamalanrea	Kota Makassar
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan	Kota Makassar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	13			Kws					
Pusat	9			Kws					
Pusat	9			Kws					
Pusat	8			Kws					
Pusat	12			Kws					
Pusat	6			Kws					
Pusat	10			Kws					
Pusat	1			Kws					
Pusat	8			Kws					
Pusat	4			Kws					
Pusat	2			Kws					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
			Berat Kec. Mamajang	
			Perencanaan Kawasan Permukiman Kumuh Kategori Sedang dan Berat Kec. Manggala	Kota Makassar
			Studi Pra Kelayakan IPAL Kawasan	Kota Makassar
			Studi Pra Kelayakan IPAL Kawasan	Kota Makassar
			Studi Pra Kelayakan IPAL Kawasan	Kota Makassar
			Studi AMDAL IPAL Kawasan	Kota Makassar
			Studi AMDAL IPAL Kawasan	Kota Makassar
			Studi AMDAL IPAL Kawasan	Kota Makassar
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kota Makassar
	D.I. Kampili (Makassar), merupakan daerah irigasi dengan luas 10.545 Ha,	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kota Makassar
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	Pelabuhan ASDP Maros	Peembangunan akses jalan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Revitalisasi dan penataan kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan pengelolaan limbah dan persampahan	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan kapaitas air minum dan air baku kawasan Bandara	Belum ada program	Kab Maros
	Bandar Udara Kargo Hasanuddin, Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, sebelumnya bernama Bandar Udara Internasional Hasanuddin, bandara ini bernama Lapangan Terbang Kadieng terletak 30 km dari Kota Makassar, provinsiSulawesi	Peembangunan akses jalan Bandara (Ring Road, Fly Over, Under Pass, dan Tol)	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Revitalisasi dan penataan kawasan Bandara	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan pengelolaan limbah dan persampahan	**Unit Organisasi SDA**	
		Peningkatan kapaitas air minum	Belum ada program	Kab Maros

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	3			Kws					
Pusat	1			Lap					
Pusat		1		Lap					
Pusat			1	Lap					
Pusat	1			Lap					
Pusat		1		Lap					
Pusat			1	Lap					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Selatan. Bandara ini mempunyai dua landasan pacu yang pertama sepanjang 3.100 m x 45 m, dan yang kedua 2.500 m x 45 m. Bandara ini dioperasikan oleh PT. Angkasa Pura, merupakan bandara Internasional (Kelas A), jasa layanan penumpang dalam bandar udara. PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar memberikan fasilitas terminal penumpangyang nyaman dan dapat menampung sampai dengan 7 Juta penumpang pertahun. Dalam terminal penumpang tersebut diberikan fasilitas check-in, transit, boarding penumpang dan 6 buah garbarata sebagai anjungan menuju pesawat serta fasilitas pendukung lainnya.	dan air baku kawasan Bandara		
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Maros
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Maros
	PKN Kawasan Perkotaan Makassar - Sungguminasa - Takalar - Maros (Maminasata), Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Maros

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu			

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Kawasan Metropolitan Maminasata, Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Maros

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan			

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Kawasan Perkotaan Makassar – Maros – Sungguminasa - Takalar (Mamminasata),Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Maros

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres			

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	No. 55 tahun 2011			
	D.I. Bantimurung (Maros) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 6.513 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Lekopancing (Maros) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 3.626 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Maros
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	PKN Kawasan Perkotaan Makassar - Sungguminasa - Takalar - Maros (Maminasata), Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Gowa

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan			

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Kawasan Metropolitan Maminasata, Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Gowa

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Kawasan Perkotaan	Pembangunan jalan	**Unit Organisasi Bina**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Makassar – Maros – Sungguminasa - Takalar (Mamminasata), Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang	dan jembatan antar kawasan	**Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Pembangunan Bendungan Jenelata (Lanjutan)	Kab Gowa
			Pembangunan Bendungan Karalloe (lanjutan)	Kab Gowa
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Penysunan RTBL Kawasan	Kab Gowa
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			BSPS Peningkatan Kualitas di 18 Kecamatan (tersebar)	Kab Gowa

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat			1	Bendungan					
Pusat	1			Bendungan					
Pusat		1		Laporan					
Pusat	1000	1000	1000	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Bendungan Karalloe, Bendungan Karaloe yang mempunyai tipe urugan batu dilapis beton (concrete faced rockfill dam/CFRD) tersebut ditargetkan rampung dan beroperasi secara optimal mulai 2017. Secara spesifik, bendungan yang terletak		BSPS Pembangunan Baru di Kec. Samata	Kab Gowa

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	300	300	300	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dan berbatasan langsung Kabupaten Jeneponto itu mempunyai tinggi dam mencapai 81 meter, panjang puncak bendungan 325 meter, serta panjang mercu pelimpahan 100 meter. Sementara untuk panjang terowongan mencapai 230 meter dengan diameter terowongan 3 meter serta luas bendungan 160 ha. mampu mengairi sawah seluas ± 20.000 Ha			
	Bendungan Jenelata, bendungan Jenelata di Gowa, akan menghasilkan air baku sebesar 200 Air baku (m3/dtk), dan mampu mengairi daerah irigasi seluas13.916 Ha, dan menghasilkan energy 10,97 PLTA (MW)			
	D.I. Bissua, (Takalar/Gowa) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 10.758 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Kampili (Takalar/Gowa) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 10.545 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Kelara Karaloe (Janeponto/Gowa) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 10.545 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Gowa
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan		

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
		Singkoyo		
	PKN Kawasan Perkotaan Makassar - Sungguminasa - Takalar - Maros (Maminasata), Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Perencanaan Detail (DED) Pembangunan IPLT	Kab Takalar
			Perencanaan Detail (DED) Pembangunan MCK Umum	Kab Takalar
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Takalar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1			Kab/Kota					
Pusat		1		kk					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Kawasan Metropolitan Maminasata, Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi,	tampungan air		
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Takalar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	Kawasan Perkotaan Makassar – Maros – Sungguminasa - Takalar (Mamminasata), Kawasan Perkotaan Mamminasata yang meliputi Kota Makassar, Kabupaten Maros, Gowa dan Takalar dibentuk berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2003 dengan luas wilayah 246.230 ha. Kawasan Perkotaan Mamminasata merupakan kawasan pengembangan yang terbentuk akibat	Pembangunan jalan dan jembatan antar kawasan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pengembangan sektor pertanian, perikanan dan Industri	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan tampungan air	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan pengamanan pantai, tanggul banjir dan Drainase perkotaan	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan jaringan air minum	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan pengolahan limbah dan pengolahan sampah	Belum ada program	Kab Takalar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	pengembangan Kota Makassar yang begitu pesat dan menyebabkan terjadinya aglomerasi antara tiga kota utama lainnya. Secara umum, Kota Makassar mendominasi semua kegiatan perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Maka, Kota Makassar, yang saat ini juga berkembang sebagai pintu gerbang bagi pembangunan Indonesia di Kawasan Timur, adalah representasi dari Kawasan Perkotaan Mamminasata.Di dalam sistem perkotaan nasional, Makassar sebagai kota utama dalam lingkup Kawasan Perkotaan Mamminasata berperan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Hal ini berarti cakupan pelayanan Makassar menjangkau wilayah nasional dan berfungsi sebagai pusat pelayanan produksi, distribusi dan jasa, Dalam Pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata terdapat empat isu strategis yang menjadi perhatian utama, yaitu pengembangan ekonomi (investasi) dan keseimbangan antar wilayah, pengembangan Kawasan Metropolitan Mamminasata dalam kerangka pengembangan Pulau Sulawesi, keterkaitan Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan kawasan produksi di Sulsel dan Sulbar, dan penyelesaian persoalan internal perkotaan di Kawasan Perkotaan Mamminasata. Semua	Pembangunan rumah layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya), Galesong, Galesong Utara, Galesong Selatan, Mangarabombang, Polut, Polsel, Mappakasunggu, Pattalasang, Sanrobone	Kab Takalar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2700	3600	4600	Unit					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	isu tersebut dipandang strategis karena menentukan tercapainya visi Kawasan Perkotaan Mamminasata yaitu terwujudnya Kawasan Perkotaan Mamminasata dengan program perkotaan yang hijau, nyaman, indah dan sehat yang juga mampu mendatangkan investor serta dapat disejajarkan dengan kota metropolitan di dunia sebagai kawasan metropolitan terkemuka dan terdepan di Kawasan Timur Indonesia yang berwawasan internasional dan bersendikan kearifan lokal. Penataan Ruang Kawasan Perkotaan Mamminasata yang tertuang dalam Perpres No. 55 tahun 2011			
	KTM Punaga (Kabupaten Takalar) merupakan kawasan transmigrasi yang dikembangkan oleh pemerintah, yang terletak di kabupaten takalar, kecamatan Mangarabombang, desa Punaga	Pembangunan Jalan akses ke Tobadak dan dalam kawasan KTM Punaga	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Takalar
			Unit Organisasi SDA	
			Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan daerah pertanian dan perkebunan baru	**Unit Organisasi CK**	
		Revitalisasi kawasan kumuh	Belum ada program	Kab Takalar
		Penyediaan Infrastruktur Permukiman (Pengelolaan limbah, Persampahan, dan SPAM)	**Unit Organisasi PnP**	
		Penyediaan rumah yang layak bagi masyarakat	Belum ada program	Kab Takalar
			Unit Organisasi SDA	
	Bendungan Pamukkulu (Kabupaten Takalar), (Kabupaten Takalar),bendungan Pamukkulu di Desa Kaleko'mara, Kecamatan	Pembangunan Bendungan dengan bangunan pelengkapnya	Pembangunan Bendungan Pamukkulu On Going	Kab Takalar

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
			1	Bh					

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	Polobangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Bendungan tersebut akan mulai dikerjakan tahun depan selama lima tahun, dengan total anggaran Rp 1,009 trilliun dan menggunakan lahan 640 hektar,Bendungan ini akan dibangun sekitar 15 km dari Kabupaten Takalar. Memiliki fungsi sebagai penyedia air baku bagi daerah Takalar dan sekitarnya, pengendali banjir DAS Pappa, PLT hidro power, pariwisata dan perikanan darat. Yang paling utama adalah meningkatkan intensitas tanaman dari 150 persen menjadi 250 persen di 6430 hektar lahan pertanian, Pembangunan fisik dari bendungan Pamukkulu akan mulai dikerjakan di tahun 2017, yang akan memuat debit air sampai 82,57 juta meter kubik. Adapun sungai yang menjadi sumber airnya adalah Sungai Pamukulu, Jenemarrung dan Dingau			
	D.I. Bissua(Kabupaten Takalar), (Takalar/Gowa) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 10.758 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Kampili (Kabupaten Takalar), (Takalar/Gowa) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 10.545 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		
	D.I. Pammakulu	Pembangunan	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

Fungsi Kawasan Pengembangan	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Program	Lokasi
	(Takalar/Gowa) merupakan daerah irigasi teknis dengan luas 5.204 Ha	Daerah Irigasi		
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Takalar
		Pembangunan Tanggul banjir Sungai Kawasan Singkoyo		

3.3.2 Kriteria Pemrograman Program Jangka Pendek Antar WPS di Pulau Sulawesi

3.3.2.1 Provinsi Sulawesi Utara

WPS	KAWASAN TERDUKUNG	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	PROVINSI SULAWESI UTARA			
ANTARA WPS 24 (PUSAT PERTUMBUHAN SEDANG B ERKEMBANG MANADO - BITUNG - AMURANG - LOLAK - KOTAMOBAGU) DENGAN WPS 25 (PUSAT PERTUMBUHAN SEDAN BERKEMBANG GORONTALO - BOLMONG SELATAN)	**KAB. BOLMONG TIMUR**			
	KAWASAN PERTANIAN HORTIKULTURA BOLMONG TIMUR	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/perbaikan konektivitas antar kecamatan/desa dan ke/dari sentra prod. pertanbun /jalanusaha tani	Rekonstruksi dan Pelebaran Jalan Molobog - Onggunoi	**KAB. BOLMONG TIMUR**
	KAB. BOLMONG UTARA			
	KAWASAN MINAPOLITAN BERBASIS MASYARAKAT BOLMONG UTARA	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/perbaikan konektivitas antar kecamatan/desa dan ke/dari sentra prod. pertanbun /jalanusaha tani	Peningkatan Kualitas Jalan Ruas Biontong - Atinggola (Bts. Prov. Gorontalo) (jalan tidak mantap)	**KAB. BOLMONG UTARA**
		SEKTOR CIPTA KARYA		
		Pembangunan/perbaikan Infrastruktur Permukiman	Belum ada program	**KAB. BOLMONG UTARA**
		SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
		Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan,	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	KAB. BOLMONG UTARA

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
8			Km	PUSAT	YA	2016	2016		Belum
0.5			Km	PUSAT	YA	2016	2017	2016	2017
300	300	300	Unit	PUSAT	YA				Siap

WPS	KAWASAN TERDUKUNG	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
		Perumahan Khusus dan MBR.		
ANTAR WPS 24 (PUSAT PERTUMBUHAN SEDANG BERKEMBANG MANADO - BITUNG - AMURANG - LOLAK - KOTAMOBAGU) - WPS 35 (PULAU-PULAU KECIL TERLUAR/PERBATASAN DI PROVINSI SULUT DAN GORONTALO)	**KAB. KEP. SANGIHE**			
	PKSN TAHUNA	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/peningkatan jalan lingkar pulau, penghubung antar desa dan jalan usaha tani;	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
		SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
		Pengembangan sumber air baku pertanbun dan jaringan distribusinya;	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
		SEKTOR CIPTA KARYA		
		Pembangunan/perbaikan IS Permukiman	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
		SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
		Penyediaan perumahan karyawan/MBR	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) di Kep. Sangihe	Kep. Sangihe
	PELABUHAN PETTA	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
		SEKTOR CIPTA KARYA		
		Penyediaan fasilitas air bersih dan sanitasi pendukung operasional Pelabuhan.	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
	PELABUHAN MATUTUANG	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
		SEKTOR CIPTA KARYA		
		Penyediaan fasilitas air bersih dan sanitasi pendukung operasional Pelabuhan.	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
	PELABUHAN LIPANG	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
300	300	300	Unit		YA				Siap

WPS	KAWASAN TERDUKUNG	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
		pengaman pantai.		
		SEKTOR CIPTA KARYA		
		Penyediaan fasilitas air bersih dan sanitasi pendukung operasional Pelabuhan.	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
	PELABUHAN BUKIDE	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
		SEKTOR CIPTA KARYA		
		Penyediaan fasilitas air bersih dan sanitasi pendukung operasional Pelabuhan.	Belum ada program	KAB. KEP. SANGIHE
	KAB. KEP. TALAUD			
	PKSN MELONGUANE	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/peningkatan jalan lingkar pulau, penghubung antar desa dan jalan usaha tani.	Belum ada program	KAB. KEP. TALAUD
		SEKTOR CIPTA KARYA		
		Penataan Lingkungan Perkotaan/Permukiman	Belum ada program	KAB. KEP. TALAUD
	PELABUHAN DAPALAN	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	KAB. KEP. TALAUD
	PELABUHAN ASDP KARATUNG	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	KAB. KEP. TALAUD
	BANDARA BARU MIANGAS	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Penyediaan fasilitas air bersih dan sanitasi pendukung operasional BANDARA.	Belum ada program	KAB. KEP. TALAUD
		Penyediaan/perbaikan perumahan karyawan/MBR	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	KAB. KEP. TALAUD
	KAB. KEP. SITARO			
	KAWASAN	**SEKTOR**		

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
300	300	300	Unit		YA				Siap

WPS	KAWASAN TERDUKUNG	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
	PERMUKIMAN KAB. KEP. SITARO (SIAU-TAGULANDANG-BIARO)	**SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengaman pantai.	Belum ada program	KAB. KEP. SITARO
		SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
		Penyediaan/perbaikan perumahan karyawan/MBR	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	KAB. KEP. SITARO

3.3.2.2 Provinsi Gorontalo

WPS	KAWASAN TERDUKUNG	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
ANTARA WPS 24 (PUSAT PERTUMBUHAN SEDANG B ERKEMBANG MANADO - BITUNG - AMURANG - LOLAK - KOTAMOBAGU) DENGAN WPS 25 (PUSAT PERTUMBUHAN SEDAN BERKEMBANG GORONTALO - BOLMONG SELATAN)	PROVINSI GORONTALO			
	KAB. GORONTALO UTARA			
	PKW KWANDANG	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/perbaikan konektivitas antar kecamatan/desa dan ke/dari sentra produksi pertanbun /jalanusaha tani	Pembangunan Jalan Simpang Marisa IV - Bogo bogo (Pembebasan Lahan)	**KAB. GORONTALO UTARA**
		SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
		Pembangunan/perbaikan suplai air baku pertanian/irigasi penunjang pertanian tanaman pangan jagung di kecamatan hinterland.	Belum ada program	**KAB. GORONTALO UTARA**
		SEKTOR CIPTA KARYA		
			DED Revitalisasi Permukiman Kumuh	**KAB. GORONTALO UTARA, KAB. POHUWATO**
		SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
		Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	**KAB. GORONTALO UTARA**
	KPPN KWANDANG/ANGGREK	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/penin	Belum ada program	**KAB.**

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
300	300	300	Unit		YA				

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
80			Km	PROVINSI		2013	2017	2017	2018
		1	Dokumen	PUSAT					
1111	1111		Unit	PUSAT					

WPS	KAWASAN TERDUKUNG	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
		gkatan konektivitas antar sentra industri pengolahan dengan sentra produksi pertanbun/perikanan (jalan usaha tani);		**GORONTALO UTARA**
		SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
		Pengembangan sumber air baku irigasi dan air bersih dan jaringan distribusinya;	Belum ada program	**KAB. GORONTALO UTARA**
		Pembangunan/ perbaikan bangunan pengamanan pantai utara L. Sulawesi	Belum ada program	
		SEKTOR CIPTA KARYA		
	PPN (PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA) KWANDANG	Pembangunan/perbaikan fasilitas air bersih untuk operasional pelabuhan.	Belum ada program	**KAB. GORONTALO UTARA**
		Pembangunan/perbaikan IPAL, IPLT dan TPST/TPS-3R.	Belum ada program	
	PANTAI MONANO	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengamanan pantai utara L. Sulawesi	Rehabilitasi Bangunan Pengaman Pantai Monano	**KAB. GORONTALO UTARA**
	PANTAI BULADU	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
			Rehabilitasi Bangunan Pengaman Pantai Buladu	**KAB. GORONTALO UTARA**
	PANTAI ATINGOLA	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
			Pengamanan Pantai Atingola	**KAB. GORONTALO UTARA**
	KAB. BOALEMO			
	PKW TILAMUTA	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/peningkatan konektivitas antar sentra industri dengan sentra pertanian;	DED Peningkatan Jalan ruasTangkobu - Pentadu (Jalan Provinsi)	**KAB. BOALEMO**
		Pembangunan/peningkatan kapasitas jalan usaha tani;	Belum ada program	**KAB. BOALEMO**
		SEKTOR PERUMAHAN DAN		

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
1			unit	PUSAT	YA	2005			
1			unit	PUSAT			2005		
1			unit	PUSAT			2008	2010	
		1	Dokumen	PROVINSI					

WPS	KAWASAN TERDUKUNG	INDIKASI PROGRAM UTAMA	PROGRAM	LOKASI
		PERMUKIMAN		
		Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	**KAB. BOALEMO**
	KPPN WONOSARI	**SEKTOR BINA MARGA**		
		Pembangunan/peningkatan kapasitas jalan usaha tani.	Belum ada program	**KAB. BOALEMO**
		SEKTOR SUMBERDAYA AIR		
		Pengembangan sumber air baku pertanbun dan jaringan distribusinya;	Belum ada program	**KAB. BOALEMO**
		Pembangunan/perbaikan bangunan pengamanan pantai utara L. Sulawesi	Belum ada program	
	DI PAGUYAMAN	**SEKTOR SUMBERDAYA AIR**		
		Pelaksanaan program O&P jaringan irigasi	Belum ada program	**KAB. BOALEMO**
	KAB. POHUWATO			
		SEKTOR PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		
		Pembangunan/perbaikan perumahan Karyawan, Perumahan Khusus dan MBR.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas)	**KAB. POHUWATO**

OUTPUT			SATUAN	KEWENANGAN	KRITERIA KESIAPAN				
2018	2019	2020			RTRW	FS	DED	Dokling	Lahan
611	611		Unit						
833	833		Unit						

3.3.2.3 Provinsi Sulawesi Tengah

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
Antara WPS 25-26, Potensi willayah antara WPS 25-26 merupakan kawasan pertanian, perkebunan dan perikanan tangkap, kawasan yang merupakan kawasan tumbuh adalah Buol dab Toli-toli	**PKW Buol,**Terdiri dari 11 kecamatan, 115 desa, dengan jumlah penduduk 142.585 jiwa, merupakan Ibu kota dari Kabupaten Buol, yang mempunyai potensi dukungan pada sektor perkebunan, pertanian, perikanan, kehutanan dan pertambangan yang dapat mengungkit kawasan Buol	Pembangunan jalan dan jembatan perkotaan dan antar perkotaan di Buol	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Buol
	Pelabuhan Leok, merupakan pelabuhan Pengumpan Lokal di Buol untuk pengangkutan penumpang dan barang, kapal kapal milik Pelni singgah dipelabuhan ini	Pembangunan perumahan masyarakat Buol	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan PSU Rumah Umum (Kec. Biau, Momunu, Palele, Gadung, Bokat, Lakea)	Kab Buol
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Buol
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Pembangunan Baru	Kab Buol
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan perkotaan Buol	Belum ada program	Kab Buol
		Pembangunan SPAM regional/perkotaan	Belum ada program	Kab Buol
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku	Belum ada program	Kab Buol
		Pembangunan drainase perkotaan Buol	Belum ada program	Kab Buol
		Perlindungan terhadap abrasi pantai utara Buol	Belum ada program	Kab Buol
	KPPN Momunu dan Tiloan, merupakan kawasan perdesaan yang memiliki potensi pertanian, peternakan, perkebunan dan prikanan darat, kepadatan penduduk desa Momunu adalah 37 jiwa per km2, dan Tiloan 9 jiwa per km2, jumlah penduduk Momunu 14.786 jiwa dan Tiloan	Pembangunan Jalan Akses Poros desa	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Buol
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Belum ada program	Kab Buol
		Pembangunan Jalan Perdesaan	Belum ada program	
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan	Belum ada program	Kab Buol

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat	1900	1900	1920	unit					
Pusat	1400	1400	1478	unit					
Pusat	150	150	153	unit					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	12.283 jiwa, Kecamatan Momunu terdapat 16 desa, dengan jumlah penduduk per desa adalah 904 jiwa, Kecamatan Tiloan memiliki 9 desa dengan jumlah penduduk per desa 1.261 Jiwa	Jaringan Irigasi pengairan, penanggulangan banjir dan penyediaan air baku		
	PKW Toli toli, merupakan ibu kota dari Kabupaten Toli toli, terdiri dari 10 kecamatan, 104 desa yang mempunyai potensi perdagangan dan jasa, sektor perkebunan, peternakan dan pariwisata. Dengan jumlah penduduk 223.318 jiwa, yang mempunyai sebutan kota cengkeh	Pembangunan jalandan jembatan perkotaan dan antar perkotaan Toli toli	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Toli Toli
	Pelabuhan Dede, merupakan pelabuhan Pengumpan Lokal di Toli toli yang sangat ramai yang melayani angkutan penumpang dan barang, juga menjadi tempat persinggahan kapal besar	Pembangunan perumahan masyarakat perkotaan Toli toli	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan PSU Rumah Umum (Kec. Dondo, Toli-Toli Utara, Galang, Baolan)	Kab Toli Toli
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Toli Toli
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Pembangunan Baru	Kab Toli Toli
			Unit Organisasi CK	
	Bandar udara Sultan Bantilan, merupakan bandara perintis di Toli toli, yang merupakan akses dari Palu dan Makassar	Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan pelabuhan Toli toli	Belum ada program	Kab Toli Toli
		Pembangunan SPAM regional/perkotaan	Belum ada program	Kab Toli Toli
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan perkotaan	Belum ada program	Kab Toli Toli
		Pembangunan drainase perkotaan Toli toli	Belum ada program	Kab Toli Toli
		Perlindungan terhadap abrasi pantai utara Toli toli	Belum ada program	Kab Toli Toli
	DI Rawa Oyom	Pembangunan	Belum ada program	Kab Toli Toli

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat	400	400	500	unit					
Pusat	1400	1400	1548	unit					
Pusat	400	400	493	unit					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	lampasio, merupakan daerah Irigasi Rawa dengan luas 7.500 Ha, merupakan Daerah Irigasi kewenangan pusat, masuk dalam wilayah WS Lambunu-Buol, merupakan daerah lahan rawa lebak dangkal, dengan sektor utama tanaman padi	Daerah Irigasi		
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Toli Toli
		Pembangunan Jalan poros kawasan pertanian	Belum ada program	Kab Toli Toli
WPS 35.18, Kawasan Pulau terluar dan terpencil Lingayan	**Kawasan Pulau terluar dan terluar Lingayan**, merupakan pulau yang terletak dalam Kabupaten Toli toli dengan penduduk sekitar 84 KK, sektor utama penduduk adalah perkebunan dan perikanan	Pembangunan jalandan jembatan permukiman dan aksesibilitas menuju pelabuhan lokal	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Toli Toli
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan perumahan masyarakat pulau	Belum ada program	Kab Toli Toli
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan pulau	Belum ada program	Kab Toli Toli
		Pembangunan SPAM	Belum ada program	Kab Toli Toli
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan pulau	Belum ada program	Kab Toli Toli
		Perlindungan terhadap abrasi pantai	Belum ada program	Kab Toli Toli
Antara WPS 26-27, Potensi willayah antara WPS 26-27 merupakan kawasan pertanian, perkebunan dan perikanan tangkap, kawasan yang merupakan kawasan penghasil pertambangan	**DI Gumbasa (Kab Sigi)**, merupakan daerah Irigasi dengan luas 7.922 Ha, di kabupaten Sigi merupakan Daerah Irigasi kewenangan pusat	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	Kab Sigi
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Sigi
	KI Morowali, merupakan kawasan industri dengan luas 5000 Ha, dengan sektor utama produksi smelter, pengolahan mineral nikel, Kawasan Industri Morowali Tsingshan akan menyerap 80.000 tenaga kerja. Penyerapan puluhan ribu	Pembangunan jalandan jembatan permukiman dan aksesibilitas menuju pelabuhan, bandara serta kawasan perumahan dan permukiman pekerja	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			DED jalan akses Bandara Morowali ke Jalan Kabupaten	Kab Morowali
			Pembangunan jalan akses Bandara Morowali ke Jalan Kabupaten	Kab Morowali

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Kabupaten	1			Dokumen					
Kabupaten		3		Km				2018	Siap

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	tenaga kerja itu akan terealisasi apabila pabrik stainless steel berkapasitas 2 juta ton dan beberapa industri hilir yang ada di kawasan industri, Smelter dibangun di atas lahan seluas 230 hektare (ha) dengan kapasitas 600.000ton dan pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2 x 65 megawatt, pembangunan smelter tahap dua dengan 600.000 ton dan PLTU kapasitas 2x150 megawatt akan selesai Desember 2015, pembangunan smelter tahap tiga dengan kapasitas 300.000 ton dan PLTU kapasitas 300 megawatt dan pembangunan industri stainless steel dengan kapasitas 2jutaton akan selesai 2017, Kawasan industri ini merupakan tempat pengolahan berbasis nikel seluas 1.200 ha dan akan dikembangkan menjadi 2.000 ha	Pembangunan perumahan masyarakat asli dan pekerja	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan PSU Rumah Umum	Kab Morowali
			Pembangunan MBR Rumah Tapak	Kab Morowali
			Pembangunan MBR Rumah Panggung (Pulau & Pesisir)	Kab Morowali
			Pembangunan Rumah Khusus Untuk Nelayan Kec. Bungku Barat,Kec. Bumi Raya, Kec.Wintapondah (Termasuk PSU)	Kab Morowali
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Morowali
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan industri	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Morowali
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan industri	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan tembok penahan gelombang	Pembangunan Pengaman Pantai Bahontobungku di Kabupaten Morowali	Kab Morowali
		Pembangunan drainase kawasan	DED Pembangunan Pengaman Pantai Bahontobungku di Kabupaten Morowali	Kab Morowali
			Unit Organisasi Bina Marga	
			Belum ada program	Kab Morowali
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan Jalan Perdesaan	Belum ada program	Kab Morowali
			Belum ada program	Kab Morowali
		Pembangunan Rumah Layak huni	**Unit Organisasi PnP**	
			Belum ada program	Kab Morowali
		Pembangunan Jaringan Irigasi pengairan, penanggulangan banjir dan penyediaan air baku	**Unit Organisasi SDA**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1500	1500	1150	Unit					
Pusat	150	150	200	Unit					
Pusat	150	150	200						
Pusat	50	100	50	Unit					
Pusat	1000	1500	1500	Unit					
Pusat		2		Km				2018	
Pusat	1			Dokumen					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
			Belum ada program	Kab Morowali
	KPPN Kolonadale, merupakan kawasan perdesaan yang memiliki potensi pertanian, peternakan, perkebunan dan prikanan darat, Letak wilayah goegrafis Kecamatan Petasia sebelah utara berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Soyo Jaya dan Bungku Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Lembo dan wilayah kecamatan Witaponda, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Witaponda dan Perairan Teluk Tolo, dan sebelah barat berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Mori Atas dan Wilayah Kecamatan Lembo. Luas wilayahnya sekitar 1.635,24 KM2 yang mana dibagi menjadi 28 kelurahan/desa yang dapat ditempuh dengan jalur darat maupun laut, Ibukota Kecamatan terletak di Desa Kolonodale yang merupakan wilayah strategis untuk seluruh aktifitas di Kecamatan, Jumlah penduduk Di Kecamatan Petasai menurut data tahun 2008 adalah 30.155 jiwa dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Kolonodale yang juga ibukota Kecamatan 2.833 jiwa. Data jumlah rumah tangganya 7.539 RT yang menghuni wilayah tersebut.	Pembangunan Jalan Akses Poros desa	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Morowali Utara
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan MCK, IPAL, IPLT, dan SPAM	Belum ada program	Kab Morowali Utara
		Pembangunan Jalan Perdesaan	Belum ada program	Kab Morowali Utara
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan Rumah Layak huni	Belum ada program	Kab Morowali Utara
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan Jaringan Irigasi pengairan, penanggulangan banjir dan penyediaan air baku	Belum ada program	Kab Morowali Utara
	PKW Kolonadale,Terdiri dari 10 kecamatan, 125 desa, dengan jumlah penduduk 104.299 jiwa, merupakan Ibu kota dari Kabupaten Morowali	Pembangunan jalandan jembatan perkotaan dan antar perkotaan di Kawasan Kolonadale	**Unit Organisasi Bina Marga**	

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	Utara, yang mempunyai potensi dukungan pada sektor perkebunan, pertanian, perikanan, kehutanan dan pertambangan yang dapat mengungkit kawasan Morowali Utara		Penggantian Jembatan Meonitu I	Kab Morowali Utara
		Pembangunan perumahan masyarakat Kolonadale	**Unit Organisasi PnP**	
			Bantuan PSU Rumah Umum	Kab Morowali Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Peningkatan Kualitas	Kab Morowali Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Pembangunan Baru	Kab Morowali Utara
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan perkotaan Kolonadale	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan SPAM regional/perkotaan	Pembangunan IKK Petasia	Kab Morowali Utara
		Pembanunan embung dan intake air baku	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan drainase perkotaan Kolonadale	Belum ada program	Kab Morowali dan Kab Morowali Utara
		Perlindungan terhadap abrasi pantai timur Morowali Utara	Belum ada program	Kab Morowali Utara
	DI Rawa Saembalawati, merupakan daerah Irigasi Rawa dengan luas 9.500 Ha, merupakan Daerah Irigasi kewenangan pusat, masuk dalam wilayah WS Laa-Tambalako, merupakan daerah lahan rawa lebak dangkal, dengan sektor utama tanaman padi	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	44			m				siap	
Pusat	125	125	125	unit					
Pusat	400	400	400	unit					
Pusat	100	150	150	unit					
Pusat	20			liter/detik				2014	

3.3.2.4 Provinsi Sulawesi Barat

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
Antara WPS 26-27, Potensi willayah antara WPS 26-27 merupakan kawasan pertanian, perkebunan dan perikanan tangkap, kawasan yang merupakan kawasan penghasil pertambangan	**Pelabuhan Laut Pasangkayu (Mamuju Utara),** merupakan kawasan pelabuhan yang terdapat di desa Pangiang, Kabupaten Mamuju Utara yang masuk dalam provinsi Sulawesi Barat		**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	Peningkatan Jalan akses ke Pelabuhan Pasangkayu	Kab. Mamuju Utara
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	Kab. Mamuju Utara
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	Belum ada program	Kab. Mamuju Utara
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab. Mamuju Utara
	PKW Pasangkayu, merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Mamuju Utara yang berdasarkan RTRW dikembangkan sebagai kawasan Agropolitan		**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Pembangunan Jalan Salubatu-Tibo-Bonehau-Kalumpang-Batu Isi-Bts Sulsel (Tana Toraja)	Kab. Mamuju Utara
			Unit Organisasi SDA	
			Pembangunan pengaman pantai Karya Bersama Kec. Pasangkayu Kab. Mamuju Utara (3km)	Kab. Mamuju Utara
			Pembangunan pengaman pantai Tanjung Babia Kec. Pasangkayu Kab. Mamuju Utara (2km)	Kab. Mamuju Utara
			Pembangunan daerah irigasi Bambaira Kec. Bambaira Kab. Mamuju Utara (2000Ha)	Kab. Mamuju Utara
			Pembangunan irigasi Randomayang Kec.Bambaira Kab.Mamuju Utara(2000Ha)	Kab. Mamuju Utara
			Unit Organisasi CK	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	6								
Provinsi	43.00	43.00	37.00	Km					
Pusat	3			Km				2015	
Pusat	2			Km					
Provinsi	1000	1000		Ha					
Provinsi	1000	1000		Ha					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
			Belum ada program	Kab. Mamuju Utara
			Unit Organisasi PnP	
			Pembangunan Rusun Pekerja Kec. Pasang Kayu (Rusun TNI/Polri)	Kab. Mamuju Utara
			Pembangunan Rusun Pekerja Kec. Baras Desa Motu	Kab. Mamuju Utara
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah Terpencil Kec. Pasang Kayu	Kab. Mamuju Utara
			Pembangunan Rumah Khusus Daerah Terpencil Kec. Bambaira, Kec. Pedongga, Kec. Pasang Kayu	Kab. Mamuju Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec. Pasang Kayu, Kec. Dapurang	Kab. Mamuju Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Peningkatan Kualitas) Kec. Bambalamotu, Kec. Tikke Raya, Kec. Pedongga	Kab. Mamuju Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru) Kec. Tikke Raya, Kec. Pasang Kayu	Kab. Mamuju Utara
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Pembangunan Baru) Kec. Lariang, Kec. Baras, Kec. Dapurang	Kab. Mamuju Utara
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Kec. Tike Raya,	Kab. Mamuju Utara

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1			Tower					
Pusat	1			Tower					
Pusat		50		Unit					
Pusat	150			Unit					
Pusat		658		Unit					
Pusat	1002			Unit					
Pusat		245		Unit					
Pusat	300			Unit					
Pusat	80			Unit					

3.3.2.5 Provinsi Sulawesi Tenggara

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
Antara WPS 26-27, Potensi willayah antara WPS 26-27 merupakan kawasan pertanian, perkebunan dan perikanan tangkap, kawasan yang merupakan kawasan penghasil pertambangan	**DI Rawa Saembalawati**, merupakan daerah Irigasi Rawa dengan luas 9.500 Ha, merupakan Daerah Irigasi kewenangan pusat, masuk dalam wilayah WS Laa-Tambalako, merupakan daerah lahan rawa lebak dangkal, dengan sektor utama tanaman padi	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	
	Pelabuhan Langara, merupakan kawasan pelabuhan di Langara yang merupakan Ibu Kota dari Konawe Kepulauaan yaitu di Pulau Wawoni	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Pembangunan Jalan Akses Pelabuhan Langara	Kab Konawe Kepulauan
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab. Konawe Kepulauan
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan	Belum ada program	
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Pembangunan Baru (PB)	Kab. Konawe Kepulauan

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1			Km					
Pusat	150	100	100	Unit					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Peningkatan Kualitas (PK)	Kab. Konawe Kepulauan
	Pelabuhan ASDP Kasipute Bombana, merupakan pelabuhan penyebrangan dengan lintasan pelayaran feri Kasipute-Dongkala, Kabaena Timur terselenggara atas dukungan dari Dirjen Perhubungan Darat di Kementrian Perhubungan. Untuk melayani penyebrangan feri Kasipute-Dongkala, dilayani satu unit armada feri KM Madidihang. Sebelumnya, yang sebelumnya jalur operasi kapal ini hanya melayani rute pelayaran Baubau-Dongkala-Mawasangka. KMP Madidihang ini dapat menempuh jalur pelayaran Kasipute-Dongkala selama lima jam dengan kecepatan delapan knot per jam. Jarak Kasipute dongkala hanya sekitar 38 mil. sama dengan jarank tempuh Dongkala-Baubau, Kapal dengan GT 223 untuk pertama kali berlabuh di dermaga Kampung Baru. Dijadwalkan, feri ini akan melayani penyebrangan Kasipute-Dongkala tiap hari Jumat dengan jadwal keberangkatan pukul 14.00 Wita. KMP Madidihang dapat memuat 6 unit kendaraan roda empat pribadi dan 20 unit kendaraan roda dua.	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Bombana
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	Kab Bombana
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Bombana
			Unit Organisasi PnP	
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Pembangunan Baru (PB)	Kab Bombana
			Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Peningkatan Kualitas (PK)	Kab Bombana
			Bantuan PSU Rumah Umum	Kab Bombana
	Pelabuhan Dongkala, merupakan pelabuhan penyebrangan dengan lintasan pelayaran feri Kasipute-Dongkala, Kabaena Timur terselenggara atas dukungan	Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		

Kewenangan	Besaran				Readiness Criteria (Tahun)				
	Out Put				Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
	2018	2019	2020	Satuan					
Pusat	150	100	100	Unit					
	542	276	248	Unit					
	1142	701	701	Unit					
	150	100	100	Unit					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	dari Dirjen Perhubungan Darat di Kementrian Perhubungan. Untuk melayani penyebrangan feri Kasipute-Dongkala, dilayani satu unit armada feri KM Madidihang. Sebelumnya, yang sebelumnya jalur operasi kapal ini hanya melayani rute pelayaran Baubau-Dongkala-Mawasangka. KMP Madidihang ini dapat menempuh jalur pelayaran Kasipute-Dongkala selama lima jam dengan kecepatan delapan knot per jam. Jarak Kasipute dongkala hanya sekitar 38 mil. sama dengan jarank tempuh Dongkala-Baubau, Kapal dengan GT 223 untuk pertama kali berlabuh di dermaga Kampung Baru. Dijadwalkan, feri ini akan melayani penyebrangan Kasipute-Dongkala tiap hari Jumat dengan jadwal keberangkatan pukul 14.00 Wita. KMP Madidihang dapat memuat 6 unit kendaraan roda empat pribadi dan 20 unit kendaraan roda dua.	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Bombana
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	**Unit Organisasi SDA**	
			Belum ada program	Kab Bombana
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Bombana
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Sikeli, Sikeli. Kota kecamatan yang berada di bagian barat pulau ini adalah tempat paling ramai di Kabaena. Pelabuhan lautnya merupakan jalur pelayaran yang menghubungkan Pulau Kabaena dengan daerah-daerah di Sulawesi Selatan atau daerah lainnya di Nusantara. Wilayah Sikeli sebenarnya menyatu dengan Desa Baliara, membentuk sebuah perkampungan kembar. daerah ini yang dihuni oleh berbagai kelompok etnis, seperti Bugis, Makassar, Selayar, Buton dan Bajo yang mayoritas adalah warga pendatang dan tentu saja penduduk asli Kabaena	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan		
			Unit Organisasi Bina Marga	
			Belum ada program	Kab Bombana
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	Kab Bombana
			Belum ada program	
		Pembangunan	**Unit Organisasi CK**	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	TNRAW di wilayah Kabupaten Bombana, TNRAW, kawasan yang ditetapkan Menteri Kehutanan melalui keputusan Nomor 756/Kpts-II/1990 seluas 105.194 Ha dan terletak pada empat wilayah kabupaten (Konawe, Konsel, Kolaka dan Bombana), juga merupakan situs Ramsar dunia, dengan bentang ekosistem mulai dari mangrove, savanna, hutan dataran sampai pegunungan rendah dan rawa, Pada bagian utara kawasan terdapat rawa Aopa yang pasokan airnya sangat dipengaruhi oleh keberadaan hutan dataran rendah di pegunungan Ndolusamba – Makaleleo, pada bagian tengah dan selatan, daerah tangkapan hujan di pegunungan Watumohai - Mendoke merupakan sumber air bagi sungai-sungai yang mengalir melalui savanna kedaerah mangrove.	SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan		
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan	Belum ada program	Kab Bombana
		Penataan bangunan, pembangunan IPLT, IPAL, dan TPS disekitar kawasan	Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
			Belum ada program	Kab Bombana
	DI Poleang, merupakan daerah irigasi kewenangan pusat yang terletak di Kabupaten Bombana dengan luas 3.100 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Bombana
	DIR Bambaea, merupakan daerah irigasi rawa yang terletak di Kabupaten Bombana, dengan luas 3.500 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi dan Jaringan Irigasi Rawa	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan Daerah Irigasi dan Jaringan Irigasi Rawa	Belum ada program	Kab Bombana
	DIT Poleang, merupakan daerah irigasi tambak yang terletak di Kabupaten Bombana dengan luas 3.000 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi Tambak	Belum ada program	Kab Bombana
		Pembangunan bangunan pengaman pantai dan sungai	Belum ada program	

Kewenangan	Besaran Out Put				Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

3.3.2.6 Provinsi Sulawesi Selatan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
Antara WPS 27-28, Potensi willayah antara WPS 27-28 merupakan kawasan pertanian, perkebunan dan perikanan tangkap, kawasan yang merupakan kawasan penghasil pertambangan	**Pelabuhan Kalukalukuang, Kec. Liukang (PL) (Pangkep),** merupakan pelabuhan utama di kecamatan Liukang sebagai sarana untuk transportasi yang menghubungkan kecamatan liukang dengan pulau induk Sulawesi Selatan,		**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	DED Pembangunan Jalan Akses Pelabuhan Liukang	Kab. Pangkajene Kepulauan
			Pembangunan Jalan Akses Pelabuhan Liukang	Kab. Pangkajene Kepulauan
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	Belum ada program	
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Laut Sapuka (PL) (Pangkep), merupakan pelabuhan utama di kecamatan Sapuka sebagai sarana untuk transportasi yang menghubungkan kecamatan Sapuka dengan pulau induk Sulawesi Selatan,	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	Unit Organisasi Bina Marga	
			Pengaspalan Jalan Akses Pelabuhan Sapuka	Kab Pang Kep
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	Penyusunan RBTL Kws Kota Pangkajene	Kab Pang Kep
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Laut Liukang (Pangkep),	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan	Unit Organisasi Bina Marga	

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1			1	dokumen					
Pusat		4		4	km					
Pusat	2			2	Km					
Pusat	1				Dokumen					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	merupakan pelabuhan utama di kecamatan Liukang sebagai sarana untuk transportasi yang menghubungkan kecamatan Liukang dengan pulau induk Sulawesi Selatan,	pelabuhan		
			Pembangunan Jalan Akses Pelabuhan Liukang	Kab Pang Kep
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	Kab Pang Kep
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	Belum ada program	Kab Pang Kep
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Siwa Bangsalae (Wajo), merupakan pelabuhan yang melayani angkutan penyebrangan yang sangat ramai dengaan rute antara lain dari Lasusua (Konawe utara)	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	Unit Organisasi Bina Marga	
			Peningkatan kualitas jalan ruas Solo - Peneki - Kulampu	Kab Wajo
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	Kab Wajo
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	Belum ada program	Kab Wajo
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Bajoe (Bone), merupakan pelabuhan yang difungsikan untuk melayani angkutan penyebrangan antara lain dari Kolaka	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Bone
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	Kab Bone
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	4				Km					
	10	7	4.7		km		2009		2017	2016

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	Belum ada program	Kab Bone
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Bira (Bulukumba), Pelabuhan yang difungsikan untuk melayani transportasi masyarakat untuk penyebrangan menuju Pulau Selayar dan Pulau Kabaena, Mawasangka dan Bau Bau	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Bulukumba
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	Kab Bulukumba
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	Belum ada program	Kab Bulukumba
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan		
	Pelabuhan Pamatata Selayar, Pelabuhan yang difungsikan untuk melayani transportasi masyarakat untuk penyebrangan dari pulau selayar menuju Pelabuhan Bira dan untuk penyebrangan ke kepulauan Takabonerate	Pembangunan Jalan dan jembatan jalan masuk menuju kawasan pelabuhan	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Selayar
			Unit Organisasi SDA	
		Pembangunan tampungan air dan intake air baku	Belum ada program	Kab Selayar
		Pembangunan tanggul penahan gelombang	Belum ada program	
		Pembangunan SPAM kawasan pelabuhan, IPAL, IPLT, dan Pengelolaan sampah di pelabuhan	**Unit Organisasi CK**	
			Belum ada program	Kab Selayar
		Pembangunan perumahan karyawan dan masyarakat di sekitar kawasan		

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
		pelabuhan		
	KI Bantaeng, Kawasan Industri Bantaeng terletak di Kecamatan Pajukukang, khususnya di empat desa, yakni Desa Pajukukang, Papanloe, Borongloe, Kawasan industry ini akan berdiri di lahan seluas 3.000 hektar dan menggunakan instalasi pembangkit listrik raksasa yang dibangun diatas lahan seluas 50 hektar. Jumlah tenaga kerja yang bisa diserap bisa sampai lebih dari 20 ribu orang	Pembangunan jalandan jembatan permukiman dan aksesibilitas menuju pelabuhan, bandara serta kawasan perumahan dan permukiman pekerja	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Bantaeng
			Unit Organisasi PnP	
			BSPS Peningkatan Kualitas Lokasi B Bisappu	Kab Bantaeng
			BSPS Peningkatan Kualitas Lokasi C Pa'jukukang	Kab Bantaeng
			BSPS Peningkatan Kualitas Lokasi D Eremarasa	Kab Bantaeng
			BSPS Peningkatan Kualitas Lokasi E Sinoa	Kab Bantaeng
			BSPS Peningkatan Kualitas Lokasi F Uluere	Kab Bantaeng
			BSPS Peningkatan Kualitas Lokasi G Tompobulu	Kab Bantaeng
			BSPS Peningkatan Kualitas Lokasi H Gantarangkeke	Kab Bantaeng
			BSPS Pembangunan Baru Lokasi B Bisappu	Kab Bantaeng
			BSPS Pembangunan Baru Lokasi C Pa'jukukang	Kab Bantaeng
			BSPS Pembangunan Baru Lokasi D Eremarasa	Kab Bantaeng
			BSPS Pembangunan Baru Lokasi E Sinoa	Kab Bantaeng
			BSPS Pembangunan Baru Lokasi F Uluere	Kab Bantaeng
			BSPS Pembangunan Baru Lokasi G Tompobulu	Kab Bantaeng
			BSPS Pembangunan Baru Lokasi H Gantarangkeke	Kab Bantaeng
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Lokasi A Bantaeng	Kab Bantaeng
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Lokasi B Bisappu	Kab Bantaeng
			Bantuan Stimulan PSU Rumah Umum Lokasi C Pa'jukukang	Kab Bantaeng
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan industri	Penyusunan Kebijakan, Strategi, dan Rencana Pengembangan Kawasan Permukiman	Kab Bantaeng
		Pembangunan SPAM kawasan industri dan sekitarnya	Penyusunan RP2KP Kec. Pajukukang	Kab Bantaeng
			Penyusunan RKPKP Pajukukang	Kab Bantaeng
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk	Belum ada program	Kab Bantaeng

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	260	-			unit					
Pusat	144	-			unit					
Pusat	161	-			unit					
Pusat	-	105			unit					
Pusat	-	66			unit					
Pusat	-	146			unit					
Pusat	-	51			unit					
Pusat	189	-			unit					
Pusat	95	-			unit					
Pusat	81	-			unit					
Pusat	-	63			unit					
Pusat	-	54			unit					
Pusat	-	121			unit					
Pusat	-	88			unit					
Pusat	50	50			unit					
Pusat	50	50			unit					
Pusat	50	50			unit					
Pusat	1			1	Laporan					
Pusat	1			1	Laporan					
Pusat	1			1	Kws					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
		kawasan industri		
		Pembangunan tembok penahan gelombang		
		Pembangunan drainase kawasan		
	PKW Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan luas wilayah 1.112,29km2 atau111.229 Ha dan mempunyai ketinggian tempat rata – rata 8 meter diatas permukaanLaut. Secara Geografis Kabupaten Pangkajene dan kepulauan terletak diantara 40 40'LS Sampai 8000' LS dan diantara 1100 BT sampai dengan 119048'67''BT . Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki 13 Kecamatan. KecamatanTerjauh dari Ibu kota Kabupaten adalah Kecamatan Liukang Tangaya yaitu sejauh 291,29 Km. pada wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdapat beberapa sungai Besar yang melitansi kabuapten Pangkajene dan Kepulauan yaitu Sungai Tabo-tabo, Sungai Segeri, Sungai Leang Londrong, Sungai Binti Mala, Sungai Kali Bone. Potensi ekonomi PKW Pangkajene adalah:	Pembangunan jalandan jembatan perkotaan dan antar perkotaan Pangkajene	**Unit Organisasi Bina Marga**	
			Belum ada program	Kab Pangkep
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan perumahan masyarakat perkotaan Pangkajene	Belum ada program	Kab Pangkep
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan pelabuhan Pangkajene	Belum ada program	Kab Pangkep
		Pembangunan SPAM regional/perkotaan	Belum ada program	
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan perkotaan	Belum ada program	Kab Pangkep
		Pembangunan drainase perkotaan Pangkajene		
		Perlindungan terhadap abrasi pantai barat Pangkajene		

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	• Sektor Perkebunan komoditi unggulannya adalah Kakao, Kopi, Kelapa, Jambu Mete, kapuk dan Kemiri, • Sub sektor Pertanian komoditi yang diunggulkan berupa Jagung, kedelai, pisang, ubi jalar dan Ubi Kayu, • Sektor perikanan komoditinya adalah perikanan tangkap, budidaya laut, budidaya tambak, • Sektor peternakan komoditinya adalah sapi, kambing, kerbau, dan kuda, sub sektor jasa yaitu wisata alam			
	PKW Jeneponto, Jeneponto terletek di ujung bagian barat dari wilayah Propinsi Sulawesi selatan dan merupakan daerah pesisir pantai yang terbentang sepanjang ± 95 di bagian selatan. Secara geografis terletek diantara 50 16' 13" – 50 39' 35" Lintang Selatan dan 120 40' 19" – 120 7' 51" Bujur Timur Kabupaten Jeneponto memiliki wilayah seluas 74.979 ha atau 749,79 km2. Luas Wilayah Kabupaten Jeneponto tersebut bila dilihat dari jenis penggunaan tanahnya, maka penggunaan tanah yang terluas		**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembangunan jalandan jembatan perkotaan dan antar perkotaan Janeponto	Belum ada program	Kab Janeponto
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan perumahan masyarakat perkotaan Janeponto	Belum ada program	Kab Janeponto
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan pelabuhan Janeponto	Belum ada program	Kab Janeponto
		Pembangunan SPAM regional/perkotaan	Belum ada program	
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan perkotaan	Belum ada program	Kab Janeponto
		Pembangunan drainase perkotaan Janeponto		
		Perlindungan terhadap abrasi pantai selatan Janeponto		

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	pertama tahun 1999 adalah Tegalan/Kebun seluas 35.488 ha atau 47,33%, terluas kedua adalah Sawah Panen Satu Kali seluas 12.418 ha atau 16,56%, terluas ketiga adalah Hutan Negara seluas 9.950 ha atau 13,27%, sedangkan penggunaan tanah untuk Pekarangan seluas 1.320 ha atau 1,76% dan yang terendah adalah Ladang / Huma seluas 31 ha atau 0,04%. Jenis usaha industri kecil yaitu Industri makanan, minuman dan tembakau yaitu sebanyak 1.275 perusahaan atau sekitar 54,19 % dari jumlah perusahaan industri kecil tahun 1999, industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebanyak 453 perusahaan atau sekitar 19,25 %, industri kayu, bambu, rotan, rumput dan jenisnya sebanyak 441 perusahaan atau sekitar 18,74% sedangkan yang terkecil adalah industri yang berkode 34 yaitu industri kertas dan barang dari kertas percetakan dan penerbitas yaitu sebanyak 8 perusahaan atau			

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	0,34%. Kabupaten Jeneponto adalah merupakan daerah penghasil garam terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Luas areal saat ini adalah 565,63 Ha dengan jumlah produksi rata-rata pertahun adalah sekitar 46.000 ton. Kabupaten Jeneponto yang memiliki potensi pohon lontar (siwalan) yang begitu besar jumlahnya yang tersebar pada semua kecamatan sangat memungkinkan untuk pengembangan sentra industri gula merah			
	PKW Watampone, Watampone adalah sebuah kota di Sulawesi Selatan sekaligus ibukota Kabupaten Bone. Sebelum tahun 2003, kota ini memiliki status kota administrative dengan tiga kecamatan dan 24 kelurahan serta mencakup wilayah seluas 138,87km2. Semenjak penghapusan kota administratif akibat berlakunya UU Pemerintahan Daerah, berdasarkan PP no. 33/2003, penatalaksanaan kota Watampone dilakukan oleh Kabupaten Bone.	Pembangunan jalandan jembatan perkotaan dan antar perkotaan Watampone	Unit Organisasi Bina Marga	
			Belum ada program	Kab Bone
		Pembangunan perumahan masyarakat perkotaan Watampone	Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Bone
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan pelabuhan Watampone	Belum ada program	Kab Bone
		Pembangunan SPAM regional/perkotaan	Belum ada program	
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan perkotaan	Belum ada program	Kab Bone
		Pembangunan drainase perkotaan Watampone		
		Perlindungan terhadap abrasi pantai Timur Watampone		

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	Watampone juga merupakan ibukota kabupaten Bone. Kota ini meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha tahun 2008 sebagai kota dengan penataan transportasi umum yang baik.			
	PKW Bulukumba, Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 394.757 jiwa (berdasarkan sensus penduduk 2010). Kabupaten Bulukumba mempunyai 10 kecamatan, 27 kelurahan, serta 109 desa. Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian selatan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan industri perahu pinisi yang banyak memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah. Luas wilayah Kabupaten Bulukumba 1.154,67 Km2 dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sekitar 153 Km. Secara	Pembangunan jalandan jembatan perkotaan dan antar perkotaan Bulukumba	Unit Organisasi Bina Marga	
			Belum ada program	Kab Bulukumba
			Unit Organisasi PnP	
		Pembangunan perumahan masyarakat perkotaan Bulukumba	Belum ada program	Kab Bulukumba
			Unit Organisasi CK	
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan pelabuhan Bulukumba	Belum ada program	Kab Bulukumba
		Pembangunan SPAM regional/perkotaan	Belum ada program	
			Unit Organisasi SDA	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan perkotaan	Belum ada program	Kab Bulukumba
		Pembangunan drainase perkotaan Bulukumba		
		Perlindungan terhadap abrasi pantai selatan Bulukumba		

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28" Bujur Timur. Curah hujan di atas 2000 mm/tahun meliputi Kecamatan Kindang, Kecamatan Rilau Ale, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Herlang.			
	Bendungan Passeloreng (Wajo), Bendungan Paselloreng Kabupaten Wajo,ditargetkan selesai tahun 2019, Pembangunan Bendungan Paselloreng memiliki kapasitas 138 Juta meter kubik dengan tinggi bendungan 44,50 meter dan lebar 10 meter, Secara tekhnis bendungan ini akan mengaliri 7000 hektare areal persawahan,	Pembangunan bendungan dan daerah irigasi layanan bendungan	On Going	
	D.I. Wajo (Wajo), merupakan Daerah irigasi kewenangan pusat yang terletak di Kabupaten Wajo dengan luas 5.254 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Pembangunan Bendungan Paselloreng lanjutan	Kab Wajo
	DI Kalola Kalosi (Wajo), merupakan daerah irigasi yang terletak di antara Kabupaten Wajo dan Sidrap dengan luas 7.199 Ha		**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan Daerah Irigasi	Belum ada program	Kab Wajo
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi		

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan
Pusat	1				Bendungan					

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	DI Awo (Wajo), merupakan daerah irigasi yang terletak di antara Sidrap dan Wajo dengan luas 5.403 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Wajo
	DI Kelara (Janeponto), merupakan daerah irigasi yang terletak di antara Sidrap dan Wajo dengan luas 5.403 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Janeponto
	DI Bontomanai (Bulukumba), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Bulukumba dengan luas 3.830 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Bulukumba
	DI Bayang-bayang (Bulukumba), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Bulukumba dengan luas 5.030 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Bulukumba
	DI Tabo-tabo (Pangkep), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Pangkep dengan luas 8.615 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Pangkep
	DI Sanrego (Bone), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Bone dengan luas 9.450 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Bone
	DI Pattiro (Bone), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Bone dengan luas 4.970 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Bone
	DI Palakka (Bone), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Bone dengan luas 4.633 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Bone

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	DI Ponreponre (Bone), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Bone dengan luas 4.411 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Bone
	DI Langkemme (Sopeng), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Sopeng dengan luas 6.708 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Sopeng
	DI Tinco Kiri/Kanan (Sopeng), merupakan daerah irigasi yang terletak di Kabupaten Sopeng dengan luas 3.520 Ha	Pembangunan Daerah Irigasi	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan jaringan irigasi, dan bendung irigasi	Belum ada program	Kab Sopeng
	KEK Takabonerate, Taman Nasional Taka Bonerate adalah taman laut yang mempunyai kawasan atol terbesar ketiga di dunia, total dari atol ini 220.000 hektare dengan sebaran terumbu karang mencapai 500 km². Kawasan ini terletak di Kecamatan Takabonerate,Kab upaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sejak Tahun 2005 Taman Nasional Taka Bonerate telah di calonkan	Pembangunan jalandan jembatan perkotaan dan antar perkotaan KEK Takabonerate	**Unit Organisasi Bina Marga**	
		Pembanunan embung dan intake air baku untuk kawasan perkotaan	Belum ada program	Kab Selayar
		Perlindungan terhadap abrasi pantai kepulauan Takabonerate	**Unit Organisasi SDA**	
		Pembangunan perumahan masyarakat kepulauan Takabonerate	Belum ada program	Kab Selayar
		Pembangunan IPAL, IPLT, dan TPA kawasan kepulauan Takabonerate	**Unit Organisasi CK**	
		Pembangunan SPAM kawasan kepulauan	Belum ada program	Kab Selayar
			Unit Organisasi PnP	
			Belum ada program	Kab Selayar

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	ke UNESCO untuk menjadi Situs Warisan Dunia. Dalam rangkaian Hari jadi Kepulauan Selayar di lokasi ini setiap tahunnya diadakan festival yang bertajuk Sail Taka Bonerate atau sebelumnya disebutTakabonerate Island Expedition (TIE) Ada sebanyak lima belas buah pulau di Taman Nasional Taka Bonerate sehingga sangat bagus untuk kegiatan menyelam, snorkeling, dan wisata bahari lainnya. Topografi kawasan sangat unik dan menarik, di mana atol yang terdiri dari gugusan pulau-pulau gosong karang dan rataan terumbu yang luas dan tenggelam, membentuk pulau-pulau dengan jumlah yang cukup banyak. Di antara pulau-pulau gosong karang, terdapat selat-selat sempit yang dalam dan terjal. Sedangkan pada bagian permukaan rataan terumbu, banyak terdapat kolam kecil yang dalam dan dikelilingi oleh terumbu karang. Pada saat air surut terendah, terlihat dengan jelas daratan kering dan			

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan

WPS	Kawasan Terdukung	Indikasi Program Utama	Nama Program	Lokasi
	diselingi genangan air yang membentuk kolam-kolam kecil. Taman Nasional Taka Bonerate memiliki beberapa pulau yang telah berubah menjadi tempat tinggal/permukiman. Hal ini disebabkan karena kawasan ini dan wilayah di sekitarnya kaya akan sumber daya alam laut yang dapat memenuhi kebutuhan hidup para nelayan. Penduduk yang menetap di kawasan ini telah mencapai 5.101 jiwa yang tersebar di beberapa pulau antara lain Pulau Rajuni 1.272 jiwa, Pulau Tarupa 1.204 jiwa, Pulau Latondu 512 jiwa, Pulau Jinato 651 jiwa dan Pulau Pasi Tallu 1.462 jiwa[6]. Selain objek wisata bahari, kawasan ini juga mempunyai beberapa tempat bersejarah seperti Taka Mariam di mana terdapat meriam kuno milik tentara Belanda dan Taka Gantarang yang menyimpan meriam kembar milik pedagang-pedagang Cina masa lampau			

Kewenangan	Besaran Out Put					Readiness Criteria (Tahun)				
	2018	2019	2020	Total	Satuan	Kesesuaian RTRW	FS	Dokling	DED	Lahan